PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO PADA SISWA KELAS II SDN TUGUREJO 03 KOTA SEMARANG

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh
HABIB FIRDAUS TRI PUTRA
1401409048

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Habib Firdaus Tri Putra

nim : 1401409048

jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya penelitian dan hasil tulisan sendiri, bukan buatan orang lain dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat ataupun temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 23 Juli 2013

Habib Firdaus Tri Putra
NIM 1401409048

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Strategi *Think-Pair-Share* Berbantukan Media Foto pada Siswa Kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 27 Juni 2013

Semarang, 27 Juni 2013

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.	**Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M.Pd.**
NIP 196008061987031001	NIP 195604051981032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES

Dra. Hartati, M.Pd.
NIP. 19551005 198012 2 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Strategi *Think-Pair-Share* Berbantukan Media Foto pada Siswa Kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang" ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 23 Juli 2013

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua,

Drs. Hardiono, M.Pd.
NIP 195108011979031007

Sekretaris,

Fitria Dwi P., S.Pd., M.Pd.
NIP 198506062009122007

Penguji Utama,

Drs. A. Busyairi, M.Ag.
NIP 195801051987031001

Penguji I,

Penguji II,

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.	**Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M.Pd.**
NIP 196008061987031001	NIP 195604051981032001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Mulailah dengan menuliskan hal-hal yang kau ketahui. Tulislah tentang pengalaman dan perasaanmu sendiri" (*J.K. Rowling*)

"Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan besar adalah dengan mencintai apa yang kita lakukan, walaupun sebenarnya kita membencinya" (*anonim*)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta, serta

Almamaterku.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya karena peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Strategi *Think-Pair-Share* Berbantukan Media Foto pada Siswa Kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang" ini dengan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi tidak akan berhasil diselesaikan tanpa bantuan, arahan dan bimbingan dari pihak yang telah berpartisipasi. Dengan kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menempuh studi di UNNES;
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian;
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dukungan dan kelancaran;

4. Drs. A. Busyairi, M.Ag., Pembimbing Utama yang telah memberikan saran dan arahan, serta bimbingan;
5. Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd., Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan;
6. Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan;
7. Sarbini, S.Pd., Kepala SDN Tugurejo 03 Kota Semarang yang telah memberikan ijin penelitian di sekolah;
8. Guru, siswa dan karyawan SDN Tugurejo 03 Kota Semarang yang telah membantu memperlancar pelaksanaan penelitian; serta
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan keceriaan, kekuatan dan dukungan.

Sekian yang dapat peneliti sampaikan, semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 23 Juli 2013

Peneliti

Habib Firdaus TP

NIM 1401409048

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ABSTRAK

Putra, Habib Firdaus Tri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Strategi Think-Pair-Share Berbantukan Media Foto pada Siswa Kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd., Pembimbing II Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M.Pd. 243 Halaman.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui pengamatan di kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang, masih banyak siswa yang belum terampil menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dibuktikan dengan masih banyak hasil belajar siswa yang berada di bawah KKM yaitu 65. Hal ini dikerenakan guru belum melibatkan siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, dan guru belum maksimal dalam menggunakan media dan alat peraga. Akibatnya, hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis rendah. Untuk itu, diperlukan adanya peningkatan keterampilan menulis melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis dalam pembelajaran menulis deskripsi?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus dua pertemuan, dengan tahapan yang terdiri dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus pertama, rata-rata ketuntasan belajar siswa mencapai 68,16% dan meningkat pada siklus kedua menjadi 83,55%. Selain itu, keterampilan guru dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus pertama, rata-rata keterampilan guru mencapai 67% dan mengalami peningkatan pada siklus kedua menjadi 81%. Pada siklus pertama, rata-rata aktivitas siswa mencapai 67% dan meningkat pada siklus kedua dengan rata-rata 79%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar aspek keterampilan menulis pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang. Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya guru lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Kata kunci: menulis deskripsi, strategi *think-pair-share*, berbantukan media foto.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KELULUSAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH 1
1.2 RUMUSAN MASALAH 7
1.3 PEMECAHAN MASALAH 8
1.4 TUJUAN PENELITIAN 9
1.5 MANFAAT PENELITIAN 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
2.1 KAJIAN TEORI 11
2.1.1 Hakikat Bahasa 11
2.1.1.1 Pengertian Bahasa 11
2.1.1.2 Fungsi Bahasa 12
2.1.2 Keterampilan Berbahasa 12
2.1.3 Keterampilan Menulis 14
2.1.3.1 Hakikat Menulis 14
2.1.3.2 Manfaat Menulis 15
2.1.3.3 Jenis Menulis 16

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.1.4 Menulis Deskripsi 17
2.1.4.1 Ciri-ciri dan Jenis Deskripsi 18
2.1.4.2 Langkah-langkah Menulis Deskripsi 19
2.1.5 Keterampilan Menulis Deskripsi..... 19
2.1.6 Hakikat Belajar dan Pembelajaran 20
2.1.6.1 Prinsip Belajar 21
2.1.6.2 Ciri-ciri belajar 22
2.1.7 Kualitas Pembelajaran 23
2.1.7.1 Keterampilan Guru 24
2.1.7.2 Aktivitas Siswa 29
2.1.7.3 Hasil belajar 30
2.1.8 Strategi Pembelajaran 31
2.1.8.1 Strategi Pembelajaran *Cooperative Think-Pair-Share* 33
2.1.9 Media Pembelajaran 34
2.1.9.1 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran 35
2.1.9.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran 36
2.1.9.3 Media Foto 38
2.1.10 Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 41
2.1.11 Berbantukan Media Foto 42
2.1.12 Penerapan Strategi *Think-Pair-Share* Berbantukan Media Foto dalam Pembelajaran bahasa Indonesia 42
2.2 KAJIAN EMPIRIS 45
2.3 KERANGKA BERPIKIR 48
2.4 HIPOTESIS TINDAKAN 50
BAB III METODE PENELITIAN 51
3.1 RANCANGAN PENELITIAN 51
3.2 LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN 53
3.3 VARIABEL PENELITIAN 53
3.4 SIKLUS PENELITIAN 54
3.4.1 Siklus Pertama 54
3.4.2 Siklus Kedua 57

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA 60
3.5.1 Sumber Data 60
3.5.2 Jenis Data 61
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data 62
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA 64
3.6.1 Data Kuantitatif 64
3.6.2 Data Kualitatif 65
3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN 67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 69
4.1 HASIL PENELITIAN 69
4.1.1 Data Prasiklus 69
4.1.2 Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama Pertemuan Pertama 70
4.1.3 Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama Pertemuan Kedua 85
4.1.4 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama 101
4.1.5 Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua Pertemuan Pertama 105
4.1.6 Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua Pertemuan Kedua 120
4.1.7 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua 134
4.2 PEMBAHASAN 138
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelititan 138
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian 153
BAB V PENUTUP 156
5.1 SIMPULAN 156
5.2 SARAN 157
DAFTAR PUSTAKA 158
LAMPIRAN 161

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar 65
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif 66
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keterampilan Guru 67
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa 67
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Prasiklus 70
Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama Pertemuan Pertama 71
Tabel 4.3 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Pertama 76
Tabel 4.4 Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Pertama 80
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Pertama 81
Tabel 4.6 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama Pertemuan Kedua 86
Tabel 4.7 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Kedua 92
Tabel 4.8 Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Kedua 96
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Kedua 97
Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama 101
Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama 102
Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama 103

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.13 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua Pertemuan Pertama 106
Tabel 4.14 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan Pertama 112
Tabel 4.15 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Pertama 116
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Pertama 117
Tabel 4.17 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua Pertemuan Kedua 121
Tabel 4.18 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan Kedua 127
Tabel 4.19 Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Kedua 130
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Kedua 131
Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua 134
Tabel 4.22 Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua 135
Tabel 4.23 Rekapitulasi Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Kedua 136
Tabel 4.24 Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama dan Siklus Kedua 152
Tabel 4.25 Hasil Angket Respon Siswa 153

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Media Foto (bunga matahari dan anggrek) 73
Gambar 4.2 Diagram Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama Pertemuan Pertama 76
Gambar 4.3 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Pertama 79
Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Pertama 81
Gambar 4.5 Foto Kerja Bakti, Tumbuhan pisang dan pepaya 87
Gambar 4.6 Media Foto (tumbuhan kelapa, pepaya, dan mangga) 88
Gambar 4.7 Diagram Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama Pertemuan Kedua 91
Gambar 4.8 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Kedua 95
Gambar 4.9 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Kedua 97
Gambar 4.10 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama 102
Gambar 4.11 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama 103
Gambar 4.12 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama 104
Gambar 4.13 Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama 104
Gambar 4.14 Media Foto (burung parkit, angsa, ular, dan burung kakatua) ... 108
Gambar 4.15 Diagram Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua Pertemuan Pertama..... 111

PERPUSTAKAAN UNNES

Gambar 4.16 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan Pertama 115
Gambar 4.17 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Pertama 117
Gambar 4.18 Foto Hewan (kucing) 123
Gambar 4.19 Media Foto (kelinci, anjing, burung elang, dan kerbau) 124
Gambar 4.20 Diagram Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua Pertemuan Kedua 126
Gambar 4.21 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan Kedua 130
Gambar 4.22 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Kedua 132
Gambar 4.23 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua 135
Gambar 4.24 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua 136
Gambar 4.25 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua 137
Gambar 4.26 Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua 137
Gambar 4.27 Diagram Peningkatan Ketercapaian Aspek Keterampilan Guru Siklus Pertama dan Siklus Kedua 146
Gambar 4.28 Diagram Peningkatan Ketercapaian Aspek Aktivitas Siswa Siklus Pertama dan Siklus Kedua 150
Gambar 4.29 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus Pertama dan Siklus Kedua 153

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 161
Lampiran 2 Perangkat Pembelajaran Siklus Pertama 162
Lampiran 3 Perangkat Pembelajaran Siklus Kedua 179
Lampiran 4 Hasil Pengamatan Keterampilan Guru 197
Lampiran 5 Hasil Pangamatan Aktivitas Siswa 209
Lampiran 6 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi 216
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa 222
Lampiran 8 Hasil Angket Respon Siswa 223
Lampiran 9 Hasil Wawancara 225
Lampiran 10 Hasil Analisis Catatan Lapangan 227
Lampiran 11 Hasil Pekerjaan Siswa 231
Lampiran 12 Dokumentasi Pembelajaran 235
Lampiran 13 Surat Penetapan Dosen Pembimbing 238
Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian dari Dekan 239
Lampiran 15 Surat Ijin Penelitian dari SDN Tugurejo 03 Kota Semarang 240
Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 241
Lampiran 17 KTSP B.Indonesia Kelas II 242
Lampiran 18 KKM B.Indonesia Kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang .. 243

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan untuk menjalani kehidupan yang mandiri di masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 26 ayat 1 bahwa Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Kemudian, diterangkan dalam pasal 25 ayat 3 bahwa Kompetensi Lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis sesuai dengan jenjang pendidikan (PP Nomor 19 Tahun 2005, 2005: 20).

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah tingkat SD/MI tahun 2006 bahwa bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar

PERPUSTAKAAN UNNES

Kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global (Depdiknas, 2008:106).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran keterampilan berbahasa. Sesuai dengan pendapat Slamet (2008: 6), bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran keterampilan berbahasa, bukan pembelajaran tentang bahasa.

Pembelajaran bahasa mencakup empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis (Tarigan, 2008: 1). Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis diajarkan di sekolah dasar sejak kelas I sampai dengan kelas VI. Keterampilan menulis di kelas I dan II sekolah dasar merupakan kemampuan awal atau tahap permulaan sehingga disebut pembelajaran menulis permulaan, sedangkan di kelas III sampai kelas VI merupakan pembelajaran menulis lanjut. Keterampilan menulis permulaan merupakan dasar dari keterampilan menulis lanjut. Apabila dasar itu baik, maka dapat diharapkan hasil pengembangannya pun akan baik pula; dan apabila dasar itu kurang baik, maka dapat diperkirakan hasil pengembangannya akan kurang baik juga (Slamet, 2008: 73). Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu diajarkan sejak awal pada peserta didik di sekolah dasar.

Dalam kehidupan modern ini, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Keterampilan menulis tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008: 4). Menulis

merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks. Sehingga, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai (Slamet, 2007: 97). Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan hasilnya melalui menulis. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis di tingkat awal yaitu di tingkat sekolah dasar perlu diajarkan dengan baik.

Suparno dan Yunus (2007: 1.3) menjelaskan bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Lebih lanjut, Sutarno (2008: 12) mengartikan bahwa menulis adalah suatu cara berkomunikasi dan berbicara dengan orang lain (pembaca).

Dalam KTSP sekolah dasar kelas II semester 2 memuat salah satu Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik pada aspek keterampilan menulis yaitu menulis deskripsi. Karangan deskripsi merupakan karangan yang disusun untuk melukiskan sesuatu dengan maksud untuk menghidupkan kesan dan daya khayal mendalam pada pembaca (Suparno dan Yunus, 2007: 4.6). Dalam menulis deskripsi, sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami dan merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya (Suparno dan Yunus, 2007: 1.11). Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki kemampuan menulis yang diharapkan.

Depdiknas (2007) menemukan permasalahan bahwa masih banyak permasalahan pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Beberapa diantaranya yaitu sebagian guru

mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar, dan masih banyak guru yang belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Permasalahan pelaksanaan pembelajaran tersebut merupakan kenyataan yang terjadi di SDN Tugurejo 03 Kota Semarang. Pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Tugurejo 03 Kota Semarang belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan masih belum memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal, sehingga pembelajaran kurang menyenangkan. Berdasarkan refleksi awal dengan kolaborator yang dilakukan pada hari Senin tanggal 24 September 2012, bahwa hasil belajar menulis pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65. Hal ini disebabkan oleh kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik, sehingga siswa kurang bersemangat dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah dan kurang dalam penggunaan media pembelajaran dan atau alat peraga, sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa pun masih individualis dan kurang berinteraksi dengan temannya.

Hal tersebut didukung dari data hasil pencapaian evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang semester I tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 43 siswa. Dari data hasil belajar menulis siswa kelas II diperoleh nilai terendah 43 dan nilai tertinggi 83, dengan rerata kelas 63,43 yang secara umum masih belum mencapai ketuntasan belajar.

Sedangkan dari 43 siswa, yang mencapai KKM hanya 16 siswa.

Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, maka perlu adanya upaya untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, dengan tujuan agar siswa mengikuti kegiatan pembelajaran menulis dengan antusias.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut peneliti dan kolaborator menetapkan suatu alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, dan menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan, yaitu melalui penerapan strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

Strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* atau berpikir-berpasangan-berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think-Pair-Share* dapat memberi peserta didik lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu (Trianto, 2011:81).

Salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat untuk menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik agar berkonsentrasi kepada isi pelajaran dalam mengikuti pembelajaran. Media yang tepat untuk memenuhi kriteria pembelajaran menulis deskripsi adalah media foto.

Melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto, pe-

serta didik akan lebih aktif berinteraksi. Disamping itu, peserta didik juga akan senantiasa mangasah keterampilan menulis deskripsi dengan baik dan benar. Sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Beberapa penelitian yang memperkuat penelitian ini antara lain adalah penelitian Rahmawati (2011) yang berjudul "*Penerapan Model Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas III di SDN Toyomarto 01 Singosari Kabupaten Malang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1 mencapai rata-rata 66 dengan kategori cukup. Pada pertemuan 2 rata-rata nilai naik menjadi 69 dengan kategori cukup. Pada siklus II rata-rata nilai keterampilan menulis cerita meningkat manjadi 73 dengan kategori baik. Secara klasikal siswa kelas III telah mengalami peningkatan keterampilan menulis cerita. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think-Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di SDN Toyomarto 01 Singosari.

Penelitian lainnya adalah penelitian Adnan (2011) dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Foto Siswa Kelas IV SDN 1 Merembu Tahun Ajaran 2011/2012*" yang menyimpulkan bahwa penggunaan media foto dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I persentase ketuntasan klasikal sebesar 72%, meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87%.

Hasil penelitian tersebut, digunakan peneliti sebagai pendukung dalam

melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Strategi *Think-Pair-Share* Berbantukan Media Foto pada Siswa Kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Apakah melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan madia foto dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan keterampilan guru kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang?
2. Apakah melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang?
3. Apakah melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis deskripsi?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

1.3 PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dan kolaborator melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus penelitian melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto. Langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* adalah sebagai berikut (Trianto, 2007: 81-82):

1. Berpikir (*thinking*), guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri mencari jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir.
2. Berpasangan (*pairing*), guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dan mereka kerjakan pada Lembar Kerja.
3. Berbagi (*sharing*), guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan dan lakukan.

Adapun sintaks pembelajaran yang mengombinasikan antara strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam pembelajaran menulis deskripsi adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
2. Guru menyajikan informasi dan menampilkan foto di depan kelas kemudian meminta siswa mendeskripsikan foto apa yang ditampilkan.
3. Guru mengondisikan tempat duduk siswa untuk saling berpasangan dengan teman sebangku.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

4. Guru membagikan foto pada setiap pasangan dan meminta setiap pasangan mendeskripsikan gambar apa yang ada pada foto.
5. Guru membimbing setiap kelompok belajar.
6. Guru meminta pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas atas jawaban apa yang telah mereka diskusikan.
7. Guru memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang.
2. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis khususnya pada menulis deskripsi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini ditujukan kepada:

1. Siswa

Melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto, siswa lebih aktif dalam berinteraksi dengan temannya, dan siswa memperoleh keterampilan menulis yang diharapkan. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Guru

Penelitian ini memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan melalui penerapan strategi dan media pembelajaran yang tepat.

3. Lembaga/sekolah

Penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan keterampilan siswa di sekolah, yang berpengaruh pada hasil belajar siswa, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Tugurejo 03 Kota Semarang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Bahasa

2.1.1.1 Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan kemampuan unggul yang dimiliki manusia. Sesuai dengan pendapat Lerner (dalam Abdurrahman, 2003: 182-183), bahwa bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkinkan ia unggul atas makhluk-makhluk lain di muka bumi. Sedangkan Santosa (2008: 1.3) mendefinisikan bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Bahasa merupakan kode atau sistem konvensional yang disepakati secara sosial untuk menyajikan berbagai pengertian melalui penggunaan simbol-simbol sembarang (*arbitrary symbols*) dan tersusun berdasarkan aturan yang telah ditentukan (Owens dalam Abdurrahman, 2003: 183). Sedangkan Subroto (dalam Muhammad, 2011: 40), menjelaskan bahwa bahasa merupakan sistem tanda bunyi ujaran yang bersifat arbitrer atau sewenang-wenang. Lebih lanjut, setiap bahasa memiliki pola dan kaidah yang harus ditaati agar dapat dipahami oleh pemakainya (Santosa, 2008: 1.3).

Dari berbagai pengertian bahasa di atas, peneliti berpendapat bahwa bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat yang mencakup bahasa ujaran, membaca dan menulis dan tersusun berdasar aturan, pola dan kaidah ter-

tentu yang harus ditaati agar dapat dipahami.

2.1.1.2 Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi seseorang, anak belajar bahasa karena didesak oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya (Slamet, 2008: 6). Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sebagai berikut ini.

1. Fungsi informasi, yaitu menyampaikan informasi timbal balik antaranggota keluarga ataupun anggota-anggota masyarakat.
2. Fungsi ekspresi diri, yaitu untuk menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan perasaan.
3. Fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat.
4. Fungsi kontrol sosial, yaitu bahasa berfungsi untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. Apabila fungsi ini berlaku dengan baik maka semua kegiatan sosial akan berlangsung dengan baik pula (Santosa,2008: 1.6).

2.1.2 Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu:

1) Keterampilan menyimak (*listening skilss*);
2) Keterampilan berbicara (*speaking skilss*);
3) Keterampilan membaca (*reading skilss*); dan
4) Keterampilan menulis (*writing skilss*) (Tarigan, 2008: 1).

Keempat keterampilan di atas pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur-tunggal, yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Orang tidak akan dapat berbicara jika tidak dapat menyimak. Demikian pula, orang tidak akan dapat menulis tanpa terlebih dahulu dapat membaca. Keterampilan berbicara dan menulis sebagai keterampilan yang produktif didukung oleh keterampilan menyimak dan membaca sebagai keterampilan yang reseptif. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yang bersifat alamiah. Artinya, kedua keterampilan berbahasa tersebut didapatkan oleh seseorang melalui peniruan yang bersifat alamiah dan langsung dalam proses komunikasi. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis diperoleh secara sengaja melalui proses belajar. Oleh karena itu sering disebut dengan keterampilan berbahasa yang literer. Kedua keterampilan berbahasa tersebut, yaitu membaca dan menulis digunakan dalam komunikasi tertulis secara tidak langsung (Doyin dan Wagiran, 2009: 11).

Lebih lanjut Heaton (dalam Slamet, 2008: 141) menjelaskan sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks. Oleh karena itu, keterampilan menulis dikuasai seseorang sesudah menguasai keterampilan berbahasa yang lain.

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Bahkan, ahli antropologi menyatakan bahwa ada hubungan antara kemampuan berbahasa dengan sikap mental para penuturnya (Chaer, 2010: 8). Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 2008: 1).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Dari uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, dan setiap keterampilan yang ada saling berhubungan dan mempengaruhi keterampilan satu dengan yang lain. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis.

2.1.3 Keterampilan Menulis

2.1.3.1 Hakikat Menulis

Secara sederhana, menulis merupakan kegiatan aktif yang dilakukan oleh tangan. Menulis dapat diartikan sebagai suatu cara berkomunikasi dan berbicara dengan orang lain/pembaca (Sutarno, 2008: 12). Tarigan (2008: 22) mendefinisikan menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2007: 1.3), menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

Abdurrahman (2003: 224) mengemukakan bahwa menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi, menulis adalah menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis, dan menulis dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan (Santosa,

2008: 6.14). Sedangkan Poteet (dalam Abdurrahman, 2003: 224) mengemukakan bahwa menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisnya untuk keperluan komunikasi atau mencatat. Lebih lanjut, McCrimmon (dalam Slamet, 2008: 141) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Dari berbagai penjelasan tentang menulis di atas, peneliti berpendapat bahwa menulis adalah kegiatan berkomunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide melalui lambang-lambang bahasa menggunakan media tulis sehingga orang lain mampu memahami apa yang disampaikan.

2.1.3.2 Manfaat Menulis

Akhadiah, dkk (dalam Slamet, 2008: 169) menyebutkan banyaknya manfaat dari kegiatan menulis, manfaat-manfaat itu antara lain:

1. Dapat mengenali kemampuan dan potensi pribadi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang ditulis.
2. Dapat mengembangkan dan menghubung-hubungkan beberapa gagasan atau pemikiran.
3. Dapat memperluas wawasan dan kemampuan berpikir, baik dalam bentuk teoretis maupun dalam bentuk berpikir terapan.
4. Dapat menjelaskan dan mempertegas permasalahan yang kabur.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

5. Dapat menilai gagasan sendiri secara objektif.
6. Dapat memotivasi diri untuk belajar dan membaca lebih giat.
7. Dapat membiasakan diri untuk berpikir dan berbahasa secara tertib.

Sedangkan Suparno dan Yunus (2007: 1.4) menjelaskan manfaat yang dapat diambil dari kegiatan menulis antara lain adalah: (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) penumbuhan keberanian, (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas, peneliti berpendapat bahwa menulis memiliki banyak manfaat. Menulis merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan segala kamampuan manusia dalam berpikir, mulai dari kecerdasan sampai keberanian. Sehingga kegiatan menulis diharapkan dapat dikuasai oleh anak usia sekolah dasar sejak dini melalui praktik dan banyak latihan. Dalam mengajarkan keterampilan menulis pada peserta didik, guru harus memahami jenis-jenis menulis tulisan dengan baik.

2.1.3.3 Jenis Menulis

Slamet (2007: 103-104) membagi tulisan berdasarkan bentuknya menjadi lima, yaitu: (1) deskripsi (pemerian), (2) narasi (penceritaan atau pengisahan), (3) eksposisi (paparan), (4) argumentasi (pembahasan atau pembuktian), dan (5) persuasi (ajakan).

Sesuai dengan KTSP, tujuan pembelajaran menulis siswa kelas II semester 2 di sekolah dasar adalah dapat menguasai keterampilan menulis deskripsi yaitu pada Kompetensi Dasar mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.

2.1.4 Menulis Deskripsi

Jauhari (2013: 44) menjelaskan bahwa kata deskripsi berasal dari bahasa Latin "*describere*", yang diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi "*description*" yang artinya menggambarkan. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Singkatnya, karangan deskripsi merupakan karangan yang disusun untuk melukiskan sesuatu dengan maksud untuk menghidupkan kesan dan daya khayal mendalam pada si pembaca (Suparno dan Yunus, 2007: 4.6).

Lebih lanjut, Slamet (2007: 103) menjelaskan bahwa deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau mengambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Semi (dalam Sanjaya: 2012) menjelaskan bahwa deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut. Sedangkan Widyamartaya (dalam Sanjaya: 2012), menjelaskan deskripsi bertujuan menyampaikan sesuatu hal dalam urutan atau rangka ruang dengan maksud untuk menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca segala sesuatu yang dilihat, didengar, dicecap, diraba, atau dicium oleh pengarang.

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti berpendapat bahwa menulis deskripsi adalah kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa tulis yang disusun

untuk melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya secara detail sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan dan mengalami apa yang dimaksud penulis.

2.1.4.1 Ciri-ciri dan Jenis Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri yang menunjukkan bahwa tulisan tersebut adalah tulisan deskripsi. Semi (dalam Sanjaya: 2012) menjelaskan tentang ciri-ciri deskripsi antara lain:

1. Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.
2. Deskripsi disampaikan dengan gaya nikmat dengan pilihan kata yang menggugah.
3. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.
4. Organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang.

Morris (dalam Tarigan, 2008: 29) mengemukakan bahwa jenis karangan deskripsi ada 2, yaitu:

1. Deskripsi ekspositoris, bertujuan menjelaskan sesuatu dengan perincian yang jelas sebagaimana adanya tanpa menekankan unsur impresi/kesan atau sugesti kepada pembacanya.
2. Deskripsi artistik/literer, bertujuan untuk mendapatkan tanggapan emosional pembaca. Tindaon (2012) menjelaskan bahwa ciri khas deskripsi ini diantara-

nya ditentukan oleh macam kesan apa yang diinginkan penulisnya.

2.1.4.2 Langkah-langkah Menulis deskripsi

Dalam menulis deskripsi, ada beberapa cara untuk mempermudah pendeskripsian dengan langkah-langkah menulis deskripsi seperti diungkapkan Suparno dan Yunus (2007: 4.22):

1. Menentukan apa yang akan dideskripsikan,
2. Merumuskan tujuan pendeskripsian,
3. Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan, dan
4. Memerinci dan menyistematiskan hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akan dideskripsikan.

2.1.5 Keterampilan Menulis Deskripsi

Keterampilan menulis mencakup berbagai kemampuan seperti menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang tepat, dan pilihan kata (Slamet, 2007: 106-107). Sehubungan dengan kompleksnya kegiatan yang diperlukan untuk keterampilan menulis, menulis harus dipelajari atau diperoleh melalui proses belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, keterampilan menulis haruslah dilatih sejak dini agar kedepannya peserta didik terampil dalam menulis.

Komponen-komponen dalam menulis yang umum dikenal dan digunakan dalam penelitian ialah (1) isi atau gagasan, (2) susunan kalimat, (3) penggunaan kosakata, (4) penggunaan ejaan, dan (5) penggunaan tanda baca (Aries, 2011: 136). Disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas II di sekolah dasar,

maka aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis deskripsi pada penelitian ini antara lain: (1) kerapian tulisan, (2) kesesuaian judul, (3) isi atau gagasan yang dikemukakan, (4) diksi dan kosakata, serta (5) ejaan dan tanda baca.

2.1.6 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan usaha untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan dan sikap yang berguna bagi kehidupan manusia. Belajar dilakukan sepanjang hayat selama manusia masih bernyawa. Baharuddin dan Wahyuni (2008: 11) mendefinisikan belajar adalah proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap.

Para ahli yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku disebabkan adanya reaksi terhadap suatu situasi tertentu atau adanya proses internal yang terjadi di dalam diri seseorang. Perubahan ini tidak terjadi karena adanya warisan genetik atau respons secara alamiah, kedewasaan, atau keadaan organisme yang bersifat temporer, seperti kelelahan, pengaruh obat-obatan, rasa takut, dan sebagainya. Melainkan perubahan dalam pemahaman, perilaku, persepsi, motivasi, atau gabungan dari semuanya (Soekamto dan Winataputra dalam Baharuddin, 2010: 14).

Dari beberapa definisi belajar di atas, peneliti berpendapat bahwa belajar adalah usaha manusia merubah tingkah lakunya untuk mencapai kompetensi, keterampilan dan sikap yang positif. Dengan adanya proses belajar, manusia akan mengerti dan memahami berbagai pengetahuan dan pengalaman yang baru, yang dapat membawa manusia ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran merupakan istilah yang erat hubungannya dengan belajar. Pembelajaran merupakan proses yang terjadi antara guru, siswa, dan lingkungan. Sesuai dengan Pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas (dalam Winataputra, 2008: 1.20), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lebih lanjut Gagne, Briggs, dan Wagner (dalam Winataputra, 2008: 1.19) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang utuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Pembelajaran adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Sesuai dengan pendapat Winataputra (2008: 1.18), bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Sedangkan Sugandi (2006: 9) menjelaskan pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.

Dari berbagai penjelasan mengenai pembelajaran di atas, peneliti berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar yang menimbulkan dampak berupa hasil belajar.

2.1.6.1 Prinsip Belajar

Prinsip belajar adalah landasan berpikir, landasan berpijak, dan sumber motivasi, dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dan tumbuhnya proses

belajar antardidik dan pendidik yang dinamis dan terarah (Riyanto, 2010: 62). Anitah (2009: 1.9) menjelaskan bahwa prinsip belajar terdiri atas: (1) motivasi, (2) perhatian, (3) aktivitas, (4) balikan, dan (5) perbedaan individual.

Prinsip belajar yang paling berperan dalam pembelajaran melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto adalah motivasi dan perhatian, meskipun seluruh prinsip berpengaruh terhadap pembelajaran. Motivasi, adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa (Baharuddin dan Wahyuni, 2010: 22). Motivasi juga diartikan sebagai penggerak aktivitas (Anitah, 2009: 1.9). Motivasi dibagi menjadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Sedangkan perhatian ialah pemusatan perhatian energi psikis (pikiran dan perasaan) terhadap suatu objek. Semakin terpusat perhatian pada pelajaran, proses belajar semakin baik, dan hasilnya akan baik pula. Oleh karena itu, perhatian merupakan salah satu faktor yang tidak bisa diabaikan.

Dari penjelasan di atas, peneliti berpendapat bahwa prinsip-prinsip belajar tersebut harus diterapkan dalam pembelajaran dengan tujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan maksimal.

2.1.6.2 Ciri-ciri Belajar

Seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar tentunya mendapati adanya perubahan yang terjadi di dalam dirinya. Karena manusia belajar menuju arah yang positif, maka hasilnya pun menyebabkan manusia menuju ke arah yang lebih baik.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Kegiatan belajar memusatkan perhatian pada tiga hal yang dapat dijadikan sebagai ciri-ciri seseorang yang sudah melakukan aktivitas belajar, ketiga ciri tersebut adalah: (1) proses, belajar merupakan proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan; (2) perubahan perilaku, seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya; dan (3) pengalaman, belajar terjadi dalam interaksi individu dengan lingkungan fisik maupun sosial. (Anitah, 2009: 1.3). Ciri-ciri belajar yang lain juga dijelaskan oleh Baharuddin dan Wahyuni (2010: 15-16), yaitu (4) perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial; dan (5) pengalaman atau latihan dapat memberi penguatan, sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat untuk mengubah tingkah laku. Seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar akan mendapati bahwa dirinya telah memiliki sesuatu yang baru di dalam dirinya, baik itu pengetahuan, sikap, maupun perilaku.

2.1.7 Kualitas Pembelajaran

Kualitas berhubungan erat dengan baik buruk dari apa yang dibicarakan. Apabila dihubungkan dengan pembelajaran, kualitas pembelajaran adalah keterkaitan sistemik dan sinergi guru, siswa, kurikulum, belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan kurikuler (Depdiknas, 2004: 7). Sehingga kualitas pembelajaran mempunyai cakupan yang sangat luas.

Dalam penelitian ini, indikator kualitas pembelajaran yang akan diamati antara lain adalah (1) keterampilan guru, (2) aktivitas siswa, dan (3) hasil belajar.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.1.7.1 Keterampilan Guru

Guru dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, karena guru memiliki tanggung jawab yang cukup berat untuk mencerdaskan anak-anak didiknya. Oleh karena itu seorang guru diharapkan menguasai berbagai keterampilan-keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki agar dapat memaksimalkan perannya di kelas.

Beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah (Mulyasa, 2011: 70-92):

a. Keterampilan Bertanya.

Keterampilan bertanya akan selalu digunakan oleh guru kepada siswanya. Melalui bertanya, dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap suatu topik, dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Adapun yang termasuk dalam keterampilan bertanya dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto adalah bertanya dengan jelas dan singkat (kelancaran bertanya), memusatkan perhatian, menstruktur pertanyaan (memberi giliran dan menyebarkan pertanyaan), dan pemberian waktu kepada siswa untuk berpikir.

b. Keterampilan Memberi Penguatan (*reinforcement*).

Penguatan merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Memberikan penguatan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya. Penguatan ada 2 yaitu penguatan yang memiliki respon negatif (pemberian hukuman) dan penguatan yang memberikan respon positif (pemberian hadiah).

Namun, kedua respon tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin mengubah tingkah laku yang sudah baik (bekerja, belajar, berprestasi, dan memberi) itu frekuensinya akan berulang atau bertambah. Sedangkan respon yang negatif (hukuman) bertujuan agar tingkah laku yang kurang baik frekuensinya berkurang atau hilang. Pemberian penguatan pun dapat dilakukan dengan ucapan, gestural (mimik muka), tugas, perhatian, sentuhan, dan tanda (Djamarah, 2010: 118).

c. Keterampilan Mengadakan Variasi.

Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan. Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto meliputi tiga aspek, antara lain:

1. Variasi dalam gaya mengajar,
2. Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran,
3. Variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa

(Djamarah, 2010: 124).

d. Keterampilan Menjelaskan.

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Tidak semua peserta didik mampu menggali sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lain. Oleh karena itu, guru perlu membantu menjelaskan kepada siswa ten

tang hal-hal tertentu.

Komponen dari keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto adalah (1) analisis dan perencanaan menjelaskan, yang berisikan isi dan penerima pesan; dan (2) penyajian suatu penjelasan, yang berisikan kejelasan, penggunaan contoh, penekanan, dan umpan balik (Djamarah, 2010: 133-135).

e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.

Guru sangat memerlukan keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Keterampilan membuka adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran (Djamarah, 2010: 138-139).

Komponen keterampilan membuka pelajaran dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto meliputi menarik minat peserta didik, membangkitkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran dapat dilakukan guru dengan meninjau kembali materi yang telah disampaikan, mengadakan evaluasi, dan memberikan tindak lanjut terhadap bahan yang telah disampaikan.

f. Keterampilan Mengelola Kelas.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif (Djamarah, 2010: 144). Pengelolaan

kelas merupakan masalah yang kompleks. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mulyasa (2011: 91) mengemukakan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah (1) kehangatan dan keantusiasan, (2) tantangan, (3) bervariasi, (4) luwes, (5) penekanan pada hal-hal positif, dan (6) penanaman disiplin diri.

g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.

Diskusi kelompok kecil adalah sutu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Dalam diskusi kelompok kecil, guru harus sering menjalankan fungsinya sebagai pembimbing. Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto antara lain adalah pemusatan perhatian, mengklasifikasi masalah, menganalisis pandangan peserta didik, meningkatkan partisipasi peserta didik, membagi partisipasi, dan menutup diskusi (Djamarah, 2010: 160-162).

h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.

Mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dan peserta

didik maupun antarpeserta didik. Guru harus memiliki keterampilan melakukan hubungan antarpribadi, bila ingin mengaplikasikan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Komponen yang harus dimiliki dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto antara lain adalah keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan membantu, dan keterampilan kurikulum (Djamarah, 2010: 165-170).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti berpendapat bahwa keterampilan guru seharusnya dikuasai oleh seorang guru, baik itu guru yang sudah berpengalaman maupun guru yang baru memasuki dunia pendidikan. Kedelapan keterampilan guru tersebut diimplementasikan ke dalam tahapan pembelajaran, kemudian digunakan oleh peneliti untuk merumuskan instrumen penelitian yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam mengukur keterampilan guru melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

Adapun keterampilan guru yang diamati dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto adalah: (1) melaksanakan kegiatan prapembelajaran, (2) melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran, (3) menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, (4) menunjukkan media pembelajaran (foto) dan menjelaskan aturan penggunaannya, (5) membimbing peserta didik dalam berpikir, (6) mengondisikan peserta didik untuk berpasangan dengan teman sebangku, (7) membimbing peserta didik untuk berdiskusi, (8) membimbing peserta didik dalam menggunakan foto, (9) memotivasi peserta didik untuk

mengemukakan pendapat, (10) memberikan penghargaan kepada peserta didik, (11) menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran, dan (12) mengadakan evaluasi.

2.1.7.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas yang dimaksud bukan hanya aktivitas fisik, melainkan juga aktivitas mental. Karena dalam pembelajaran, kedua aktivitas tersebut saling terkait. Dierich (dalam Hamalik, 2009: 172) membagi aktivitas belajar siswa dalam delapan kelompok sebagai berikut:

a. Kegiatan-kegiatan visual, meliputi: membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain.
b. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral*), meliputi: mengemukakan fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, meliputi: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.
d. Kegiatan-kegiatan menulis, meliputi: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
e. Kegiatan-kegiatan menggambar, meliputi: menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
f. Kegiatan-kegiatan metrik, meliputi: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, dan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

menari, serta berkebun.

g. Kegiatan-kegiatan mental, meliputi: merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

h. Kegiatan-kegiatan emosional, meliputi: minat, membedakan, berani, tenang, dan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa pada dasarnya aktivitas siswa terdiri dari aktivitas fisik dan mental. Dimana dari aktivitas fisik dan mental dapat dijabarkan menjadi delapan aktivitas tersebut di atas. Dalam penelitian ini, kedelapan aktivitas siswa akan diamati dengan terlebih dahulu menentukan kriteria penilaian pada lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

Adapun aktivitas siswa yang diamati dalam pembelajaran menulis melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto antara lain: (1) mengikuti kegiatan prapembelajaran, (2) menjawab pertanyaan terkait apersepsi, (3) memperhatikan foto yang ditampilkan dan penjelasan guru di depan kelas, (4) memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto, (5) menggunakan media pembelajaran, (6) berdiskusi dengan anggota kelompok, (7) menyampaikan jawaban, (8) menanggapi jawaban teman, dan (9) mengerjakan evaluasi.

2.1.7.3 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh peserta didik setelah me-

laksanakan kegiatan belajar. Seorang peserta didik akan mengetahui apakah kegiatan belajarnya berhasil atau tidak dengan adanya hasil belajar tersebut. Oleh karena itu, hasil belajar adalah indikator tercapainya suatu tujuan.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni, 2009: 85). Hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga domain belajar (Poerwanti, 2008: 7.5), yaitu: (1) domain kognitif (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika-matematika), (2) domain afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan emosional), dan (3) domain psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, visual-spasial, dan musikal).

Dari penjelasan di atas, peneliti berpendapat bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh peserta didik karena adanya usaha dalam mencapai tujuan belajar yang dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2.1.8 Strategi Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua (dalam Iskandarwassid, 2010: 2), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Dalam konteks pembelajaran, strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan (Gagne dalam Iskandarwassid, 2010: 3). Sedangkan Slameto (dalam Riyanto, 2010: 131) berpendapat, bahwa strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan

efektivitas dan efisiensi pengajaran.

Selanjutnya Iskandarwassid (2010: 3) mengemukakan bahwa strategi merupakan taktik atau pola yang dilakukan oleh seorang pengajar dalam proses belajar bahasa, sehingga peserta didik dapat lebih leluasa dalam berpikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya secara lebih mendalam dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Lebih lanjut, Riyanto (2010: 132) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dari beberapa uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah siasat atau taktik yang digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan, mengefektifkan dan mengefisienkan proses interaksi antara guru, siswa dan komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, strategi pembelajaran memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Karena dengan strategi yang tepat, tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Dewasa ini variasi pembelajaran telah berkembang dan menghasilkan berbagai jenis strategi maupun model pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang banyak diterapkan dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah strategi pembelajaran *cooperative*. Pembelajaran kooperatif mempunyai banyak variasi model pembelajaran. Salah satu jenis variasi dari pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS).

2.1.8.1 Strategi Pembelajaran *Cooperative Think-Pair-Share*

Strategi pembelajaran *cooperative Think-Pair-Share* atau berpikir-berpasangan-berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (Trianto, 2011: 81). Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi (Nurulhayati dalam Rusman, 2012: 203).

Strategi ini sangat sederhana, namun sangat bermanfaat, dan strategi ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas (Huda, 2011: 136). Strategi ini memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. *Think-Pair-Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, yang memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu (Trianto, 2011: 81).

Strategi pembelajaran *cooperative Think-Pair-Share* memiliki sintaks pembelajaran sebagai berikut (Trianto, 2007: 81-82):

1. Berpikir (*thinking*), guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri mencari jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir.
2. Berpasangan (*pairing*), guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dan mengerjakan Lembar Kerja.
3. Berbagi (*sharing*), guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan dan lakukan.

2.1.9 Media Pembelajaran

National Education Association (dalam Arsyad, 2011: 5) memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya, dengan demikian media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca. Lebih lanjut, Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri atas: buku, *tape recorder*, kaset, video *camera*, video *recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Arsyad, 2011: 4).

Sependapat dengan Gagne dan Briggs, Rifa'i dan Anni (2009: 196) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat/wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Sedangkan AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1997) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Arsyad, 2011: 3). Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembalajaran (Sudjana dan Rivai, 2010: 3).

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian media di atas, peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran yang kehadirannya dapat mempertinggi proses belajar peser-

ta didik dalam pembelajaran.

2.1.9.1 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2011: 15). Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2011: 16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (1) fungsi atensi, (2) fungsi afektif, (3) fungsi kognitif, dan (4) fungsi kompensatoris.

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar, gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi. Fungsi kompensatoris media visual terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali (Arsyad, 2011: 17).

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2011: 19), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, (3) dan

memberi instruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan (Arsyad, 2011: 20-21).

Dari penjelasan fungsi dan manfaat media pembelajaran di atas, peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki banyak sekali fungsi dan manfaat. Selain sebagai alat untuk menyampaikan materi ajar, media juga berfungsi sebagai alat untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran sekaligus menarik minat siswa untuk belajar yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

2.1.9.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam pembelajaran di kelas, media tersebut antara lain (1) media *grafis* (media dua dimensi), (2) media tiga dimensi, (3) media proyeksi, dan (4) penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran (Sudjana dan Rivai, 2010: 2).

Media *grafis* meliputi gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, dan komik. Media tiga dimensi meliputi model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, dan diorama. Media proyeksi meliputi *slides, film strips, film*, dan OHP. Sedangkan media lingkungan meliputi lingkungan itu sendiri.

Sedangkan Brets (dalam Ibrahim dan Syaodih, 2010: 114) membuat klasifikasi media pembelajaran berdasarkan adanya 3 ciri yaitu suara (*audio*), bentuk (*visual*), dan gerak (*motion*). Atas dasar ini, Ia mengemukakan beberapa kelompok media sebagai berikut:

1. Media *audio-motion-visual* (suara, gerakan dan bentuk objektif),

contoh: televisi, *video tape*, dll.

2. Media *audio-still-visual*, (suara dan objek yang dapat dilihat namun tidak ada gerakan), contoh: film strips, *slide* bersuara,dll.
3. Media *audio-semi motion* (suara dan gerakan, mamun tidak dapat menampilkan gerakan secara utuh), contoh: papan tulis jarak jauh.
4. Media *motion-visual* (objek bergerak tanpa suara), contoh: film bisu.
5. Media *still-visual* (objek dan tidak ada gerakan), contoh: film *strip*.
6. Media *audio* (hanya mengeluarkan suara), contoh: radio dan *audio-tape*.
7. Media cetak (bentuk bahan-bahan tercetak/tertulis), contoh: modul.

Dari beberapa pengklasifikasian media pembelajaran di atas, peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran sebenarnya terdiri dari media *visual*, media *audio* dan objek nyata yang disajikan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran diharapkan memperhatikan kriteria-kriteria seperti:

1. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran, artinya media dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami peserta didik.
3. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh dan setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

4. Keterampilan guru dalam menggunakannya, artinya apapun media yang digunakan seorang guru harus dapat menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya, media tersebu bermanfaat selama pembelajaran berlangsung.
6. Sesuai dengan taraf berfikir peserta didik, artinya dalam memilih media juga harus memikirkan apakah sesuai dengan taraf berfikir peserta didik sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh peserta didik (Sudjana dan Rivai, 2010: 4).

Salah satu bentuk media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* adalah media foto.

2.1.9.3 Media Foto

Foto adalah gambar yang dibuat dengan kamera dan peralatan fotografi lainnya. Foto atau fotografi berasal dari bahasa Inggris "*photography*", yang berasal dari kata Yunani yaitu "*photos*" (cahaya) dan "*Grafo*" (melukis/menulis) yang berarti proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya (http://www.kataberita.com/foto/ fotografi.htm).

Foto sebagai media pembelajaran dapat ditemukan dari berbagai sumber, seperti surat kabar, majalah, brosur, dan buku-buku. Dengan demikian, foto dapat diperoleh dengan mudah untuk digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, foto haruslah dipilih dan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian foto

bisa memenuhi fungsinya untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, mengembangkan kemampuan siswa berbahasa, dan membantu siswa menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkenaan dengan foto-foto tersebut (Arsyad, 2011: 127).

Di samping siswa dapat menggunakan foto secara perorangan, foto dapat pula digunakan secara berkelompok terutama untuk melancarkan kegiatan diskusi tentang isi pelajaran (Arsyad, 2011: 128).

Foto sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik antara lain:

1. Bersifat dua dimensi, sehingga perlu penambahan dampak tiga dimensional kepada bentuk dan kesan (*depth*) yang jelas.
2. Bersifat diam (*still picture*), sehingga amat sesuai untuk mengungkapkan fakta dan peristiwa yang bersifat aktual.
3. Bersifat rekaman fakta, sehingga cocok sekali untuk tujuan pengajaran yang mengungkapkan rincian fotografis yang memerlukan kecermatan atau penelitian.
4. Bersifat *still-life* (berkesan hidup), dengan demikian media ini memerlukan sentuhan artistik seperti komposisi, keseimbangan, titik perhatian, pewarnaan, serta kualitas teknik yang memadai (Sudjana dan Rivai, 2010: 94-95).

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari foto dalam hubungannya dengan pembelajaran, antara lain:

1. Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

2. Harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya. Dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar dan bahan-bahan grafis lainnya.
3. Foto bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK dampai dengan Perguruan Tinggi, dari ilmu-ilmu social sampai ilmu-ilmu eksakta.
4. Foto dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi realistik. Menurut Edgar Dale (dalam Sudjana dan Rivai: 2010), foto dapat mengubah tahap-tahap pengajaran, dari lambang kata (*verbal symbols*) beralih kepada tahapan yang lebih konkret yaitu lambang *visual* (*visual symbols*) (Sudjana dan Rivai, 2010: 71-72).

Adapun kekurangan yang dimiliki oleh media foto antara lain:

1) Beberapa gambar foto sudah cukup memadai akan tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali bilamana diproyeksikan melalui proyektor.
2) Berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali bilamana dilengkapi dengan beberapa seri gambar untuk objek yang sama atau adegan yang diambil dilakukan dari berbagai sudut pemotretan yang berlainan.
3) Bagaimanapun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Namun demikian, beberapa foto berseri yang disusun secara

PERPUSTAKAAN UNNES

berurutan dapat memberikan kesan gerak. Dengan maksud guna meningkatkan daya efektivitas pembelajaran (Sudjana dan Rivai, 2010: 72).

Untuk mengatasi beberapa kekurangan yang dimiliki media foto tersebut di atas, maka peneliti memberikan solusi dengan cara:

1) Foto akan dicetak dalam bentuk yang cukup besar, bisa juga foto diproyeksikan melalui alat bantu proyektor dalam pembelajaran.
2) Foto yang digunakan terdiri dari foto yang pengambilan gambarnya dari berbagai sudut, sehingga foto terkesan bergerak.

2.1.10 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa Negara. Fungsi bahasa Indonesia sendiri adalah sebagai bahasa pengantar di dalam lembaga-lembaga pendidikan, sebagai pengembang budaya, sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi dan alat penghubung dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan.

Dalam konteks pendidikan khususnya dalam konteks pembelajaran, bahasa Indonesia mempunyai empat komponen keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sehingga, pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan berbahasa (Slamet, 2008: 6). Oleh karena itu, empat keterampilan berbahasa harus dikuasai oleh setiap peserta didik di sekolah. Dimulai dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca sampai keterampilan menulis.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, bahwa Pembelajaran bahasa Indonesia

diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Permendiknas, 2008: 106).

Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan (Tarigan: 2008). Sehingga, peserta didik diharapkan mempunyai kesempatan untuk memperolehnya melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan tujuan agar peserta didik terampil dalam berbahasa khususnya bahasa Indonesia.

2.1.11 Berbantukan Media Foto

Berbantukan media foto maksudnya adalah menjadikan media foto sebagai alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi. Artinya, media foto digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran sekaligus sebagai alat yang berfungsi untuk menarik minat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Media foto digunakan untuk mengantisipasi siswa yang belum pernah mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari. Melalui bantuan dari media foto, diharapkan siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gambar apa yang ada pada media foto.

2.1.12 Penerapan Strategi *Think-Pair-Share* Berbantukan Media Foto dalam Pembelajaran bahasa Indonesia

Pada hakikatnya, pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto merupakan suatu pembelajaran menulis deskripsi yang menerapkan strategi *Think-Pair-Share* dengan

memanfaatkan media foto sebagai sarana penyampaian materi ajar kapada peserta didik. Strategi *Think-Pair-Share* sendiri mempunyai tiga langkah pembelajaran yaitu *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran akan mengaktifkan siswa dalam berkomunikasi dengan siswa lain. Peserta didik akan belajar bagaimana cara berinteraksi, berdiskusi, saling tukar pendapat, dan menyimpulkan permasalahan bersama-sama.

Sedangkan media foto di sini terdiri dari beberapa foto yang diambil dari potret asli kehidupan nyata di lingkungan sekitar peserta didik yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar apa yang terdapat dalam foto tersebut. Foto yang dipakai adalah foto yang menggambarkan suatu objek yang dapat menarik minat siswa kepada materi pembelajaran, serta menyenangkan untuk dilihat. Sehingga, siswa akan senang dan antusias mendeskripsikan gambar yang terdapat pada foto.

Adapun sintaks pembelajaran melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam pembelajaran menulis deskripsi pada penelitian ini adalah:

1. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
2. Guru menyajikan informasi dan menampilkan foto di depan kelas kemudian meminta setiap siswa mendeskripsikan foto apa yang ditampilkan.
3. Guru mengkondisikan tempat duduk siswa untuk saling berpasangan dengan teman sebangku.
4. Guru membagikan foto pada setiap pasangan dan meminta setiap pasangan

PERPUSTAKAAN UNNES

mendeskripsikan gambar apa yang ada pada foto.

5. Guru membimbing setiap kelompok belajar.
6. Guru meminta pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas atas jawaban apa yang telah mereka diskusikan.
7. Guru memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa.

Teori belajar banyak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Roberts (dalam Lapono, 2008: 1.1) menjelaskan bahwa jenis teori belajar yang banyak mempengaruhi pemikiran tentang proses pembelajaran dan pendidikan adalah (1) teori belajar *behaviorisme*, (2) teori belajar *kognitivisme*, (3) teori belajar *konstruktivisme*, dan (4) teori belajar *humanisme*. Teori belajar yang mendasari penelitian dengan menerapkan strategi *Think-Pair-Share* dan media foto adalah teori belajar *kognitivisme* dan *konstruktivisme*.

Teori belajar *kognitivisme* mengacu pada wacana psikologi kognitif, dan berupaya menganalisis secara ilmiah proses mental dan struktur ingatan atau *cognition* dalam aktifitas belajar (Lapono, 2008: 1-18).

Sedangkan teori belajar *konstruktivisme*, menjelaskan bahwa belajar lebih sekedar mengingat (Rifa'i dan Anni, 2009: 137). Peserta didik yang memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, mereka harus mampu memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri dan berkutat dengan berbagai gagasan. Pendekatan *konstruktivisme* dalam proses pembelajaran didasari oleh kenyataan bahwa tiap individu memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi kembali pengalaman atau pengetahuan yang telah dimilikinya (Lapono, 2008: 1-25). Lebih lanjut, belajar adalah membangun

pengetahuan sedikit demi-sedikit, yang kemudian hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (Baharuddin dan Wahyuni, 2010: 116).

Dalam pembelajaran melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto, peserta didik diajak untuk memunculkan kembali pengetahuan yang telah dimilikinya, siswa membangun pengetahuan sedikit demi sedikit, sehingga hasil belajarnya tampak seperti apa yang diharapkan.

Melalui media foto, peserta didik dituntut untuk berpikir dengan menuangkan segala ide yang mereka miliki untuk mendeskripsikan gambar apa yang terdapat pada foto. Melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share*, peserta didik diharapkan dapat berinteraksi dengan peserta didik lain untuk menyelesaikan, membuat kesimpulan, menggunakan perspektif yang beragam, dan bekerja melalui gagasan yang disepakati bersama untuk mendapatkan jawaban bersama dalam rangka mendapatkan perubahan yang diharapkan yaitu keterampilan menulis yang semakin meningkat.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Dalam penelitian Rahmawati (2011) dengan judul "*Penerapan Model Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas III di SDN Toyomarto 01 Singosari Kabupaten Malang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1 mencapai rata-rata 66. Nilai tersebut masuk dalam kategori "Cukup" atau "C" dengan kriteria ketuntasan dapat dikatakan "Tuntas". Sebanyak 20 siswa dari 32 siswa mengalami ketuntasan belajar. Pada pertemuan 2

rata-rata nilai naik menjadi 69. Nilai tersebut masuk dalam kategori "Cukup" atau "C" dengan kriteria ketuntasan dapat dikatakan "Tuntas". Sebanyak 23 siswa dari 32 siswa mengalami ketuntasan belajar. Pada siklus II rata-rata nilai keterampilan menulis cerita meningkat menjadi 73. Nilai tersebut masuk dalam kategori "B" dengan kriteria ketuntasan dapat dikatakan "Tuntas". Sebanyak 28 siswa dari 32 siswa mengalami ketuntasan belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditentukan SDN Toyomarto 01 Singosari adalah 65. Secara klasikal siswa kelas III telah mengalami peningkatan keterampilan menulis cerita. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di SDN Toyomarto 01 Singosari.

Dalam penelitian sejenis yang dilakukan oleh Prabawa (2013) yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Paragraf Deskripsi Dengan Metode Think-Pair-Share pada Siswa Kelas IV SDN Kokosan Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013"* menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV SDN 1 Kokosan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I sebesar 61,43, dan meningkat pada siklus II menjadi 71,43. Ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 78,57% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%.

Penelitian yang dilakukan oleh Adnan (2011) dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Mengunakan Media Foto Siswa Kelas IV SDN 1 Merembu Tahun Ajaran 2011/2012*" menyimpulkan bahwa penggunaan

media foto dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa serta aktivitas guru dari pertemuan pertama ke pertemuan berikutnya. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pada siklus I persentase ketuntasan klasikal sebesar (73%) sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sebesar (87%). Aktivitas belajar siswa meningkat dari 12 dengan kategori "cukup aktif" pada siklus I dan meningkat menjadi 18,5 untuk siklus II dengan kategori "aktif". Sedangkan untuk aktivitas guru meningkat dari 21,5 dengan kriteria "aktif" untuk siklus I meningkat menjadi 26 dengan kategori "sangat aktif" pada siklus II.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan strategi kooperatif *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, penggunaan media yang menarik dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis. Persamaan dari ketiga penelitian di atas terletak pada upaya peningkatan keterampilan menulis siswa. Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut terletak pada penerapan strategi dan media pembelajaran.

Oleh karena itu, ketiga penelitian di atas dapat dijadikan peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis deskripsi siswa.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas II di SDN Tugurejo 03 Kota Semarang kurang optimal, khususnya dalam keterampilan menulis siswa. Kegiatan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa keempat setelah menyimak dan berbicara, kemudian membaca. Siswa kurang terampil dalam kegiatan menulis. Hal ini disebabkan karena guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, Dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru belum terampil dalam mengelola kelas, sehingga keaktifan siswa tidak berkembang dan materi pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal, sehingga menyebabkan hasil belajar pada aspek keterampilan menulis siswa rendah (di bawah KKM). Media pembelajaran yang digunakan juga kurang menarik perhatian dan motivasi peserta didik, sehingga proses belajar di kelas menjadi kurang menyenangkan, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merumuskan solusi permasalahan yang diterapkan dalam rencana pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam proses pembelajaran.

Strategi *Think-Pair-Share* menciptakan interaksi antarsiswa dengan memberikan waktu lebih untuk mendiskusikan suatu permasalahan. Media foto digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa agar proses pembelajaran lebih optimal. Disamping sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, media foto

berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembalajaran dengan cara yang menyenangkan dan mengesankan.

Melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II di SDN Tugurejo 03 Kota Semarang. Alur kerangka berpikir tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk skema di bawah:

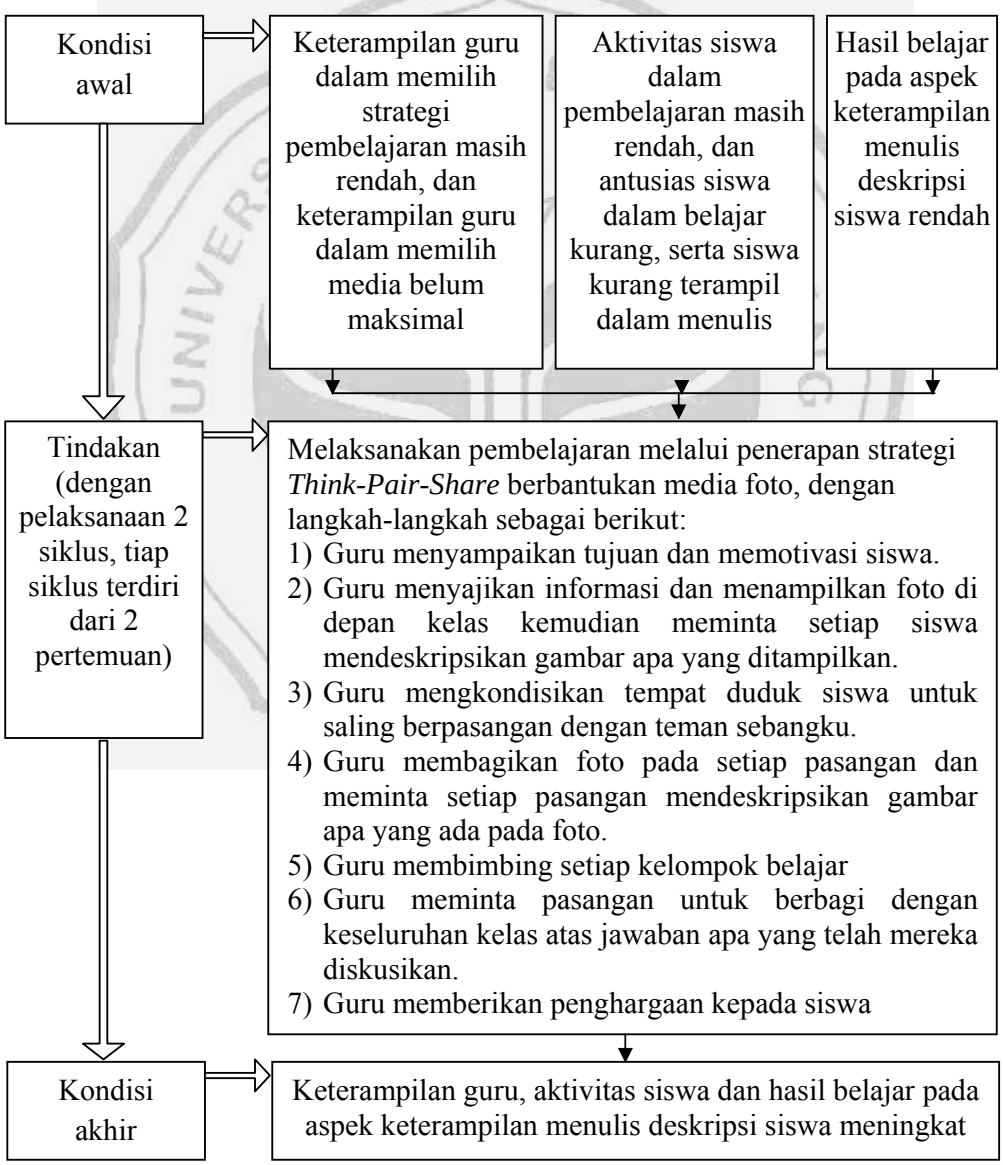

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada aspek keterampilan menulis dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri atas tahapan yang sesuai dengan model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Arikunto (2008: 16). Tahapan tersebut meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun skema untuk menjelaskan tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

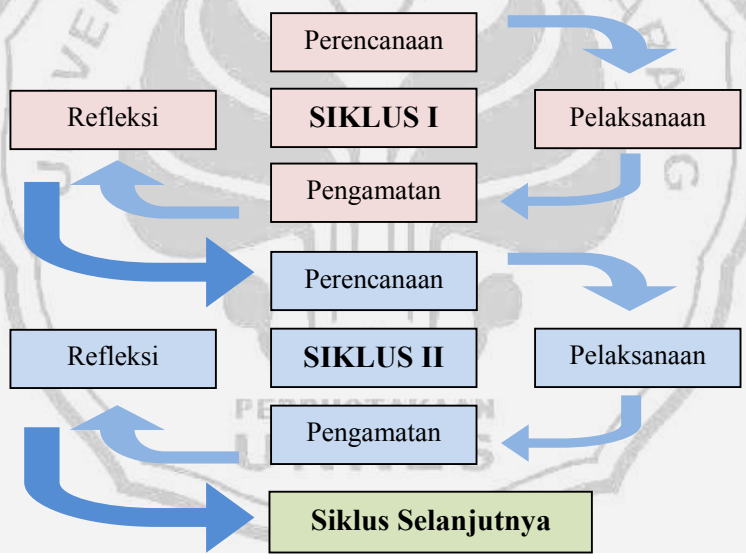

Bagan 3.1 Siklus Penelitian

1. Perencanaan

Tahapan ini terdiri atas kegiatan menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan (Arikunto, 2008: 75). Oleh karena itu, perencanaan peneliti dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Menelaah materi pembelajaran menulis deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta menelaah indikator dengan kolaborator.
2. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, serta menyusun skenario pembelajaran melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.
3. Menyusun alat evaluasi yang berupa tes tertulis dan lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Menyiapkan media pembelajaran dan fasilitas belajar berupa sumber belajar dan ruang kelas.
5. Menyiapkan lembar pengamatan/lembar observasi, lembar wawancara, dan catatan lapangan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.
6. Menyiapkan alat untuk mendokumentasikan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan dari isi rancangan yaitu mengenakan tindakan di kelas (Arikunto, 2008: 18). Pelaksanaan tindakan harus mengacu pada rencana tindakan yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan dengan materi utama adalah menulis deskripsi.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektivitas kepemimpinan atas tindakan telah mencapai sasaran (Saminanto, 2010: 12). Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kolaborator kelas II untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru

dalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan (Arikunto, 2008: 19). Setelah kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi telah dilakukan, pada tahap ini peneliti mengkaji proses pembelajaran yaitu berupa aktivitas siswa dan keterampilan guru , serta mengolah data hasil belajar siswa dalam keterampilam menulis deskripsi. Kemudian hasil yang didapat dikaitkan dengan tujuan penelitian apakah sudah tercapai atau belum. Apabila belum tercapai, maka harus mengkaji kekurangan dan permasalahan yang ada pada siklus pertama, selanjutnya membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

3.2 LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tugurejo 03 Kota Semarang dengan subjek penelitian adalah guru kelas II dan siswa kelas II semester 2 tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 43 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

3.2 VARIABEL PENELITIAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.
3. Hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

3.4 SIKLUS PENELITIAN

3.4.1 Siklus Pertama

3.4.1.1 Perencanaan

1) Menelaah materi pembelajaran menulis deskripsi kelas II semester 2 KD: 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, kemudian menyusun skenario pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.
3) Menyusun alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja peserta didik (LKPD).
4) Menyiapkan media pembelajaran berupa foto-foto tumbuhan (mawar, melati, anggrek, bunga matahari, pepaya, pisang dan kepala).
5) Menyiapkan lembar pengamatan, lembar wawancara dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data.
6) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Guru memberikan permasalahan kepada siswa dengan menampilkan foto tumbuhan mawar dan melati di depan kelas.
3) Siswa diminta untuk menyebutkan nama dan ciri-ciri tumbuhan yang terdapat dalam foto, kemudian siswa diminta memperhatikan foto anggrek dan bunga matahari (*Think*).
4) Guru mengondisikan tempat duduk siswa untuk saling berpasangan dengan teman sebangku (*Pair*).
5) Guru membagikan foto anggrek pada 10 kelompok dan bunga matahari pada 10 kelompok lainnya, kemudian guru meminta setiap pasangan berdiskusi mengenai gambar apa yang ada pada foto dan siswa diminta mendeskripsikannya bersama.
6) Guru membimbing setiap kelompok belajar.
7) Guru meminta beberapa pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas atas apa yang telah didiskusikan (*Share*).
8) Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.
9) Guru memberikan penghargaan kepada siswa.
10) Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari
11) Guru mengadakan evaluasi bersama siswa.

Pertemuan Kedua

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Guru memberikan permasalahan kepada siswa dengan menampilkan foto tumbuhan pepaya dan pisang di depan kelas.
3) Siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar apa yang terdapat dalam foto, kemudian siswa diminta memperhatikan foto kelapa (*Think*).
4) Guru mengondisikan tempat duduk siswa untuk saling berpasangan dengan teman sebangku (*Pair*).
5) Guru membagikan foto tumbuhan pepaya, pisang dan kelapa pada setiap pasangan dan meminta setiap pasangan berdiskusi mengenai gambar apa yang ada pada foto kemudian siswa diminta mendeskripsikannya bersama.
6) Guru membimbing setiap kelompok belajar.
7) Guru meminta beberapa pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas atas apa yang telah didiskusikan (*Share*).
8) Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.
9) Guru memberikan penghargaan kepada siswa.
10) Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari.
11) Guru mengadakan evaluasi bersama siswa.

3.4.1.3 Pengamatan

1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.
2) Observer melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share*

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

berbantukan media foto.

3.4.1.4 Refleksi

1) Mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus pertama.
2) Menganalisis proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.
3) Mengevaluasi pembelajaran dengan membandingkan pembelajaran pada siklus pertama pertemuan pertama dan siklus pertama pertemuan kedua untuk membuat simpulan terhadap pelaksanaan siklus pertama.
4) Membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua dengan mempertahankan atau meningkatkan hal-hal positif yang telah terjadi pada siklus pertama.

3.4.2 Siklus Kedua

3.4.2.1 Perencanaan

1) Menelaah materi pembelajaran menulis deskripsi kelas II semester 2 KD: 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, kemudian menyusun skenario pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.
3) Menyusun alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja peserta didik (LKPD).
4) Menyiapkan media pembelajaran berupa foto-foto hewan (angsa, ular, burung

parkit, burung elang, burung kakatua, kerbau, harimau, kucing, anjing, kelinci dan ayam jago).

5) Menyiapkan lembar pengamatan, lembar wawancara dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data.

6) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Guru memberikan permasalahan kepada siswa dengan menampilkan foto hewan kelinci di depan kelas.

3) Siswa diminta untuk menyebutkan nama dan ciri-ciri hewan yang terdapat dalam foto, kemudian siswa diminta memperhatikan foto angsa, burung kakatua, burung parkit, dan ular (*Think*).

4) Guru mengondisikan tempat duduk siswa untuk saling berpasangan dengan teman sebangku (*Pair*).

5) Guru membagikan foto angsa dan burung parkit pada 10 kelompok dan foto burung kakatua dan ular pada 10 kelompok lainnya, kemudian guru meminta setiap pasangan berdiskusi mengenai gambar apa yang ada pada foto kemudian siswa diminta mendeskripsikannya bersama.

6) Guru membimbing setiap kelompok belajar.

7) Guru meminta beberapa pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas atas apa yang telah didiskusikan (*Share*).

8) Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

9) Guru memberikan penghargaan kepada siswa.

10) Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari.

11) Guru mengadakan evaluasi bersama siswa.

Pertemuan Kedua

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Guru memberikan permasalahan kepada siswa dengan menampilkan foto hewan kucing di depan kelas.

3) Siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar apa yang terdapat dalam foto, kemudian siswa diminta memperhatikan foto anjing, kerbau,kelinci dan burung elang (*Think*).

4) Guru mengondisikan tempat duduk siswa untuk saling berpasangan dengan teman sebangku (*Pair*).

5) Guru membagikan foto burung elang dan kelinci pada 10 kelompok dan foto kerbau dan anjing pada 10 kelompok lainnya, kemudian guru meminta setiap pasangan berdiskusi mengenai gambar apa yang ada pada foto kemudian siswa diminta mendeskripsikannya bersama.

6) Guru membimbing setiap kelompok belajar.

7) Guru meminta beberapa pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas atas apa yang telah didiskusikan (*Share*).

8) Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

9) Guru memberikan penghargaan kepada siswa.

10) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

11) Guru mengadakan evaluasi bersama siswa.

3.4.2.3 Pengamatan

1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.
2) Observer melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

3.4.2.4 Refleksi

1) Mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan, serta menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus kedua.
2) Mengevaluasi pembelajaran dengan membandingkan pembelajaran pada siklus kedua pertemuan pertama dan siklus kedua pertemuan kedua untuk membuat simpulan terhadap pelaksanaan siklus kedua.
3) Apabila pada siklus kedua belum mencapai tujuan yang diinginkan maka peneliti merencanakan tindak lanjut pada siklus selanjutnya.
4) Apabila pada siklus kedua sudah mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti membuat kesimpulan dan laporan penelitian.

3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Sumber Data

1) Guru

Sumber data guru diperoleh dari lembar pengamatan keterampilan guru,

lembar wawancara dengan teman sejawat, angket respon siswa, dan catatan lapangan dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* dan media foto.

2) Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematik selama pembelajaran menulis melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

3) Data Dokumen

Sumber data dokumen penelitian ini berupa data awal nilai hasil belajar sebelum dilakukan tindakan, foto dan video selama proses tindakan, dan nilai hasil belajar setelah dilakukan tindakan.

4) Catatan Lapangan

Sumber data catatan lapangan berasal dari catatan selama pembelajaran berupa data keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3.5.2 Jenis Data

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (Herrhyanto, 2008: 1.3). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang yang diambil dengan cara memberikan tes tertulis dalam pembelajaran menulis melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada setiap siklus.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kategori atau atribut

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

(Herrhyanto, 2008: 1.3). Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan catatan lapangan dalam pembelajaran menulis melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada setiap siklus.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

3.5.3.1 Teknik Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang di tes, dan berdasarkan hasil menunaikan tugas-tugas tersebut, akan dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut (Poerwanti, 2008: 1.34). Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus pembelajaran. Tes dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keterampilan menulis deskripsi siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan diperoleh data hasil belajar siswa.

3.5.3.2 Teknik Nontes

Nontes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan si ter-tes tanpa dengan alat tes (Nurgiyantoro, 2009: 54). Penilaian yang dilakukan dengan teknik nontes terutama jika informasi yang diharapkan diperoleh berupa tingkah laku afektif, psikomotor, dan lain-lain yang tidak secara langsung berkaitan dengan tingkah laku kognitif.

Alat penilaian yang berupa teknik nontes dalam penelitian ini antara lain:

1) Observasi

Observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Suyadi, 2011: 63). Dalam penelitian ini, observasi

dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan menghimpun dan menganalisis dokumen berupa dokumen tertulis maupun elektronik. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

3) Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik tersebut (Nurgiyantoro, 2009: 54). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

4) Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi mendalam yang diberikan secara lisan dan spontan, tentang wawasan, pandangan, atau aspek kepribadian peserta didik (Poerwanti, 2008: 2.26). Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat teman sejawat/kolaborator dalam pembelajaran menulis melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto. Dan wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari guru mengenai karakteristik siswa di kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

5) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, seperti aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis data (Arikunto, 2008: 78). Dalam penelititian ini, catatan lapangan digunakan sebagi alat pengumpul data yang bersifat tambahan, karena catatan lapangan berfungsi untuk mendapatkan data yang tidak terekam oleh teknik lain.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

3.6.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil belajar kognitif pada pembelajaran menulis deskripsi yang diukur menggunakan lembar tes tertulis serta hasil penilaian keterampilan siswa dalam menulis deskripsi yang diukur berdasarkan rubrik penilaian keterampilan menulis, keduanya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean/rerata. Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk persentase. Langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor berdasarkan proporsi (Poerwanti, 2008: 6.15), dengan rumus:

Skor = x 100% (rumus bila menggunakan Skala 100)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Keterangan:

B = Banyaknya butir soal yang dijawab benar

S_t = Skor teoretis (skor paling banyak/maksimal)

2. Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal (Aqib, dkk, 2009: 40), dengan rumus:

$$\% \text{ ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Kemudian, hasil perhitungan dikonsultasikan dengan Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) individual dan klasikal siswa yang telah dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan Individual	Kriteria Ketuntasan Klasikal	Klasifikasi
≥ 65	≥ 80%	Tuntas
< 65	< 80%	Tidak tuntas

Sumber: SDN Tugurejo 03 Kota Semarang

3. Menghitung mean/rerata (Aqib, dkk, 2009: 40), dengan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh seluruh sis}}{\text{jumlah siswa}}$$

3.6.2 Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data hasil pengamatan keterampilan guru , altivitas siswa, catatan lapangan, hasil wawancara dan dokumentasi dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto yang dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Untuk data hasil pengamatan dari lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa dapat diolah dengan menggunakan penskoran. Langkah-lang-

langkahnya adalah:

1) menentukan skor terendah dan tertinggi

2) mencari median

Median adalah nilai data yang terletak di tengah setelah data itu disusun menurut urutan nilainya sehingga membagi dua sama besar (Herrhyanto dan Hamid, 2008: 4.20).

3) membagi rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Keterangan : Skor terendah (R), Skor tertinggi (T), Banyaknya skor (n).

Data tersebar dapat dicari melalui cara yaitu membagi rentang menjadi 4 kategori (Herrhyanto dan Hamid, 2008: 5.3 - 5.4):

untuk n data ganjil:

Letak K_1 = $\frac{1}{4}(n+$

Letak K_2 = $\frac{2}{4}(n+$

Letak K_3 = $\frac{3}{4}(n+$

untuk n data genap:

Letak K_1 = $\frac{1}{4}(n+$

Letak K_2 = $\frac{2}{4}(n+$

Letak K_3 = $\frac{3}{4}(n+2)$.

Dari rumus di atas, maka dapat dibuat tabel kriteria ketuntasan data kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria ketuntasan	Kategori
$K_3 \leq$ skor $\leq$ T	Sangat baik (A)
$K_2 \leq$ skor $<$ K_3	Baik (B)
$K_1 \leq$ skor $<$ K_2	Cukup (C)
R $\leq$ skor $<$ K_1	Kurang (D)

Kemudian dari tabel di atas dapat digunakan untuk menentukan klasifikasi penilaian terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam

pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keterampilan Guru

Kriteria ketuntasan	Kategori
39,5 ≤ skor ≤ 48	Sangat Baik (A)
30 ≤ skor < 39,5	Baik (B)
20,5 ≤ skor < 30	Cukup (C)
12 ≤ skor < 20,5	Kurang (D)

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Kriteria ketuntasan	Kategori
29,5 ≤ skor ≤ 36	Sangat Baik (A)
22,5 ≤ skor < 29,5	Baik (B)
15,5 ≤ skor < 22,5	Cukup (C)
9 ≤ skor < 15,5	Kurang (D)

Tabel kriteria penilaian keterampilan guru dan aktivitas siswa di atas diperoleh dari skor tiap indikator hasil pengamatan selama pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik (30 ≤ skor < 39,5).
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik (22,5 ≤ skor < 29,5).

PERPUSTAKAAN UNNES

3. ≥ 80% siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 65 dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto diperoleh dari pengamatan pada saat pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan pada setiap siklus untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan.

Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu keterampilan guru dan aktivitas siswa yang disajikan dalam bentuk data kualitatif deskriptif. Hasil evaluasi keterampilan menulis yang diperoleh berupa hasil tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan, kemudian disajikan dalam bentuk data kuantitatif. Sebelum peneliti memaparkan hasil penelitian, berikut disajikan data prasiklus pembelajaran.

4.1.1 Data Prasiklus

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang belum optimal. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menggugah minat siswa. Siswa kurang aktif dan antusias dalam belajar, serta siswa kurang terampil dalam menulis, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis. Berikut disajikan tabel hasil bela-

jar sebelum dilaksanakannya tindakan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Prasiklus

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
78-84	1	2,35%	Tuntas
71-77	7	16,28%	Tuntas
64-70	8	18,60%	Tuntas
57-63	23	53,49%	Tidak Tuntas
50-56	2	4,64%	Tidak Tuntas
43-49	2	4,64%	Tidak Tuntas
Jumlah	43	100%	T : 16 siswa TT : 27 siswa
Nilai Rata-rata	63,44		
Ketuntasan	37,2%		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebesar 37,2%.

Setelah mengetahui data prasiklus pembelajaran, berikut adalah pemaparan hasil penelitian yang terdiri atas keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang dalam pembelajaran menulis deskripsi.

4.1.2 Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama Pertemuan Pertama

Siklus pertama dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu, tanggal 27 Maret 2013 dan hari Senin, tanggal 8 April 2013. Pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dengan materi mendeskripsikan tumbuhan.

4.1.2.1 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

4.1.2.1.1 Hasil Pengamatan Keterampilan Guru

Hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan

menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus pertama pertemuan pertama diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama Pertemuan Pertama

No.	Indikator	Tingkat kemampuan				Perolehan Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Melaksanakan kegiatan prapembelajaran			✓		3	B
2.	Melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran		✓			2	C
3.	Menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran			✓		3	B
4.	Membimbing siswa dalam berfikir		✓			2	C
5.	Menjelaskan aturan penggunaan foto		✓			2	C
6.	Mengondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman semeja			✓		3	B
7.	Membimbing siswa untuk berdiskusi		✓			2	C
8.	Membimbing siswa dalam menggunakan foto			✓		3	B
9.	Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat		✓			2	C
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa			✓		3	B
11.	Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran		✓			2	C
12.	Mengadakan evaluasi		✓			2	C
Jumlah Skor						**29**	
Persentase						**60%**	
Kategori						**Cukup**	**C**
Keterangan Perolehan Jumlah Skor: 39,5 ≤ skor ≤ 48 masuk kategori **Sangat Baik**, 30 ≤ skor < 39,5 masuk kategori **Baik**, 20,5 ≤ skor < 30 masuk kategori **Cukup**, 12 ≤ skor < 20,5 masuk kategori **Kurang**.							

Berdasarkan data hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus pertama pertemuan pertama diperoleh jumlah skor 29, dan persentase keberhasilan 60% dengan kategori cukup.

Pada Indikator pertama, yaitu keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan prapembelajaran memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan dengan baik. Guru juga memimpin berdo'a dengan cara meminta ketua

kelas maju ke depan memimpin berdo'a, serta mempresensi siswa yang tidak masuk sebelum pembelajaran dimulai. Kekurangan terletak pada pengondisian kelas yaitu guru belum mengondisikan tempat duduk dan meja siswa dengan rapi agar pembelajaran berlangsung kondusif.

Pada indikator ke-2 yaitu melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran, guru memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Hal ini ditunjukkan dengan guru mengajukan pertanyaan yang relevan mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu materi pembelajaran yang bertema lingkungan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa "Siapa di antara kalian yang mempunyai kebun?". Siswa menjawab dan guru memberikan komentar "Ya, kebun adalah salah satu lingkungan yang harus kita jaga". Kemudian guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, masih ada 2 tindakan yang belum muncul yaitu memberi penguatan berupa kata "bagus" dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada indikator ke-3 yaitu menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru menampilkan foto sebuah kebun dan foto tumbuhan yang ada di dalam foto yang dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas, kemudian menjelaskannya sesuai dengan foto tumbuhan yang ditampilkan, nama tumbuhan tersebut, ciri-ciri, dan manfaat tumbuhan. Guru menjelaskan setelah seluruh siswa di kelas dapat melihat dan mengamati foto yang ditampilkan oleh guru. Pada indikator ini, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu menjelaskan materi dengan jelas dan runtut.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Pada indikator ke-4 yaitu membimbing siswa dalam berpikir, guru memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk memikirkan ciri-ciri dan manfaat tumbuhan yang terdapat pada foto dengan kata "coba pikirkan". Serta guru juga melaksanakan kegiatan yang mendorong seluruh siswa untuk ikut berpikir dengan cara berkeliling kelas. Masih ada 2 tindakan yang belum muncul, yaitu memberikan waktu untuk berpikir dan mengarahkan siswa pada jawaban yang diinginkan.

Pada indikator ke-5 yaitu menjelaskan aturan penggunaan media foto, guru memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan penjelasan tentang cara penggunaan media foto dan memberikan pertanyaan pada siswa apakah mereka sudah paham atau belum. Sedangkan media foto yang digunakan akan dideskripsikan oleh siswa dalam kelompok. Media foto yang digunakan adalah foto tumbuhan bunga anggrek dan bunga matahari.

Gambar 4.1 Media foto (bunga matahari dan anggrek)

Pada indikator ke-6 yaitu pengondisian siswa untuk saling berpasangan dengan teman semeja, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian pengarahan kepada siswa untuk saling membentuk kelompok secara berpasangan, kemudian berpindah tempat untuk mengondisikan siswa agar teratur, serta bertanya kepada siswa apakah sudah jelas dan sudah selesai dalam membentuk kelompok. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan

yang belum muncul yaitu memantau siswa dalam membentuk kelompok.

Pada indikator ke-7 yaitu membimbing siswa dalam berdiskusi, guru memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan guru mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang harus diselesaikan yaitu mendeskripsikan tumbuhan melalui foto tumbuhan yang mereka dapat, kemudian guru berkeliling kelas untuk membantu setiap kelompok belajar. Masih ada 2 tindakan yang belum muncul.

Pada indikator ke-8 yaitu membimbing siswa dalam menggunakan foto, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru membagikan media foto (tumbuhan bunga matahari dan anggrek) terlebih dahulu secara teratur kepada setiap kelompok, kemudian memberikan penjelasan kepada kelompok yang masih kesulitan mendeskripsikan foto. Guru juga tidak lupa untuk memperhatikan seluruh siswa untuk memastikan siswa sudah paham atau belum. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memberikan pengarahan untuk saling bergantian menggunakan foto.

Pada indikator ke-9 yaitu memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat, guru memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan guru menunjuk siswa yang berani menunjuk atap untuk mengemukakan pendapat, dan guru telah mendengarkan pendapat siswa. Dengan demikian, masih ada 2 tindakan yang belum muncul.

Pada indikator ke-10 yaitu memberikan penghargaan kepada siswa, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan setelah siswa menyampaikan pendapatnya, guru memberikan penguatan berupa kata-kata

"bagus" atau "pintar", kemudian memberikan *applause* kepada siswa, serta memberikan penghargaan berupa simbol bintang kepada siswa. Masih ada 1 tindakan yang belum muncul, yaitu memberikan penguatan berupa sentuhan.

Pada indikator ke-11 yaitu menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran, guru memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan guru menuliskan rangkuman pembelajaran di papan tulis dan membacakannya kepada seluruh siswa. Dengan demikian, masih ada 2 tindakan yang belum muncul.

Pada indikator terakhir yaitu mengadakan evaluasi, guru memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu dan tidak boleh mencontek, kemudian guru memberikan soal evaluasi dengan tertib kepada seluruh siswa. Pada indikator terakhir ini, masih ada 2 tindakan yang belum nampak.

Dari ke-12 aspek di atas, ada 7 aspek yang hanya mendapat skor 2 dengan kategori C (cukup) yaitu: melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran, membimbing peserta didik dalam berpikir, menjelaskan aturan penggunaan foto, membimbing peserta didik untuk berdiskusi, memotivasi peserta didik untuk mengemukakan pendapat, menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan mengadakan evaluasi. Sedangkan 5 aspek lainnya telah memperoleh skor 3 dengan kategori B (baik).

Dari data hasil pengamatan keterampilan guru siklus pertama pertemuan pertama tersebut, disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

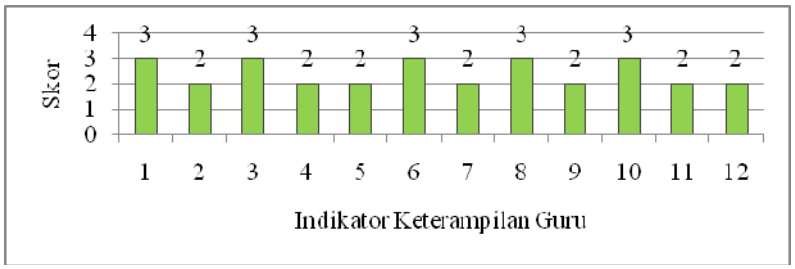

Gambar 4.2 Diagram Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama Pertemuan Pertama

4.1.2.1.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus pertama pertemuan pertama diperoleh data sebagai berikut.

Tabel. 4.3 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Pertama

No.	Indikator	Skor				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
		1	2	3	4			
1.	Mengikuti kegiatan prapembelajaran		2	15	25	149	3,55	A
2.	Menjawab pertanyaan terkait apersepsi		34	6	2	94	2,24	C
3.	Memperhatikan foto yang ditampilkan dan penjelasan guru di depan kelas		10	20	12	128	3,05	B
4.	Memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto	5	36	1		80	1,90	C
5.	Menggunakan media pembelajaran		3	33	6	129	3,07	B
6.	Berdiskusi dengan anggota kelompok	10	24	8		82	1,95	C
7.	Menyampaikan jawaban	28	4	10		66	1,57	C
8.	Menanggapi jawaban	29	13			55	1,31	D
9.	Mengerjakan evaluasi	1	1	4	36	159	3,79	A
Jumlah						**942**	**22,43**	
Kategori							**Cukup**	**C**
Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor: 29,5 ≤ skor ≤ 36 masuk kategori **Sangat Baik**, 22,5 ≤ skor < 29,5 masuk kategori **Baik**, 15,5 ≤ skor < 22,5 masuk kategori **Cukup**, 9 ≤ skor < 15,5 masuk kategori **Kurang**.								

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus pertama pertemuan pertama diperoleh jumlah rata-rata skor 22,43 dengan kategori cukup.

Pada indikator pertama, yaitu mengikuti kegiatan prapembelajaran, siswa memperoleh skor rata-rata 3,55 dengan kategori sangat baik. Hampir seluruh siswa telah melaksanakan aktivitas ini dengan baik, yaitu dengan berbaris di depan kelas untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas, kemudian masuk kelas dan menempati tempat duduk dengan tertib, mengeluarkan alat tulis, serta memperhatikan guru dengan baik. Namun masih ada beberapa siswa yang belum memperhatikan guru yang ada di depan dengan baik, sehingga ada sebagian siswa yang gaduh dalam memulai berdoa.

Pada indikator ke-2 yaitu menjawab pertanyaan terkait apersepsi, siswa memperoleh skor rata-rata 2,24 dengan kategori cukup. Sebagian besar siswa mendengarkan dan mengangkat tangan saat diberi pertanyaan oleh guru, dan ada sebagian siswa yang menjawab dengan benar, tetapi karena menjawab saling bersautan menjadikan jawaban kurang jelas.

Pada indikator ke-3 yaitu memperhatikan foto yang ditampilkan dan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas, siswa memperoleh skor rata-rata 3,05 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa memandang tampilan foto di depan kelas, siswa juga memperhatikan penjelasan guru dengan baik, tetapi hanya sebagian siswa yang merespon penjelasan guru.

Pada indikator ke-4 yaitu memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto, siswa memperoleh skor rata-rata 1,90 dengan kategori cukup. Sebagian besar siswa hanya memperhatikan media foto dan mendengarkan perintah guru saja.

Pada indikator ke-5 yaitu menggunakan media pembelajaran, siswa mem

peroleh skor rata-rata 3,07 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa belum bergantian dan saling berebut memegang media foto. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain memegang media foto, melihat gambar yang ada pada foto, kemudian mendeskripsikannya, dan bergantian dalam menggunakan media.

Pada indikator ke-6 yaitu berdiskusi dengan anggota kelompok, siswa memperoleh skor rata-rata 1,95 dengan kategori cukup. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah berpendapat secara lisan antaranggota kelompok masing-masing, menulis pendapat di buku masing-masing, berargumen dengan anggota kelompoknya, dan menulis jawaban yang telah disepakati pada lembar kerja. Tetapi sebagian besar siswa masih ada yang belum menyalin jawaban di buku masing-masing.

Pada indikator ke-7 yaitu menyampaikan jawaban, siswa memperoleh skor rata-rata 1,57 dengan kategori cukup. Sebagian besar siswa telah mengangkat tangan dengan antusias untuk mendapat kesempatan menyampaikan dan membagi hasil diskusinya di depan kelas. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan jawaban kelompoknya. Tetapi, karena kondisi kelas yang ramai membuat siswa yang membacakan hasil diskusinya menjadi terganggu.

Pada indikator ke-8 yaitu menanggapi jawaban teman, siswa memperoleh skor rata-rata 1,31 dengan kategori kurang. Sebagian besar siswa belum aktif menanggapi jawaban yaitu dengan bertanya atau memberikan saran kepada kelompok lain yang maju ke depan kelas.

Pada indikator ke-9 yaitu mengerjakan evaluasi, siswa memperoleh skor

rata-rata 3,79 dengan kategori sangat baik. Hampir seluruh siswa telah menulis identitas masing-masing pada kolom identitas dengan benar, mengerjakan evaluasi dengan benar sesuai petunjuk, mengerjakan seluruh soal, dan hanya sebagian siswa yang menjawab soal kurang benar dan menyelesaikan evaluasi lebih dari waktu yang telah diberikan.

Dari ke-9 aspek di atas, terdapat 2 aktivitas siswa yang sudah memperoleh kriteria sangat baik, yaitu aktivitas mengikuti kegiatan prapembelajaran dan mengerjakan evaluasi. Kemudian ada 2 aktivitas siswa yang memperoleh kriteria baik, yaitu aktitivas memperhatikan foto yang ditampilkan dan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Sedangkan 5 aktivitas lainnya belum mencapai kriteria sekurang-kurangnya baik.

Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus pertama pertemuan pertama di atas, dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

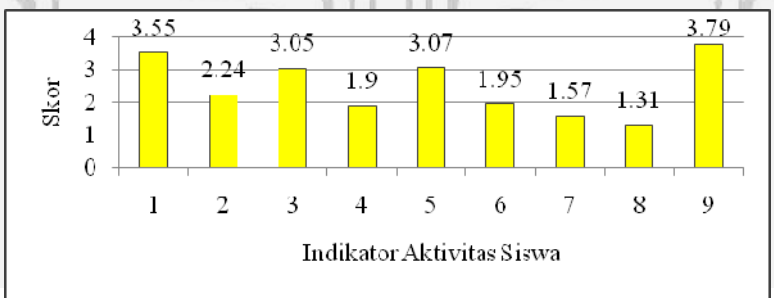

Gambar 4.3 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Pertama

4.1.2.1.3 Hasil Belajar Keterampilan Menulis

Pada pelaksanaan tindakan siklus pertama pertemuan pertama, guru melakukan penilaian keterampilan menulis melalui tes evaluasi untuk mengukur keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi melalui tes evaluasi pada siklus pertama pertemuan pertama diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.4 Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Pertama

No.	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4				
1.	Kerapian tulisan	6	10	22	4	108	2,57	64%	B
2.	Kesesuaian judul	17	7	14	4	89	2,12	53%	C
3.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	3	12	15	12	120	2,86	71%	B
4.	Diksi dan kosakata	4	10	13	15	123	2,93	73%	B
5.	Ejaan dan tanda baca	18	21	3		69	1,64	41%	C
Jumlah Skor Total						**509**	**12,12**		
Persentase								**61%**	
Kategori							**Cukup**		**C**
Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor Total: 16,5 ≤ skor ≤ 20 masuk kategori **Sangat Baik**, 12,5 ≤ skor < 16,5 masuk kategori **Baik**, 8,5 ≤ skor < 12,5 masuk kategori **Cukup**, 5 ≤ skor < 8,5 masuk kategori **Kurang**.									

Berdasarkan hasil keterampilan menulis deskripsi pada siklus pertama pertemuan pertama, perolehan skor sebesar 509 dan rata-rata skor 12,12. Persentase keberhasilan sebesar 61% dengan kategori cukup. Adapun perolehan masing-masing indikator keterampilan menulis deskripsi antara lain:

1. Pada aspek kerapian tulisan memperoleh skor rata-rata 2,57, persentase keberhasilan sebesar 64% dengan kategori baik.
2. Pada aspek kesesuaian judul memperoleh skor rata-rata 2,12, persentase keberhasilan sebesar 53% dengan kategori cukup.
3. Pada aspek isi atau gagasan yang dikemukakan memperoleh skor rata-rata 2,86, persentase keberhasilan sebesar 71% dengan kategori baik.
4. Pada aspek diksi dan kosakata memperoleh skor rata-rata 2,93, persentase keberhasilan sebesar 73% dengan kategori baik.
5. Pada aspek ejaan dan tanda baca memperoleh skor rata-rata 1,64, persentase ke

berhasilan 41% dengan kategori cukup.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa 3 aspek telah mencapai kategori baik, yaitu pada aspek kerapian tulisan, isi atau gagasan yang dikemukakan, dan diksi dan kosakata. Kemudian masih terdapat 2 aspek yang masuk dalam kategori cukup yaitu pada aspek kesesuaian judul dan ejaan dan tanda baca. Secara keseluruhan, keterampilan menulis deskripsi siswa masih dalam kategori cukup.

Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi pada siklus pertama pertemuan pertama.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Aspek Keterampilann Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Pertama

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
80 – 90	8	19,05%	Tuntas
69 – 79	4	9,52%	Tuntas
58 – 68	17	40,48%	Tuntas
47 – 57	2	4,76%	Tidak Tuntas
36 – 46	7	16,67%	Tidak Tuntas
25 - 35	4	9,52%	Tidak Tuntas
Jumlah	42	100%	T : 26 siswa TT : 16 siswa
Nilai Rata-rata	60,60		
Ketuntasan	61,90% (Cukup)		

Dari data hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi pada siklus pertama pertemuan pertama di atas, bila disajikan dalam bentuk diagram ketuntasan hasil belajar akan nampak sebagai berikut.

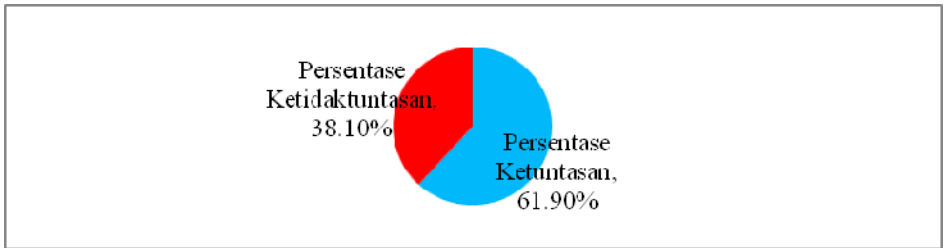

Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Pertama

4.1.2.2 Refleksi

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti bersama kolaborator untuk menganalisa pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus pertama pertemuan pertama. Data meliputi deskripsi hasil keterampilan guru, hasil aktivitas siswa, dan hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi. Refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus pertama pertemuan pertama ini antara lain:

4.1.2.2.1 Keterampilan Guru

Keterampilan guru selama pembelajaran menulis deskripsi yang berlangsung pada siklus pertama pertemuan pertama secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup. Kekurangan-kekurangan yang ada, sudah semestinya harus diperbaiki. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain:

1. Keterampilan guru dalam melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran kurang maksimal, guru kurang memberikan penguatan verbal pada peserta didik dan belum menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru belum memosisikan diri di tengah kelas saat mempertunjukkan media, danbelum memberikan cukup waktu kepada siswa untuk berpikir, sehingga siswa lambat dalam menanggapi pertanyaan dari guru.
3. Guru belum memantau siswa dalam membentuk kelompok, sehingga siswa terkesan ramai.
4. Pengondisian kelas yang dilakukan guru terhadap peserta didik kurang maksimal, terlihat saat siswa berdiskusi masih saja ada peserta didik yang mon-

dar-mandir melihat jawaban kelompok lain.

5. Guru masih kurang maksimal dalam mengaktifkan siswa dalam menanggapi jawaban kelompok lain.
6. Guru kurang maksimal dalam mengondisikan siswa untuk aktif dan berbesar hati untuk mendengarkan kelompok lain dalam menyampaikan jawabannya.
7. Kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik kurang maksimal. Guru masih menggunakan bahasa sehari-hari dalam mengajar (dialek).

4.1.2.2.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran menulis deskripsi yang berlangsung pada siklus pertama pertemuan pertama secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup, ada beberapa aktivitas yang masih perlu untuk ditingkatkan dan diperbaiki pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki tersebut antara lain:

1. Siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan terkait apersepsi dengan jelas, dan kurang dalam memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran.
2. Siswa belum mampu menciptakan keheningan di dalam kelas, terlihat bahwa setiap kali guru menjelaskan masih ada beberapa peserta didik yang berbincang dengan teman semeja.
3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto yang dilakukan oleh guru.
4. Beberapa peserta didik belum maksimal dalam mendeskripsikan tumbuhan yang belum mereka temui atau mereka lihat sebelumnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

5. Siswa masih melihat pekerjaan teman dari kelompok lain, siswa kurang aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya sendiri.
6. Siswa masih belum maksimal dalam menyampaikan jawaban atau hasil diskusi kelompok. Hal ini terlihat dari cara penyampaian yang kurang percaya diri, dengan suara yang kurang keras.
7. Siswa kurang aktif dalam menanggapi jawaban kelompok lain, siswa masih kurang dalam menyampaikan pendapat maupun saran yang membangun untuk kelompok yang maju.

4.1.2.2.3 Hasil Belajar Keterampilan Menulis

Hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran siklus pertama pertemuan pertama secara keseluruhan masuk pada kategori cukup, ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki pada pertemuan kedua. Keterampilan menulis deskripsi siswa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki tersebut antara lain:

1. Siswa masih kurang dalam aspek kerapian tulisan. Masih ada tulisan siswa yang masih sulit dibaca, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membacanya.
2. Siswa kurang memperhatikan penulisan judul yang baik dan benar, sehingga masih banyak siswa yang kurang benar dalam menuliskan judul.
3. Satu indikator masih menunjukkan keterampilan menulis siswa kurang maksimal, yaitu pada indikator ejaan dan tanda baca. Siswa belum memperhatikan penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital dengan benar.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.2.3 Revisi

Berdasarkan temuan masalah yang masih terdapat pada siklus pertama pertemuan pertama, maka perlu diadakan perbaikan. Perbaikan tersebut berupa:

1. Guru harus lebih aktif dalam memberikan penguatan kepada siswa saat pembelajaran dimulai agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran.
2. Guru sebaiknya memberikan penjelasan dengan jelas dan runtut, kemudian guru juga harus memberikan cukup waktu kepada siswa untuk berpikir dengan kritis dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Guru harus lebih aktif membimbing setiap peserta didik dalam berdiskusi dalam kelompoknya, serta guru harus senantiasa memperhatikan seluruh kelas dan membimbing setiap kelompok belajar dalam mendiskusikan lembar kerja peserta didik.
4. Guru harus memotivasi peserta didik dalam setiap kegiatan pembalajaran, sehingga siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Guru harus merangsang siswa dalam mengemukakan pendapatnya, agar siswa tidak malu dalam mengajukan tanggapan berupa pertanyaan maupun saran.
6. Guru harus meningkatkan kemampuan berkomunikasinya dengan peserta didik. Guru harus berkomunikasi menggunakan bahasa formal yang mudah dipahami oleh peserta didik.

4.1.3 Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama Pertemuan Kedua

4.1.3.1 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

4.1.3.1.1 Hasil Pengamatan Keterampilan Guru

Hasil pengamatan keterampilan guru pada siklus pertama pertemuan ke-

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

dua diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.6 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama Pertemuan Kedua

No.	Indikator	Tingkat kemampuan				Perolehan Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Melaksanakan kegiatan prapembelajaran			✓		3	B
2.	Melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran		✓			2	C
3.	Menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran			✓		3	B
4.	Membimbing siswa dalam berfikir		✓			2	C
5.	Menjelaskan aturan penggunaan media foto			✓		3	B
6.	Mengondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman semeja			✓		3	B
7.	Membimbing siswa untuk berdiskusi			✓		3	B
8.	Membimbing siswa dalam menggunakan foto			✓		3	B
9.	Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat				✓	4	A
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa			✓		3	B
11.	Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran			✓		3	B
12.	Mengadakan evaluasi			✓		3	B
Jumlah Skor						**35**	
Persentase						**73%**	
Kategori						**Baik**	**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Skor: 39,5 ≤ skor ≤ 48 masuk kategori **Sangat Baik**, 30 ≤ skor < 39,5 masuk kategori **Baik**, 20,5 ≤ skor < 30 masuk kategori **Cukup**, 12 ≤ skor < 20,5 masuk kategori **Kurang**.							

Berdasarkan data hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siklus pertama pertemuan kedua, guru memperoleh skor 35, dan persentase keberhasilan keterampilan guru mencapai 73%, sehingga masuk dalam kategori baik.

Pada indikator ke-1 yaitu keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan prapembelajaran memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan. Guru juga memimpin berdo'a dengan cara meminta ketua kelas maju kedepan memimpin berdo'a, serta mempresensi siswa yang tidak masuk sebelum

pembelajaran dimulai. Kekurangan terletak pada pengondisian kelas yaitu guru belum mengondisikan tempat duduk dan meja.

Pada indikator ke-2 yaitu melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran, guru memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Hal ini ditunjukkan dengan guru mengajukan pertanyaan yang relevan mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu materi pembelajaran yang bertema lingkungan, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa "kegiatan apa yang dapat menjaga lingkungan sekitar kita?". Siswa menjawab "bersih-bersih Pak, kerja bakti!", kemudian guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Masih ada 2 tindakan yang belum muncul, yaitu memberikan penguatan verbal dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada indikator ke-3 yaitu menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru menampilkan foto kerja bakti yang dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas, kemudian menjelaskannya sesuai dengan foto tumbuhan yang ada pada foto kerja bakti yang ditampilkan, nama tumbuhan tersebut, ciri-ciri, dan manfaat tumbuhan. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu menjelaskan dengan jelas dan runtut. Foto kerja bakti dan tumbuhan yang digunakan adalah sebagai berikut.

Gambar 4.5 Foto kerja bakti, tumbuhan pisang dan pepaya

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Pada indikator ke-4 yaitu membimbing siswa dalam berpikir, guru memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan pengarahan kepada siswa untuk memikirkan nama, ciri-ciri dan manfaat tumbuhan yang terdapat pada foto dengan kata "coba pikirkan". Serta guru juga melaksanakan kegiatan yang mendorong seluruh siswa untuk ikut berpikir dengan cara berkeliling kelas. Masih ada 2 tindakan yang belum muncul yaitu memberikan waktu untuk berpikir dan mengarahkan siswa pada jawaban yang diinginkan.

Pada indikator ke-5 yaitu menjelaskan aturan penggunaan media foto, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mempertunjukkan media foto dengan mengangkatnya agar siswa dapat melihat media yang akan digunakan, kemudian guru memberikan penjelasan tentang cara penggunaan media foto dan memberikan pertanyaan pada siswa apakah mereka sudah paham atau belum. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memosisikan diri di tengah kelas. Media foto tumbuhan yang digunakan sebagai berikut.

Gambar 4.6 Media foto (tumbuhan kelapa, papaya, dan mangga)

Pada indikator ke-6 yaitu pengondisian siswa untuk saling berpasangan dengan teman semeja, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian pengarahan kepada siswa untuk saling membentuk

kelompok secara berpasangan, kemudian berpindah tempat untuk mengondisikan siswa agar teratur, serta bertanya kepada siswa apakah sudah jelas dan sudah selesai dalam membentuk kelompok. Pada indikator ini, masih ada 1 tindakan yang belum muncul, yaitu memantau siswa dalam membentuk kelompok. Karena ada satu siswa yang tidak mempunyai pasangan, guru membentuk satu kelompok yang terdiri dari 3 anggota.

Pada indikator ke-7 yaitu membimbing peserta didik dalam berdiskusi, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang harus diselesaikan yaitu mendeskripsikan tumbuhan melalui foto yang mereka dapat, kemudian guru berkeliling kelas untuk membantu setiap kelompok belajar. Guru juga mengatur jalannya diskusi setiap kelompok dengan memberi petunjuk bagaimana cara mendeskripsikan dengan benar. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memberikan motivasi dalam menyelesaikan masalah.

Pada indikator ke-8 yaitu membimbing siswa dalam menggunakan foto, guru memperoleh skor 3 dengan kategoti baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru membagikan media foto terlebih dahulu secara teratur kepada setiap kelompok, kemudian memberikan penjelasan kepada kelompok yang masih kesulitan mendeskripsikan foto. Guru juga tidak lupa untuk memperhatikan seluruh siswa untuk memastikan siswa sudah paham atau belum. Sehingga, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memberikan pengarahan untuk saling bergantian manggunakan media foto.

Pada indikator ke-9 yaitu memotivasi siswa untuk mengemukakan pen-

dapat, guru memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, kemudian guru menunjuk siswa yang berani menunjuk atap untuk mengemukakan pendapat, dan guru juga telah mendengarkan pendapat siswa. Setelah itu, tak lupa guru memusatkan perhatian peserta didik pada pendapat yang telah disampaikan temannya.

Pada indikator ke-10 yaitu memberikan penghargaan kepada siswa, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan setelah siswa menyampaikan pendapatnya, guru memberikan penguatan berupa kata-kata "bagus" atau "pintar", kemudian memberikan *applause* kepada siswa, serta memberikan penghargaan berupa benda/simbol bintang kepada siswa. Masih ada 1 tindakan yang belum muncul, yaitu memberikan penguatan sentuhan/jabat tangan kepada siswa.

Pada indikator ke-11 yaitu menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, kemudian menuliskan rangkuman pembelajaran di papan tulis, dan membacakannya kepada seluruh siswa. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu membimbing siswa membuat rangkuman.

Pada indikator ke-12 yaitu mengadakan evaluasi, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan soal evaluasi kepada setiap siswa bersamaan dengan memberikan pengarahan kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu dan tidak boleh

mencontek, dilanjutkan mengawasi peserta didik dalam mengerjakan tes evaluasi. Pada indikator ini, masih ada 1 tindakan yang masih belum muncul yaitu memberikan waktu kepada siswa.

Dari ke-12 aspek di atas, masih ada 2 aspek yang memperoleh skor 2 dengan kategori C (cukup), yaitu pada keterampilan melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran, dan membimbing siswa dalam berpikir. Kemudian telah muncul 1 keterampilan guru yang memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik, yaitu keterampilan guru dalam memotivasi peserta didik untuk mengemukakan pendapat. Sedangkan ke-9 aspek lainnya mendapatkan skor 3 dengan kategori baik.

Dari data hasil pengamatan keterampilan guru siklus pertama pertemuan kedua di atas bila disajikan dalam bentuk diagram batang, hasilnya nampak sebagai berikut.

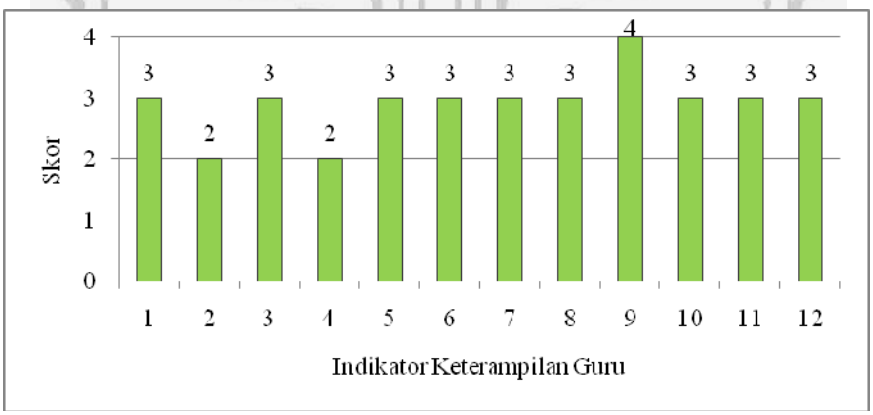

Gambar 4.7 Diagram Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama Pertemuan Kedua

4.1.3.1.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus pertama pertemuan kedua diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.7 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Kedua

No.	Indikator	Skor				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
		1	2	3	4			
1.	Mengikuti kegiatan prapembelajaran		2	7	34	161	3,74	A
2.	Menjawab pertanyaan terkait apersepsi		15	20	8	122	2,84	B
3.	Memperhatikan foto yang ditampilkan dan penjelasan guru di depan kelas		2	18	23	150	3,49	B
4.	Memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto		8	27	8	129	3,00	B
5.	Menggunakan media pembelajaran		5	21	17	141	3,28	B
6.	Berdiskusi dengan anggota kelompok	1	22	10	10	115	2,67	B
7.	Menyampaikan jawaban	28	4	7	4	73	1,70	C
8.	Menanggapi jawaban	33	6	4		57	1,33	D
9.	Mengerjakan evaluasi		1	17	25	153	3,56	A
Jumlah						**1101**	**25,60**	
Kategori							**Baik**	**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor: 29,5 ≤ skor ≤ 36 masuk kategori **Sangat Baik**, 22,5 ≤ skor < 29,5 masuk kategori **Baik**, 15,5 ≤ skor < 22,5 masuk kategori **Cukup**, 9 ≤ skor < 15,5 masuk kategori **Kurang**.								

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus pertama pertemuan kedua diperoleh jumlah rata-rata skor 25,60, dengan kategori baik.

Pada indikator ke-1 yaitu mengikuti kegiatan prapembelajaran, siswa memperoleh skor rata-rata 3,74 dengan kategori sangat baik. Hampir seluruh siswa telah melaksanakan aktivitas ini dengan baik, yaitu dengan berbaris di depan kelas untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas, kemudian masuk kelas dan menempati tempat duduk dengan tertib, mengeluarkan alat tulis, serta memperhatikan guru dengan baik. Namun masih ada beberapa siswa yang belum memperhatikan guru yang ada di depan dengan baik (PYA dan FDA), sehingga ada sedikit kegaduhan dalam memulai berdoa.

Pada indikator ke-2 yaitu menjawab pertanyaan terkait apersepsi, siswa memperoleh skor rata-rata 2,84 dengan kategori baik. Seluruh siswa mendengarkan pertanyaan dan mengangkat tangan saat diberi pertanyaan oleh guru, dan ada beberapa siswa yang menjawab dengan lantang, jelas dan benar.

Pada indikator ke-3 yaitu memperhatikan foto yang ditampilkan dan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas, siswa memperoleh skor rata-rata 3,49 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa mempunyai sikap duduk baik (tidak membelakangi tampilan), dan pandangan peserta didik ke depan pada foto tumbuhan yang ditampilkan, serta peserta didik juga memperhatikan penjelasan guru dengan baik, tetapi hanya sebagian siswa yang merespon penjelasan guru.

Pada indikator ke-4 yaitu memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto, siswa memperoleh skor rata-rata 3,00 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa hanya memperhatikan media foto dan mendengarkan perintah guru saja.

Pada indikator ke-5 yaitu menggunakan media pembelajaran, siswa memperoleh skor rata-rata 3,28 dengan kategori baik. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain memegang media foto, melihat gambar yang ada pada foto, kemudian mendeskripsikannya, dan bergantian dalam menggunakan media itu. Pada kegiatan ini, siswa yang mendapat foto berbeda dari kelompok lain berkeliling kelas mengecek foto yang di dapat tiap kelompok.

Pada indikator ke-6 yaitu berdiskusi dengan anggota kelompok, siswa memperoleh skor rata-rata 2,67 dengan kategori baik. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah berpendapat secara lisan antaranggota kelompok masing-

masing, menulis pendapat di buku masing-masing, berargumen dengan anggota kelompoknya, dan menulis jawaban yang telah disepakati pada lembar kerja. Peserta didik masih kurang aktif menulis jawaban yang disepakati bersama pada buku tulis masing-masing. Peserta didik telah berpendapat dan berargumen dengan anggota kelompoknya dengan semangat.

Pada indikator ke-7 yaitu menyampaikan jawaban, siswa memperoleh skor rata-rata 1,70 dengan kategori cukup. Sebagian besar siswa telah mengangkat tangan dengan antusias agar ditunjuk oleh guru untuk menyampaikan jawaban kelompoknya. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan jawaban kelompoknya dengan benar dan dapat didengar oleh seluruh peserta didik di dalam kelas. Tetapi, karena kondisi kelas yang lumayan ramai membuat siswa yang membacakan hasil diskusinya harus bersuara keras agar dapat didengar.

Pada indikator ke-8 yaitu menanggapi jawaban teman, siswa memperoleh skor rata-rata 1,33 dengan kategori kurang. Sebagian besar siswa belum aktif menanggapi jawaban yaitu dengan memberikan saran kepada kelompok lain yang maju ke depan kelas. Ada sebagian peserta didik yang menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh kelompok lain, dan itupun hanya sebagian siswa saja.

Pada indikator ke-9 yaitu mengerjakan evaluasi, siswa memperoleh skor rata-rata 3,56 dengan kategori sangat baik. Hampir seluruh siswa telah menulis identitas masing-masing pada kolom identitas dengan benar, mengerjakan evaluasi dengan benar sesuai petunjuk yang ada, meskipun ada yang mengerjakan dengan asal-asalan. Ada siswa yang tidak mengerjakan seluruh soal, dan hanya sebagian yang menyelesaikan evaluasi lebih dari waktu yang telah diberikan.

Dari ke-9 aspek di atas, terdapat 2 aktivitas siswa yang memperoleh kriteria sangat baik, yaitu aktivitas mengikuti kegiatan prapembelajaran dan mengerjakan evaluasi. Kemudian ada 5 aktivitas siswa yang memperoleh kriteria baik, yaitu aktitivas menjawab pertanyaan terkait apersepsi, memperhatikan foto yang ditampilkan, memperhatikan penjelasan guru di depan kelas, menggunakan media pembelajaran dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Sedangkan 2 aktivitas siswa masih belum mencapai kriteria sekurang-kurangnya baik, yaitu aktivitas menyampaikan jawaban dan menanggapi jawaban kelompok lain.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus pertama pertemuan kedua, dapat disajikan dengan diagram batang sebagai berikut.

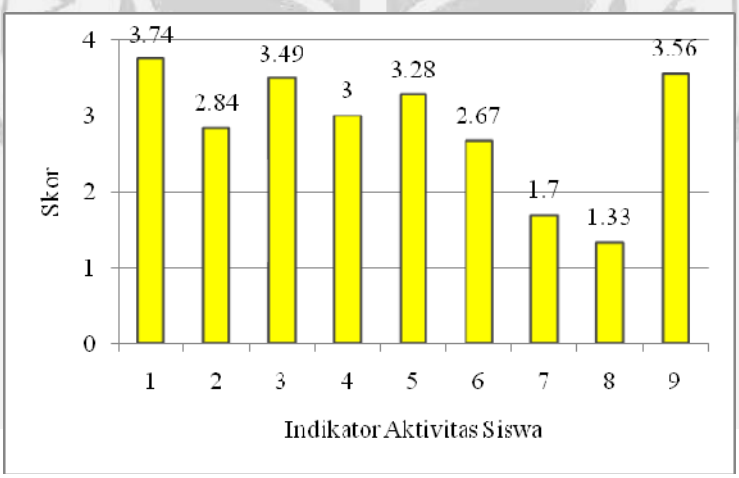

Gambar 4.8 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Kedua

4.1.3.1.3 Hasil Belajar Keterampilan Menulis

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus pertama pertemuan kedua diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.8 Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Kedua

No.	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4				
1.	Kerapian tulisan	2	9	24	8	124	2,88	72%	B
2.	Kesesuaian judul	2	5	26	10	130	3,02	76%	B
3.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	3	14	22	4	113	2,63	66%	B
4.	Diksi dan kosakata	3	5	12	23	141	3,28	82%	B
5.	Ejaan dan tanda baca	28	14	1		59	1,37	34%	D
Jumlah Skor Total						**567**	**13,19**		**B**
Persentase								**66%**	
Kategori							**Baik**		**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor Total: 16,5 ≤ skor ≤ 20 masuk kategori **Sangat Baik**, 12,5 ≤ skor < 16,5 masuk kategori **Baik**, 8,5 ≤ skor < 12,5 masuk kategori **Cukup**, 5 ≤ skor < 8,5 masuk kategori **Kurang**.									

Berdasarkan data hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus pertama pertemuan kedua tersebut, perolehan jumlah skor sebesar 567 dan skor rata-rata 13,19. Persentase keberhasilan sebesar 66% dengan kategori baik. Adapun perolehan masing-masing indikator keterampilan menulis deskripsi antara lain:

1. Pada aspek kerapian tulisan memperoleh skor rata-rata 2,88, persentase keberhasilan sebesar 72% dengan kategori baik.
2. Pada aspek kesesuaian judul memperoleh skor rata-rata 3,02, persentase keberhasilan sebesar 76% dengan kategori baik.
3. Pada aspek isi atau gagasan yang dikemukakan memperoleh skor rata-rata 2,63, persentase keberhasilan sebesar 66% dengan kategori baik.
4. Pada aspek diksi dan kosakata memperoleh skor rata-rata 3,28, persentase keberhasilan sebesar 82% dengan kategori baik.
5. Pada aspek ejaan dan tanda baca memperoleh skor rata-rata 1,37, persentase keberhasilan 34% dengan kategori kurang.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa terdapat 4 aspek masuk dalam kategori baik, yaitu pada aspek kerapian tulisan, kesesuaian judul, isi atau gagasan yang dikemukakan, dan aspek diksi dan kosakata. Sedangkan 1 aspek belum mencapai kategori sekurang-kurangnya baik.

Secara keseluruhan, keterampilan menulis deskripsi siswa masuk dalam kategori baik. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi pada siklus pertama pertemuan kedua.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Kedua

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
75 – 85	12	27,91%	Tuntas
65 – 74	20	46,51%	Tuntas
55 – 64	7	16,28%	Tidak Tuntas
45 – 54	1	2,33%	Tidak Tuntas
35 – 44	1	2,33%	Tidak Tuntas
25 - 34	2	4,65%	Tidak Tuntas
Jumlah	43	100%	T : 32 siswa TT : 11 siswa
Nilai Rata-rata	65,93		
Ketuntasan	74,42% (Baik)		

Dari data hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi siklus pertama pertemuan kedua di atas, bila disajikan dalam bentuk diagram ketuntasan hasil belajar akan nampak sebagai berikut.

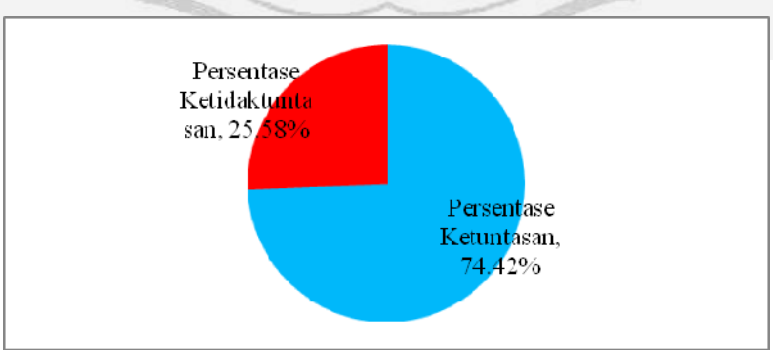

Gambar 4.9 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama Pertemuan Kedua

4.1.3.2 Refleksi

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti bersama kolaborator untuk menganalisis pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus pertama pertemuan kedua. Data meliputi deskripsi hasil keterampilan guru, hasil aktivitas siswa, dan hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi.

Refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus pertama pertemuan kedua ini antara lain adalah:

4.1.3.2.1 Keterampilan Guru

Keterampilan guru selama pembelajaran menulis deskripsi yang berlangsung pada siklus pertama pertemuan kedua secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Kekurangan-kekurangan yang ada, sudah semestinya harus diperbaiki. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain:

1. Keterampilan guru dalam melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran pembelajaran kurang maksimal, guru kurang memberikan penguatan verbal pada peserta didik.
2. Guru belum memberikan cukup waktu kepada siswa untuk berpikir, sehingga siswa lambat dalam menanggapi pertanyaan dari guru.
3. Guru masih kurang maksimal dalam mengaktifkan siswa dalam menanggapi jawaban kelompok lain.
4. Guru kurang maksimal dalam mengondisikan siswa untuk aktif dan berbesar hati untuk mendengarkan kelompok lain dalam menyampaikan jawabannya.
5. Pengondisian kelas yang dilakukan guru terhadap peserta didik kurang maksi-

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

mal, terlihat saat siswa berdiskusi masih saja ada peserta didik yang berjalan melihat jawaban kelompok lain.

6. Kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik kurang maksimal. Guru masih menggunakan bahasa sehari-hari dalam mengajar.

4.1.3.2.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran menulis deskripsi yang berlangsung pada siklus pertama pertemuan kedua secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik, akan tetapi ada beberapa aktivitas yang masih perlu untuk ditingkatkan dan diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya yaitu siklus kedua. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki tersebut antara lain:

1. Siswa kurang dalam memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran.
2. Siswa belum mampu menciptakan keheningan di dalam kelas, terlihat bahwa setiap kali guru menjelaskan beberapa peserta didik bicara sendiri dengan teman semeja.
3. Peserta didik masih kurang aktif dalam berdiskusi.
4. Beberapa peserta didik belum maksimal dalam mendeskripsikan tumbuhan yang belum mereka temui atau mereka lihat sebelumnya.
5. Siswa masih belum maksimal dalam menyampaikan jawaban atau hasil diskusi kelompok. Terlihat dari cara penyampaian yang kurang percaya diri, dengan suara yang kurang keras.
6. Siswa masih kurang aktif dalam menanggapi jawaban kelompok lain, siswa masih kurang dalam menyampaikan pendapat maupun saran yang membangun untuk kelompok yang maju.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

4.1.3.2.3 Hasil Belajar Keterampilan Menulis

Hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran menulis siklus pertama pertemuan kedua secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik, akan tetapi ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya yaitu siklus kedua. Keterampilan menulis deskripsi siswa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki tersebut antara lain:

1. Siswa masih kurang memperhatikan penulisan judul yang baik dan benar, sehingga masih banyak siswa yang kurang benar dalam menuliskan judul.
2. Satu indikator masih menunjukkan keterampilan menulis siswa kurang maksimal, yaitu pada indikator ejaan dan tanda baca. Siswa belum memperhatikan penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital dengan benar.

4.1.3.3 Revisi

Berdasarkan temuan masalah yang masih terdapat pada siklus pertama pertemuan kedua, maka perlu diadakan beberapa perbaikan. Perbaikan tersebut antara lain:

1. Guru sebaiknya memberikan cukup waktu kepada siswa untuk berpikir dengan kritis dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Guru harus lebih aktif membimbing setiap peserta didik dalam berdiskusi dalam kelompoknya, serta guru harus senantiasa memperhatikan seluruh kelas dan membimbing setiap kelompok belajar dalam mendiskusikan lembar kerja peserta didik.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

3. Guru harus memberikan batasan waktu yang jelas kepada siswa dalam kegiatan mendiskusikan lembar kerja peserta didik.
4. Guru harus memotivasi peserta didik dalam setiap kegiatan pembalajaran.
5. Guru harus merangsang siswa dalam mengemukakan pendapatnya, agar siswa tidak malu dalam mengajukan tanggapan berupa pertanyaan maupun saran.
6. Guru harus berkomunikasi menggunakan bahasa formal yang dapat dipahami oleh peserta didik.

4.1.4 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama

4.1.4.1 Keterampilan Guru

Hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siklus pertama diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama

No.	Indikator	Siklus I		Rata-rata Skor	Ket.
		P I	P II		
		Skor	Skor		
1.	Melaksanakan kegiatan prapembelajaran	3	3	3	B
2.	Melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran	2	2	2	C
3.	Menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran	3	3	3	B
4.	Membimbing siswa dalam berpikir	2	2	2	C
5.	Menjelaskan aturan penggunaan media foto	2	3	2,5	C
6.	Mengkondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman semeja	3	3	3	B
7.	Membimbing siswa untuk berdiskusi	2	3	2,5	C
8.	Membimbing siswa menggunakan media foto	3	3	3	B
9.	Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat	2	4	3	B
10.	Memberikan penghargaan terhadap siswa	3	3	3	B
11.	Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran	2	3	2,5	C
12.	Mengadakan evaluasi	2	3	2,5	C
Jumlah Skor		**29**	**35**	**32**	
Persentase Keberhasilan		**60%**	**73%**	**67%**	
Kriteria		**C**	**B**	**B**	**Baik**
Keterangan Perolehan Jumlah Skor: 39,5 ≤ skor ≤ 48 masuk kategori **Sangat Baik**, 30 ≤ skor < 39,5 masuk kategori **Baik**, 20,5 ≤ skor < 30 masuk kategori **Cukup**, 12 ≤ skor < 20,5 masuk kategori **Kurang**.					

Rekapitulasi data hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siklus pertama diperoleh jumlah skor 32 dengan kategori baik (B), dan persentase keberhasilan mencapai 67%. Rekapitulasi data hasil pengamatan keterampilan guru siklus pertama dapat disajikan dalam diagram batang berikut ini.

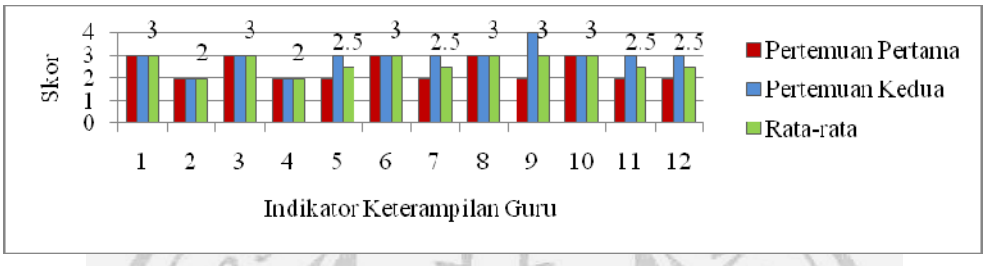

Gambar 4.10 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Pertama

4.1.4.2 Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus pertama diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama

No.	Indikator	Siklus I				Rata-rata		Ket.
		P I		P II				
		R	%	R	%	RS	%	
1.	Mengikuti kegiatan prapembelajaran	3,55	89	3,74	94	3,65	91	A
2.	Menjawab pertanyaan terkait apersepsi	2,24	56	2,84	71	2,54	63	B
3.	Memperhatikan foto yang ditampilkan dan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas	3,05	76	3,49	87	3,27	82	B
4.	Memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto	1,90	48	3,00	75	2,45	61	C
5.	Menggunakan media foto	3,07	77	3,28	82	3,18	79	B
6.	Berdiskusi dengan anggota kelompok	1,95	49	2,67	67	2,31	58	C
7.	Menyampaikan jawaban	1,57	39	1,70	42	1,63	41	C
8.	Menanggapi jawaban teman	1,31	33	1,33	33	1,32	33	D
9.	Mengerjakan evaluasi	3,79	95	3,56	89	3,67	92	A
Jumlah Rata-rata Skor		**22,43**		**25,60**		**24,02**		
Persentase Keberhasilan		**62%**		**71%**		**67%**		
Kriteria		**C**		**B**		**B**		**Baik**

Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor:
29,5 ≤ skor ≤ 36 masuk kategori **Sangat Baik**, 22,5 ≤ skor < 29,5 masuk kategori **Baik**, 15,5 ≤ skor < 22,5 masuk kategori **Cukup**, 9 ≤ skor < 15,5 masuk kategori **Kurang**.

Berdasarkan rekapitulasi data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus pertama di atas, diperoleh jumlah rata-rata skor 24,02 dengan kategori baik (B), dan persentase keberhasilan sebesar 67%. Rekapitulasi data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus pertama dapat disajikan dalam diagram batang berikut ini.

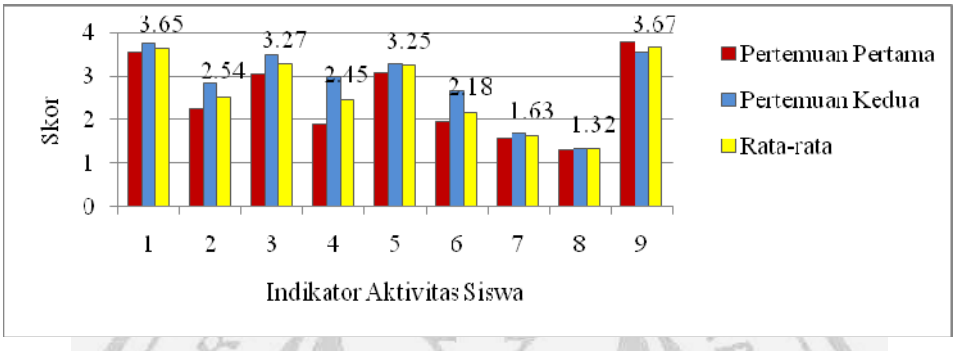

Gambar 4.11 Diagram Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Pertama

4.1.4.3 Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis

Hasil keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus pertama diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama

No.	Indikator	Siklus I				Rata-rata		Ket
		P I		P II				
		R	%	R	%	RS	%	
1.	Kerapian tulisan	2,57	64	2,88	72	2,73	68	B
2.	Kesesuaian judul	2,12	53	3,02	76	2,57	64	B
3.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	2,86	71	2,63	66	2,74	69	B
4.	Diksi dan kosakata	2,93	73	3,28	82	3,10	78	B
5.	Ejaan dan tanda baca	1,64	41	1,37	34	1,51	38	C
Jumlah Rata-rata Skor		**12,12**		**13,19**		**12,65**		
Persentase		**61**		**66**		**63,26**		
Kriteria		**Cukup**		**Baik**		**Baik**		**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor: 16,5 ≤ skor ≤ 20 masuk kategori **Sangat Baik**, 12,5 ≤ skor < 16,5 masuk kategori **Baik**, 8,5 ≤ skor < 12,5 masuk kategori **Cukup**, 5 ≤ skor < 8,5 masuk kategori **Kurang**.								

Berdasarkan tes evaluasi keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share*

berbantukan media foto pada siklus pertama, diperoleh jumlah rata-rata skor 12,65, rata-rata skor 2,53, dan persentase keberhasilan sebesar 63,26% dengan kategori baik (B). Rekapitulasi data hasil keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus pertama dapat disajikan dalam diagram batang berikut ini.

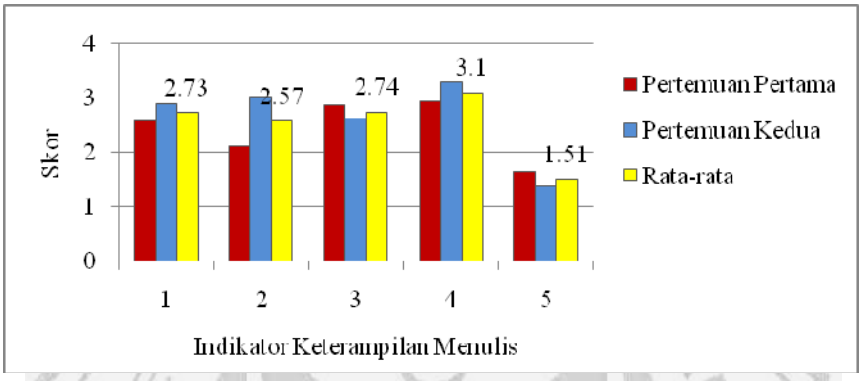

Gambar 4.12 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama

Adapun ketuntasan hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus pertama dapat disajikan pada diagram batang berikut.

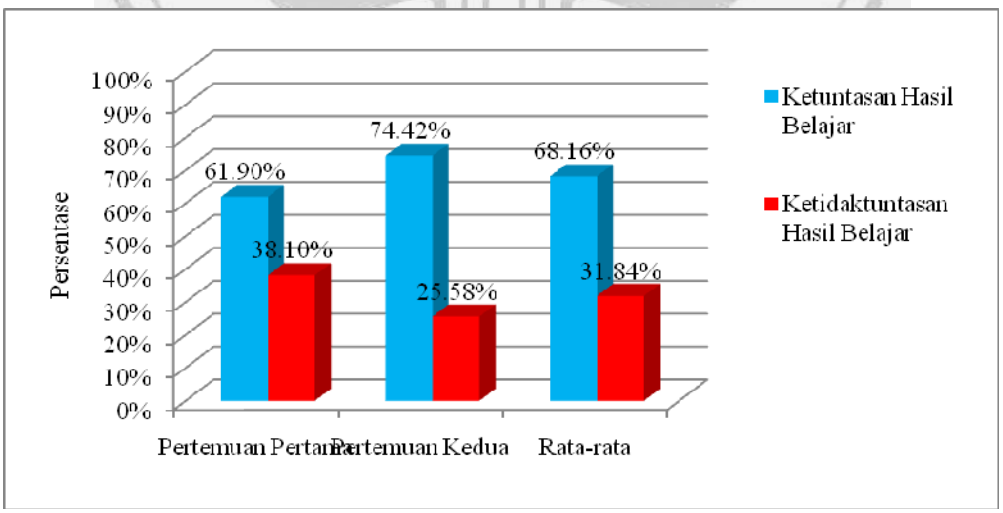

Gambar 4.13 Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama

Berdasarkan diagram ketuntasan hasil belajar pada siklus pertama diatas, rata-rata ketuntasan hasil belajar siklus pertama mencapai 68,16 %. Artinya belum mencapai indikator keberhasilan yang menetapkan bahwa ≥ 80% siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 65 dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto. Oleh karena itu, perlu ditindaklanjuti pada siklus kedua.

4.1.5 Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua Pertemuan Pertama

Siklus kedua dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu siklus kedua pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 April 2013, dan siklus kedua pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 April 2013. Pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dengan materi mendeskripsikan hewan.

4.1.5.1 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Kegiatan pengamatan pada siklus kedua pertemuan pertama ini dilakukan oleh observer. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disusun untuk dianalisa. Adapun hasil pengamatan selama pembelajaran berupa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

4.1.5.1.1 Hasil Pengamatan Keterampilan Guru

Hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto

pada siklus kedua pertemuan pertama diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.13 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua Pertemuan Pertama

No.	Indikator	Tingkat kemampuan				Perolehan Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Melaksanakan kegiatan prapembelajaran				✓	4	A
2.	Melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran			✓		3	B
3.	Menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran			✓		3	B
4.	Membimbing siswa dalam berfikir		✓			2	C
5.	Menjelaskan penggunaan media foto			✓		3	B
6.	Mengondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku			✓		3	B
7.	Membimbing siswa untuk berdiskusi			✓		3	B
8.	Membimbing siswa dalam menggunakan foto			✓		3	B
9.	Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat			✓		3	B
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa			✓		3	B
11.	Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran			✓		3	B
12.	Mengadakan evaluasi				✓	4	A
Jumlah Skor						**37**	
Persentase						**77%**	
Kategori						**Baik**	**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Skor: 39,5 ≤ skor ≤ 48 masuk kategori **Sangat Baik**, 30 ≤ skor < 39,5 masuk kategori **Baik**, 20,5 ≤ skor < 30 masuk kategori **Cukup**, 12 ≤ skor < 20,5 masuk kategori **Kurang**.							

Berdasarkan data hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua pertemuan pertama, diperoleh jumlah skor 37, rata-rata skor 3,08, dan persentase keberhasilan sebesar 77% dengan kategori baik.

Pada Indikator keterampilan yang pertama, yaitu keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan prapembelajaran memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mempersiapkan alat dan

media pembelajaran yang akan digunakan dengan baik, kemudian guru mengondisikan kelas agar kondusif untuk digunakan belajar dengan merapikan meja dan kursi siswa. Guru juga memimpin berdo'a dengan cara meminta ketua kelas maju ke depan memimpin berdo'a, serta mempresensi siswa yang tidak masuk sebelum pembelajaran dimulai. Dengan demikian, ke-4 tindakan telah muncul.

Pada indikator ke-2 yaitu melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mengajukan pertanyaan yang relevan mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu materi pembelajaran yang bertema kegiatan, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa "Kegiatan apa saja yang biasa kalian lakukan di pagi hari?", kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan nanti saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memberikan penguatan verbal.

Pada indikator ke-3 yaitu menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru menampilkan foto kegiatan sehari-hari manusia dan hewan melalui tampilan LCD proyektor yang dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas, kemudian menyebutkan isi foto dan menjelaskannya sesuai dengan foto hewan yang ditampilkan, seperti nama, ciri-ciri, sifat dan manfaat hewan. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu menjelaskan dengan runtut dan jelas.

Pada indikator ke-4 yaitu membimbing siswa dalam berpikir, guru memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan pengarahan kepada siswa untuk memikirkan nama, ciri-ciri, sifat dan manfaat hewan yang terdapat pada foto dengan kata "coba kalian lihat dan pikirkan". Serta guru melaksanakan kegiatan yang mendorong seluruh siswa untuk ikut berpikir dengan cara berkeliling kelas. Masih ada 2 tindakan yang belum muncul, yaitu memberikan waktu untuk berpikir dan mengarahkan siswa pada jawaban yang diinginkan.

Pada indikator ke-5 yaitu menjelaskan aturan penggunaan media foto, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru memosisikan diri di tempat yang strategis sehingga seluruh siswa di kelas dapat melihat media foto yang akan digunakan, memberikan penjelasan tentang cara penggunaan media foto dan memberikan pertanyaan pada siswa apakah mereka sudah paham atau belum. Masih ada 1 tindakan yang belum muncul, yaitu mempertunjukkan media dengan mengangkat foto. Foto hewan yang digunakan sebagai berikut.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Gambar 4.14 Media foto (burung parkit, angsa, ular, dan burung kakatua)

Pada indikator ke-6 yaitu pengondisian siswa untuk saling berpasangan dengan teman semeja, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian pengarahan kepada siswa untuk saling membentuk

kelompok secara berpasangan, kemudian berpindah tempat untuk mengondisikan siswa agar teratur, serta bertanya kepada siswa apakah sudah jelas dan sudah selesai dalam membentuk kelompok. Masih ada 1 tindakan yang belum muncul, yaitu memantau siswa dalam membentuk kelompok.

Pada indikator ke-7 yaitu membimbing siswa dalam berdiskusi, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang harus diselesaikan yaitu mendeskripsikan tumbuhan melalui foto yang mereka dapat, mengatur jalannya diskusi setiap kelompok, kemudian guru berkeliling kelas untuk membantu setiap kelompok belajar dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memberikan motivasi kepada siswa untuk menyelesaikan masalah.

Pada indikator ke-8 yaitu membimbing siswa dalam menggunakan foto, guru memperoleh skor 3 dengan kategoti baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru membagikan media foto hewan kepada setiap kelompok, kemudian memberikan penjelasan kepada kelompok yang masih kesulitan mendeskripsikan foto. Guru juga tidak lupa untuk memperhatikan seluruh siswa untuk memastikan bahwa siswa sudah paham atau belum.

Pada indikator ke-9 yaitu memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, menunjuk siswa yang berani menunjuk atap (angkat tangan) untuk mengemukakan pendapat, dan guru telah mendengarkan pendapat siswa. Dengan demikian, masih ada 1

tindakan yang belum muncul yaitu memusatkan perhatian siswa pada pendapat yang disampaikan.

Pada indikator ke-10 yaitu memberikan penghargaan kepada siswa, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan setelah siswa menyampaikan pendapatnya, guru memberikan penguatan berupa kata-kata "bagus" atau "benar", kemudian memberikan tepuk tangan dan senyum kepada siswa, serta memberikan penghargaan berupa simbol bintang kepada siswa. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memberikan penguatan gestural.

Pada indikator ke-11 yaitu menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru merefleksi kegiatan pembelajaran, kemudian menuliskan rangkuman pembelajaran di papan tulis dan membacakannya kepada seluruh siswa. Pada indikator ini, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu membimbing siswa dalam membuat rangkuman.

Pada indikator keterampilan ke-12, yaitu keterampilan mengadakan evaluasi, guru memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu dan tidak boleh mencontek, kemudian guru memberikan soal evaluasi dengan tertib kepada seluruh siswa, serta guru memberikan waktu yang digunakan siswa untuk mengerjakan evaluasi yaitu ±15 menit. Setelah itu, guru memantau dan mengawasi siswa saat mereka mengerjakan evaluasi.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Dari ke-12 keterampilan di atas, ada 1 aspek yang hanya mendapat skor 2 dengan kategori C (cukup) yaitu keterampilan membimbing siswa dalam berpikir. Sedangkan 9 aspek lainnya telah memperoleh skor 3 dengan kategori B (baik), yaitu: melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran, menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, menjelaskan aturan penggunaan foto, mengondisikan siswa untuk berpasangan, membimbing peserta didik untuk berdiskusi, membimbing peserta didik dalam menggunakan media foto, memotivasi peserta didik untuk mengemukakan pendapat, memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah membagi hasil diskusi kelompoknya, dan menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran. Dan 2 aspek lainnya telah memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik, yaitu keterampilan melaksanakan kegiatan prapembelajaran dan keterampilan mengadakan evaluasi. Dari data hasil pengamatan keterampilan guru siklus kedua pertemuan pertama di atas, dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

Gambar 4.15 Diagram Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua Pertemuan Pertama

4.1.5.1.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua pertemuan pertama diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.14 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan Pertama

No.	Indikator	Skor				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
		1	2	3	4			
1.	Mengikuti kegiatan prapembelajaran		1	4	38	166	3,86	A
2.	Menjawab pertanyaan terkait apersepsi		12	24	7	124	2,88	B
3.	Memperhatikan foto yang ditampilkan dan penjelasan guru di depan kelas			15	28	157	3,65	A
4.	Memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto		19	14	10	120	2,79	B
5.	Menggunakan media pembelajaran			11	32	161	3,74	A
6.	Berdiskusi dengan anggota kelompok		22	21		107	2,49	C
7.	Menyampaikan jawaban	3	30		10	103	2,40	C
8.	Menanggapi jawaban	4	29	3	7	99	2,30	C
9.	Mengerjakan evaluasi			7	36	165	3,84	A
Jumlah						**1202**	**27,95**	
Kategori							**Baik**	**B**

Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor:
29,5 ≤ skor ≤ 36 masuk kategori **Sangat Baik**, 22,5 ≤ skor < 29,5 masuk kategori **Baik**, 15,5 ≤ skor < 22,5 masuk kategori **Cukup**, 9 ≤ skor < 15,5 masuk kategori **Kurang**.

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua pertemuan pertama diperoleh jumlah skor rata-rata 27,95 dengan kategori baik.

Pada indikator yang pertama yaitu indikator Mengikuti kegiatan prapembelajaran, siswa memperoleh skor rata-rata 3,86 dengan kategori sangat baik. Hampir seluruh siswa telah melaksanakan aktivitas ini dengan baik, yaitu dengan berbaris di depan kelas untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas, kemudian masuk kelas dan menempati tempat duduk dengan tertib, mengeluarkan

alat tulis, dilanjutkan dengan memperhatikan guru dengan baik. Namun masih ada beberapa siswa yang belum memperhatikan guru yang ada di depan dengan baik, sehingga ada beberapa siswa yang ramai sebelum berdoa dimulai.

Pada indikator ke-2 yaitu menjawab pertanyaan terkait apersepsi, siswa memperoleh skor rata-rata 2,88 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa mendengarkan dan mengangkat tangan saat diberi pertanyaan oleh guru, dan ada sebagian siswa yang menjawab dengan benar, tetapi karena sebagian menjawab saling bersautan menjadikan jawaban terdengar kurang jelas.

Pada indikator ke-3 yaitu memperhatikan foto yang ditampilkan dan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas, siswa memperoleh skor rata-rata 3,65 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa tidak membelakangi tampilan foto, peserta didik memandang tampilan foto di depan kelas, siswa juga memperhatikan penjelasan guru dengan baik, akan tetapi hanya sebagian siswa yang merespon penjelasan guru.

Pada indikator ke-4 yaitu memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto, siswa memperoleh skor rata-rata 2,79 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa telah menciptakan keheningan di dalam kelas dan memperhatikan media foto, serta mendengarkan perintah guru. Ada beberapa siswa yang merespon penjelasan dengan menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan.

Pada indikator ke-5 yaitu menggunakan media pembelajaran, siswa memperoleh skor rata-rata 3,74 dengan kategori baik. Kegiatan yang dilaksanakan

antara lain memegang media foto, melihat gambar yang ada pada foto, kemudian mendeskripsikannya, dan bergantian dalam menggunakan media.

Pada indikator ke-6 yaitu berdiskusi dengan anggota kelompok, siswa memperoleh skor rata-rata 2,49 dengan kategori cukup. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah berpendapat antaranggota kelompok masing-masing secara lisan, menulis pendapat di buku masing-masing, berargumen dengan anggota kelompoknya, dan menulis jawaban yang telah disepakati pada lembar kerja. Tetapi sebagian besar siswa masih ada yang belum menyalin jawaban di buku masing-masing.

Pada indikator ke-7 yaitu menyampaikan jawaban, siswa memperoleh skor rata-rata 2,40 dengan kategori cukup. Sebagian besar siswa telah mengangkat tangan dengan antusias untuk mendapat kesempatan menyampaikan dan membagi hasil diskusinya di depan kelas. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan jawaban kelompoknya. Karena sebagian siswa ramai, membuat siswa yang membacakan hasil diskusinya menjadi terganggu.

Pada indikator ke-8 yaitu menanggapi jawaban teman, siswa memperoleh skor rata-rata 2,30 dengan kategori cukup. Sebagian besar siswa sudah cukup aktif menanggapi jawaban yaitu dengan mengangkat tangan kemudian bertanya ataupun memberikan jawaban tambahan secara bersautan. Tetapi ada sebagian siswa yang tenang menunggu kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya.

Pada indikator ke-9 yaitu mengerjakan evaluasi, siswa memperoleh skor rata-rata 3,84 dengan kategori sangat baik. Hampir seluruh siswa telah menulis identitas masing-masing pada kolom identitas dengan benar, mengerjakan

evaluasi dengan benar sesuai petunjuk, mengerjakan seluruh soal, dan hanya sebagian siswa yang menjawab soal kurang benar sesuai dengan petunjuk pengerjaannya.

Dari ke-9 aspek di atas, terdapat 4 aktivitas siswa yang memperoleh kriteria sangat baik yaitu aktivitas mengikuti kegiatan prapembelajaran, memperhatikan foto yang ditampilkan dan penjelasan dari guru, menggunakan media pembelajaran, dan mengerjakan evaluasi. Kemudian ada 2 aktivitas siswa yang memperoleh kriteria baik, yaitu aktitivas menjawab pertanyaan terkait apersepsi dan memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto. Sedangkan 3 aktivitas lainnya memperoleh kriteria cukup, yaitu aktivitas berdiskusi dengan anggota kelompok, menyampaikan jawaban, dan menanggapi jawaban teman.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua pertemuan pertama di atas, dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

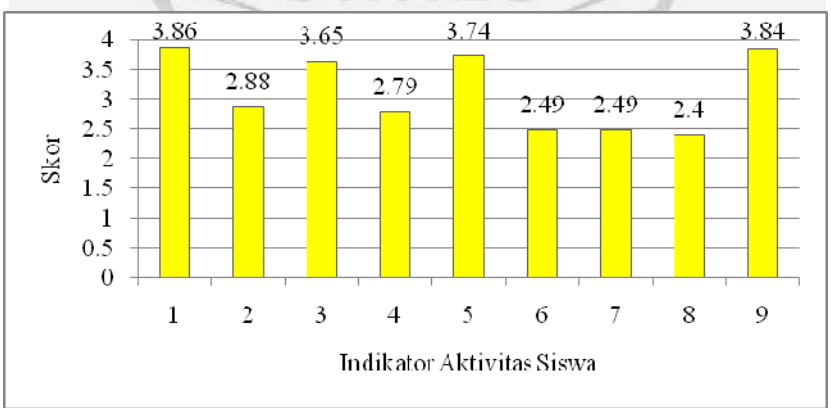

Gambar 4.16 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan Pertama

4.1.5.1.3 Hasil Belajar Keterampilan Menulis

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua pertemuan pertama diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.15 Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Pertama

No.	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4				
1.	Kerapian tulisan	1	7	28	7	127	2,95	74%	B
2.	Kesesuaian judul		2	37	4	131	3,05	76%	B
3.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	8	14	14	7	106	2,47	62%	C
4.	Diksi dan kosakata	2	7	17	17	135	3,14	78%	B
5.	Ejaan dan tanda baca	14	20	8	1	82	1,91	48%	C
Jumlah Skor Total						**581**	**13,51**		
Persentase								**68%**	
Kategori							**Baik**		**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor Total: 16,5 ≤ skor ≤ 20 masuk kategori **Sangat Baik**, 12,5 ≤ skor < 16,5 masuk kategori **Baik**, 8,5 ≤ skor < 12,5 masuk kategori **Cukup**, 5 ≤ skor < 8,5 masuk kategori **Kurang**.									

Berdasarkan data hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua pertemuan pertama, diperoleh skor sebesar 581 dan rata-rata skor 13,51. Persentase keberhasilan sebesar 68% dengan kategori baik. Adapun perolehan masing-masing indikator keterampilan menulis deskripsi antara lain:

1. Pada aspek kerapian tulisan memperoleh skor rata-rata 2,95, persentase keberhasilan sebesar 74% dengan kategori baik.
2. Pada aspek kesesuaian judul memperoleh skor rata-rata 3,05, persentase keberhasilan sebesar 76% dengan kategori baik.
3. Pada aspek isi atau gagasan yang dikemukakan memperoleh skor rata-rata 2,47, persentase keberhasilan sebesar 62% dengan kategori cukup.

4. Pada aspek diksi dan kosakata memperoleh skor rata-rata 3,14, persentase keberhasilan sebesar 78% dengan kategori baik.
5. Pada aspek ejaan dan tanda baca memperoleh skor rata-rata 1,91, persentase keberhasilan 48% dengan kategori cukup.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa terdapat 3 aspek masuk dalam kategori baik, yaitu pada aspek kerapian tulisan, kesesuaian judul, dan diksi dan kosakata. Kemudian 2 aspek lainnya masuk dalam kategori cukup. Secara keseluruhan, keterampilan menulis deskripsi siswa masuk dalam kategori baik. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua pertemuan pertama.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Pertama

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
80 – 90	5	11,63%	Tuntas
70 – 79	17	39,53%	Tuntas
60 – 69	17	39,53%	Tuntas
50 – 59	3	6,98%	Tidak Tuntas
40 – 49	0	0%	Tidak Tuntas
30 – 39	1	2,33%	Tidak Tuntas
Jumlah	43	100%	T : 35 siswa TT : 8 siswa
Nilai Rata-rata	67,56		
Ketuntasan	81,40% (Baik)		

Adapun dari data hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi siklus kedua pertemuan pertama di atas, bila disajikan dalam bentuk diagram ketuntasan hasil belajar akan nampak sebagai berikut.

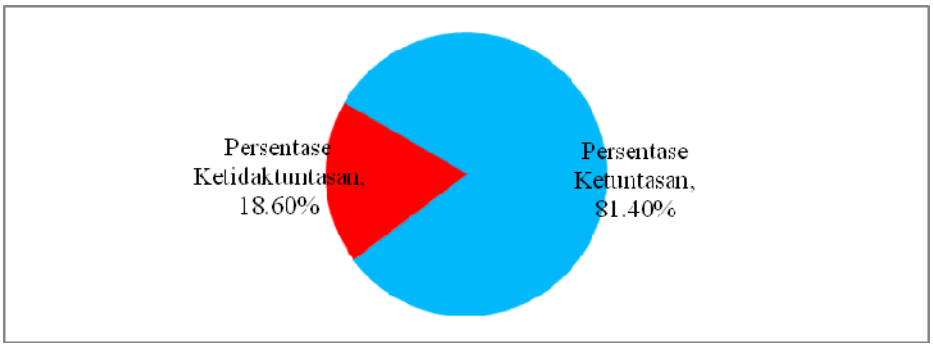

Gambar 4.17 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Pertama

4.1.5.2 Refleksi

Refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus kedua pertemuan kedua. Adapun hasil refleksi pada siklus kedua pertemuan pertama ini antara lain adalah:

4.1.5.2.1 Keterampilan Guru

Keterampilan guru selama pembelajaran menulis deskripsi yang berlangsung pada siklus kedua pertemuan pertama secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Kekurangan-kekurangan yang masih muncul, sudah semestinya harus diperbaiki. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain:

1. Guru belum memberikan cukup waktu kepada siswa untuk berpikir, sehingga siswa lambat dalam menanggapi pertanyaan dari guru.
2. Pengondisian kelas yang dilakukan guru terhadap peserta didik kurang maksimal.
3. Guru masih kurang maksimal dalam mengaktifkan siswa dalam menanggapi jawaban kelompok lain.
4. Guru kurang maksimal dalam mengondisikan siswa untuk aktif dan berbesar hati untuk mendengarkan kelompok lain dalam menyampaikan jawabannya.

5. Kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik kurang maksimal. Guru masih menggunakan bahasa sehari-hari dalam mengajar.

4.1.5.2.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran menulis deskripsi yang berlangsung pada siklus kedua pertemuan pertama secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik, akan tetapi masih ada beberapa aktivitas yang masih perlu untuk ditingkatkan dan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki tersebut antara lain:

1. Siswa belum mampu menciptakan keheningan di dalam kelas, terlihat bahwa setiap kali guru menjelaskan beberapa peserta didik berbicara dengan teman semeja.
2. Beberapa peserta didik belum maksimal dalam mendeskripsikan hewan pada foto yang mereka dapat.
3. Siswa masih belum maksimal dalam menyampaikan jawaban atau hasil diskusi kelompok. Terlihat dari cara penyampaian yang kurang percaya diri, dengan suara yang kurang keras.
4. Siswa masih kurang aktif dalam menanggapi jawaban kelompok lain, siswa masih kurang dalam menyampaikan pendapat maupun saran yang membangun untuk kelompok yang maju.

4.1.5.2.3 Hasil Belajar Keterampilan Menulis

Hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran menulis siklus kedua pertemuan pertama secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik, akan tetapi ada beberapa aspek yang masih perlu

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ditingkatkan dan diperbaiki pada pertemuan kedua. Keterampilan menulis deskripsi siswa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki tersebut antara lain:

1. Beberapa siswa masih kurang memperhatikan penulisan judul yang baik dan benar, sehingga masih ada beberapa siswa yang kurang benar dalam menuliskan judul.
2. Satu indikator menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih kurang maksimal, yaitu pada indikator ejaan dan tanda baca. Siswa belum memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital dengan benar.

4.1.5.3 Revisi

Berdasarkan temuan masalah yang masih terdapat pada siklus kedua pertemuan pertama, maka perlu diadakan beberapa perbaikan. Perbaikan tersebut antara lain:

1. Guru sebaiknya memberikan cukup waktu kepada siswa untuk berpikir dengan kritis dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Guru harus lebih aktif membimbing setiap peserta didik dalam berdiskusi dalam kelompoknya, dan guru harus senantiasa memperhatikan seluruh kelas dan membimbing setiap kelompok belajar dalam mendiskusikan lembar kerja peserta didik.
3. Guru harus memotivasi peserta didik dalam setiap kegiatan pembalajaran, sehingga siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Guru harus merangsang siswa dalam mengemukakan pendapatnya, agar siswa tidak malu dalam mengajukan tanggapan berupa pertanyaan maupun saran.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

5. Guru harus berkomunikasi menggunakan bahasa formal yang dapat dipahami oleh peserta didik.

4.1.6 Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua Pertemuan Kedua

Siklus kedua pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 April 2013.

4.1.6.1 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Kegiatan pengamatan pada siklus kedua pertemuan kedua ini dilakukan oleh observer. Adapun hasil pengamatan selama pembelajaran berupa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

4.1.6.1.1 Hasil Pengamatan Keterampilan Guru

Pada siklus kedua pertemuan kedua, peneliti mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto. Hasil pengamatan keterampilan guru pada siklus kedua pertemuan kedua diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.17 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua Pertemuan Kedua

No.	Indikator	Tingkat kemampuan				Perolehan Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Melaksanakan kegiatan prapembelajaran				✓	4	A
2.	Melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran			✓		3	B
3.	Menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran				✓	4	A
4.	Membimbing siswa dalam berfikir			✓		3	B
5.	Menjelaskan penggunaan media foto			✓		3	B
6.	Mengkondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku			✓		3	B
7.	Membimbing siswa untuk berdiskusi				✓	4	A

8.	Membimbing siswa dalam menggunakan foto				✓	4	A
9.	Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat			✓		3	B
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa			✓		3	B
11.	Memberikan tinjauan terhadap pembelajaran			✓		3	B
12.	Mengadakan evaluasi				✓	4	A
Jumlah Skor						**41**	
Persentase						**85**	
Kategori						**Sangat Baik**	**A**
Keterangan Perolehan Jumlah Skor: 39,5 ≤ skor ≤ 48 masuk kategori **Sangat Baik**, 30 ≤ skor < 39,5 masuk kategori **Baik**, 20,5 ≤ skor < 30 masuk kategori **Cukup**, 12 ≤ skor < 20,5 masuk kategori **Kurang**.							

Berdasarkan data hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua pertemuan kedua, diperoleh jumlah skor 41, dan persentase keberhasilan sebesar 85% dengan kategori sangat baik.

Pada Indikator keterampilan yang pertama, yaitu keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan prapembelajaran memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan dengan baik, kemudian guru mengondisikan kelas agar kondusif untuk digunakan belajar dengan merapikan meja dan kursi siswa. Guru juga memimpin berdo'a dengan cara meminta ketua kelas maju kedepan memimpin berdo'a, serta mempresensi siswa yang tidak masuk sebelum pembelajaran dimulai. Dengan kata lain, ke-4 tindakan sudah muncul.

Pada indikator ke-2 yaitu melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mengajukan pertanyaan yang relevan mengenai materi

yang akan dipelajari, yaitu materi pembelajaran yang bertema kegiatan, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa "Kegiatan apa saja yang biasa kalian lakukan di pagi hari?". Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan nanti saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memberikan penguatan verbal.

Pada indikator ke-3 yaitu menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, guru memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru menampilkan foto hewan melalui tampilan LCD proyektor yang dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas, kemudian menyebutkan isi foto dan menjelaskannya sesuai dengan foto hewan yang ditampilkan, seperti nama, ciri-ciri, sifat dan manfaat hewan secara runtut dan jelas. Foto yang digunakan nampak sebagai berikut.

Gambar 4.18 Foto hewan (kucing)

Pada indikator ke-4 yaitu membimbing siswa dalam berpikir, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan pengarahan kepada siswa untuk memikirkan ciri-ciri, sifat dan manfaat hewan yang terdapat pada foto dengan kata "coba kalian lihat dan dipikirkan", memberi waktu siswa untuk berpikir, serta guru juga melaksanakan kegiatan yang mendorong seluruh siswa untuk ikut berpikir dengan cara berkeliling kelas.

Pada indikator ke-5 yaitu menjelaskan aturan penggunaan media foto, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mempertunjukkan media foto dengan mengangkatnya, memberikan penjelasan tentang cara penggunaan media foto dan memberikan pertanyaan pada siswa apakah mereka sudah paham atau belum. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memosisikan diri di tempat yang strategis sehingga seluruh siswa di kelas dapat melihat media foto yang digunakan. Adapun media foto yang digunakan adalah sebagai berikut.

Gambar 4.19 Media foto (hewan kelinci, anjing, burung elang, dan kerbau)

Pada indikator ke-6 yaitu pengkondisian siswa untuk saling berpasangan dengan teman semeja, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian pengarahan kepada siswa untuk saling membentuk kelompok secara berpasangan, kemudian berpindah tempat untuk mengondisikan siswa agar teratur, serta bertanya kepada siswa apakah sudah jelas dan sudah selesai dalam membentuk kelompok. Masih ada 1 tindakan yang belum muncul, yaitu memantau siswa dalam membentuk kelompok.

Pada indikator ke-7 yaitu membimbing siswa dalam berdiskusi, guru memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang harus diselesaikan yaitu mendeskripsikan tumbuhan melalui foto yang mereka dapat, kemudian guru berkeliling kelas untuk membantu setiap kelompok belajar dalam menyelesaikan

lembar kerja peserta didik, mengatur jalannya diskusi, dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyelesaikan lembar kerja peserta didik.

Pada indikator ke-8 yaitu membimbing siswa dalam menggunakan foto, guru memperoleh skor 4 dengan kategoti sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru membagikan media foto hewan kepada setiap kelompok, kemudian memberikan penjelasan kepada kelompok yang masih kesulitan mendeskripsikan foto. Kemudian guru memperhatikan seluruh siswa untuk memastikan bahwa siswa sudah paham atau belum. Tak lupa guru memberikan pengarahan untuk saling bergantian dalam menggunakan madia foto. Dengan kata lain, ke-4 tindakan sudah muncul semua.

Pada indikator ke-9 yaitu memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru menunjuk siswa yang berani menunjuk atap (angkat tangan) untuk mengemukakan pendapat, dan guru juga telah mendengarkan pendapat siswa dan mengarahkan seluruh peserta didik untuk memperhatikan siswa pada pendapat yang disampaikan. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

Pada indikator ke-10 yaitu memberikan penghargaan kepada siswa, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan setelah siswa menyampaikan pendapatnya, guru memberikan penguatan berupa kata-kata “bagus” atau “benar”, kemudian memberikan tepuk tangan kepada siswa, serta memberikan penghargaan berupa simbol bintang kepada siswa. Dengan demikian, masih ada 1 tindakan yang belum muncul yaitu memberikan penguatan gestural.

Pada indikator ke-11 yaitu menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru merefleksi kegiatan pembelajaran, kemudian menuliskan rangkuman pembelajaran di papan tulis dan membacakannya kepada seluruh siswa. Dengan demikian, tindakan membimbing siswa membuat rangkuman belum muncul.

Pada indikator keterampilan guru ke-12 yaitu keterampilan mengadakan evaluasi, guru memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu dan tidak boleh mencontek, kemudian guru memberikan soal evaluasi dengan tertib kepada seluruh siswa, serta guru memberikan waktu yang digunakan siswa untuk mengerjakan evaluasi yaitu ±15 menit. Setelah itu, guru memantau dan mengawasi siswa saat mereka mengerjakan evaluasi.

Dari ke-12 aspek di atas, 5 aspek memperoleh skor 4 dengan kategori A (sangat baik), yaitu pada keterampilan melaksanakan kegiatan prapembelajaran, menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, membimbing siswa dalam diskusi, membimbing siswa dalam menggunakan media foto, dan mengadakan evaluasi. Kemudian 7 aspek lainnya memperoleh skor 3 dengan kategori B (baik). Secara keseluruhan, keterampilan guru masuk pada kategori sangat baik. Dari data hasil pengamatan keterampilan guru siklus kedua pertemuan kedua di atas, bila disajikan dalam bentuk diagram batang hasilnya nampak sebagai berikut.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

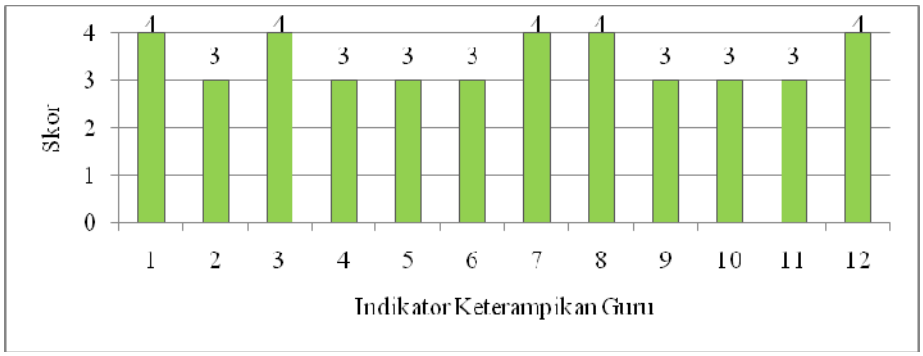

Gambar 4.20 Diagram Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua Pertemuan Kedua

4.1.6.1.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus kedua pertemuan kedua diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.18 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan Kedua

No.	Indikator	Skor				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
		1	2	3	4			
1.	Mengikuti kegiatan prapembelajaran			2	40	166	3,95	A
2.	Menjawab pertanyaan terkait apersepsi		7	25	10	129	3,07	B
3.	Memperhatikan foto yang ditampilkan dan penjelasan guru di depan kelas		3	17	22	145	3,45	B
4.	Memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto		14	21	7	119	2,83	B
5.	Menggunakan media pembelajaran		2	7	33	157	3,74	A
6.	Berdiskusi dengan anggota kelompok		13	21	8	121	2,88	B
7.	Menyampaikan jawaban	3	21	6	12	111	2,64	B
8.	Menanggapi jawaban	4	14	14	10	114	2,71	B
9.	Mengerjakan evaluasi		1	6	35	160	3,81	A
Jumlah						**1222**	**29,10**	
Kategori							**Baik**	**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor: 29,5 ≤ skor ≤ 36 masuk kategori **Sangat Baik**, 22,5 ≤ skor < 29,5 masuk kategori **Baik**, 15,5 ≤ skor < 22,5 masuk kategori **Cukup**, 9 ≤ skor < 15,5 masuk kategori **Kurang**.								

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media

foto pada siklus kedua pertemuan kedua diperoleh jumlah rata-rata skor 29,10 dengan kategori baik.

Pada indikator yang pertama yaitu mengikuti kegiatan prapembelajaran, siswa memperoleh skor rata-rata 3,95 dengan kategori sangat baik. Seluruh siswa telah melaksanakan aktivitas ini dengan baik, yaitu dengan berbaris di depan kelas untuk mengikuti pembelajaran, kemudian masuk kelas dan menempati tempat duduk dengan tertib, mengeluarkan alat tulis, serta memperhatikan guru dengan baik.

Pada indikator ke-2 yaitu menjawab pertanyaan terkait apersepsi, siswa memperoleh skor rata-rata 3,07 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan siswa mendengarkan dan mengangkat tangan saat diberi pertanyaan oleh guru, dan ada beberapa siswa yang menjawab dengan lantang, jelas dan benar. Oleh karena itu, keseluruhan siswa telah melakukan aktivitas ini dengan baik.

Pada indikator ke-3 yaitu memperhatikan foto yang ditampilkan dan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas, siswa memperoleh skor rata-rata 3,45 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa tidak membelakangi tampilan foto, pandangan peserta didik ke depan, dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Sebagian besar siswa yang merespon penjelasan guru.

Pada indikator ke-4 yaitu memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto, siswa memperoleh skor rata-rata 2,83 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa telah memperhatikan media foto dan mendengarkan perintah guru, dan beberapa siswa telah menciptakan keheningan dalam kelas dan merespon saat guru mengajukan pertanyaan.

Pada indikator ke-5 yaitu menggunakan media pembelajaran, siswa memperoleh skor rata-rata 3,74 dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan siswa memegang media foto, melihat gambar yang ada pada foto, kemudian mendeskripsikannya, dan bergantian dalam menggunakan media foto.

Pada indikator ke-6 yaitu berdiskusi dengan anggota kelompok, siswa memperoleh skor rata-rata 2,88 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan keseluruhan siswa berpendapat secara lisan dengan anggota kelompok masing-masing, sebagian siswa menulis pendapat di buku masing-masing, berargumen dengan anggota kelompoknya, dan salah satu anggota setiap kelompok menulis jawaban yang telah disepakati pada lembar kerja.

Pada indikator ke-7 yaitu menyampaikan jawaban, siswa memperoleh skor rata-rata 2,64 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan siswa telah duduk tenang dan menunjuk atap bersama pasangannya, menunggu kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Ada beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan jawaban kelompoknya dengan benar dan dapat didengar oleh seluruh peserta didik di dalam kelas. Siswa yang menyampaikan hasil diskusi bersuara keras dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.

Pada indikator ke-8 yaitu menanggapi jawaban teman, siswa memperoleh skor rata-rata 2,71 dengan kategori baik. Siswa sudah aktif menanggapi jawaban yang telah disampaikan dengan memberikan tambahan jawaban kepada kelompok yang maju ke depan kelas, mengangkat tangan saat ingin berkomentar, dan tanggapan yang disampaikan juga jelas.

Pada indikator ke-9 yaitu mengerjakan evaluasi, siswa memperoleh skor rata-rata 3,81 dengan kategori sangat baik. Hampir seluruh siswa telah menulis identitas masing-masing pada kolom identitas dengan benar, mengerjakan evaluasi dengan benar sesuai petunjuk yang ada, mengerjakan seluruh soal, dan menyelesaikan evaluasi tepat waktu. Hanya beberapa siswa yang lupa menulis identitas dan terlambat mengumpulkan.

Dari ke-9 aspek di atas, terdapat 3 aktivitas siswa yang memperoleh kriteria sangat baik, yaitu aktivitas mengikuti kegiatan prapembelajaran, menggunakan media pembelajaran, dan mengerjakan evaluasi. Kemudian 6 aktivitas lainnya sudah memperoleh kriteria baik. Secara keseluruhan, aktivitas siswa pada siklus kedua pertemuan kedua ini termasuk dalam kategori baik.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua pertemuan kedua, dapat disajikan dengan diagram batang sebagai berikut.

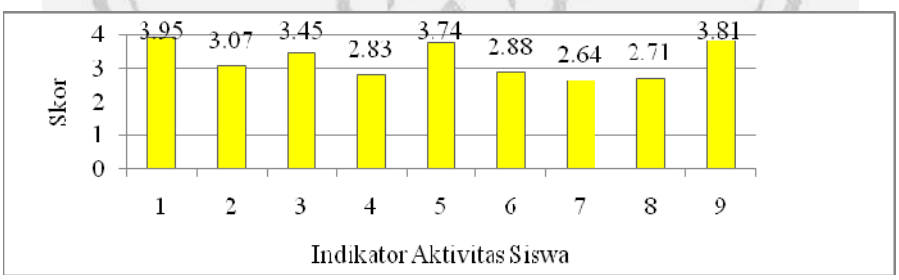

Gambar 4.21 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan Kedua

4.1.6.1.3 Hasil Belajar Keterampilan Menulis

Hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus kedua pertemuan kedua diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.19 Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Kedua

No.	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4				
1.	Kerapian tulisan		4	35	3	125	2,98	74%	B
2.	Kesesuaian judul	2	1	18	21	142	3,38	85%	B
3.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	3	13	14	12	119	2,83	71%	B
4.	Diksi dan kosakata	2	1	16	23	144	3,43	86%	B
5.	Ejaan dan tanda baca	4	3	21	14	129	3,07	77%	B
Jumlah Skor Total						**659**	**15,69**		
Persentase								**78%**	
Kategori							**Baik**		**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor Total: 16,5 ≤ skor ≤ 20 masuk kategori **Sangat Baik**, 12,5 ≤ skor < 16,5 masuk kategori **Baik**, 8,5 ≤ skor < 12,5 masuk kategori **Cukup**, 5 ≤ skor < 8,5 masuk kategori **Kurang**.									

Berdasarkan data hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua pertemuan kedua di atas, diperoleh jumlah skor total sebesar 659 dan rata-rata skor total 15,69. Persentase keberhasilan sebesar 78% dengan kategori baik. Adapun perolehan masing-masing indikator keterampilan menulis deskripsi antara lain:

1. Pada aspek kerapian tulisan memperoleh skor rata-rata 2,98, persentase keberhasilan sebesar 74% dengan kategori baik.
2. Pada aspek kesesuaian judul memperoleh skor rata-rata 3,38, persentase keberhasilan sebesar 85% dengan kategori baik.
3. Pada aspek isi atau gagasan yang dikemukakan memperoleh skor rata-rata 2,83, persentase keberhasilan sebesar 71% dengan kategori cukup.
4. Pada aspek diksi dan kosakata memperoleh skor rata-rata 3,43, dan persentase keberhasilan sebesar 86% dengan kategori baik.
5. Pada aspek ejaan dan tanda baca memperoleh skor rata-rata 3,07, persentase keberhasilan 77% dengan kategori cukup.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa seluruh aspek masuk dalam kategori sekurang-kurangnya baik. Secara keseluruhan, keterampilan menulis deskripsi siswa masuk dalam kategori baik. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi pada siklus kedua pertemuan kedua.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Kedua

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
85 – 95	21	50%	Tuntas
74 – 84	12	28,57%	Tuntas
63 – 73	3	7,14%	Tuntas
52 – 62	4	9,52%	Tidak Tuntas
41 – 51	0	0%	Tidak Tuntas
30 – 40	2	4,76%	Tidak Tuntas
Jumlah	42	100%	T : 37 siswa TT : 5 siswa
Nilai Rata-rata	78,33		
Ketuntasan	85,71% (Baik)		

Dari data hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi pada siklus kedua pertemuan kedua di atas, bila disajikan dalam bentuk diagram ketuntasan hasil belajar akan nampak sebagai berikut.

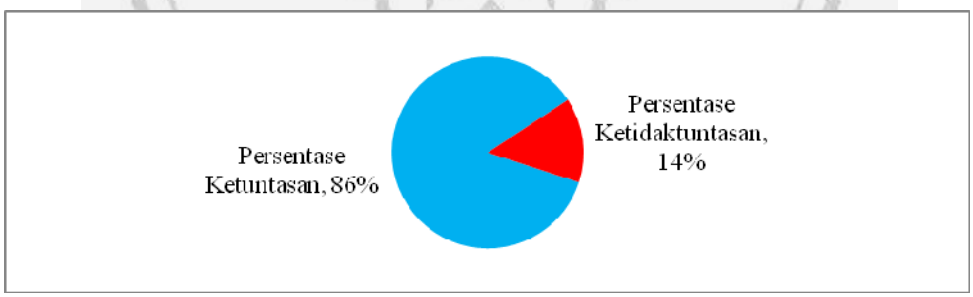

Gambar 4.22 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua Pertemuan Kedua

4.1.6.2 Refleksi

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti bersama kolaborator untuk menganalisa pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus kedua, meliputi:

4.1.6.2.1 Keterampilan Guru

Keterampilan guru selama pembelajaran menulis deskripsi yang berlangsung pada siklus kedua secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Kekurangan-kekurangan yang masih muncul antara lain:

1. Guru kurang maksimal dalam membimbing siswa membagi hasil diskusi kelompok. Dalam proses membagi hasil diskusi, guru kurang dalam mengondisikan siswa agar percaya diri pada jawaban kelompoknya.
2. Guru kurang maksimal dalam mengondisikan siswa untuk berbesar hati mendengarkan kelompok lain menyampaikan jawabannya.

4.1.6.2.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran menulis deskripsi yang berlangsung pada siklus kedua secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik, akan tetapi ada beberapa aktivitas yang masih perlu untuk ditingkatkan dan diperbaiki yaitu:

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan tentang aturan penggunaan media foto, meskipun penggunaannya mudah.
2. Siswa kurang aktif dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan siswa masih malu dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

4.1.6.2.3 Hasil Belajar Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis deskripsi siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus kedua secara keseluruhan masuk pada kategori baik, tetapi ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki yaitu:

1. Keterampilan dalam mengemukakan gagasan dan isi perlu ditingkatkan, sehingga substansi yang ada pada tulisan lebih beragam.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2. Kerapian tulisan siswa perlu ditingkatkan, agar tulisan dapat dengan mudah dibaca. Serta keterampilan dalam ejaan dan tanda baca perlu ditingkatkan.

4.1.6.3 Revisi

Berdasarkan paparan hasil deskripsi data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah mencapai indikator keberhasilan. Pencapaian hasil belajar keterampilan menulis deskripsi sudah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu ≥ 80% siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 65 dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

Berdasarkan saran dari kolaborator, pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Tetapi, perbaikan-perbaikan pada pembelajaran akan terus dilanjutkan untuk menjaga kualitas pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang. Adapun perbaikan-perbaikan tersebut adalah:

1. Guru harus lebih kreatif dalam membimbing siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok, dan guru harus lebih kreatif dalam mengodisikan siswa untuk aktif dan tidak malu-malu menanggapi jawaban siswa lain.
2. Guru harus lebih kreatif dalam memberikan penguatan kepada peserta didik agar senantiasa bersemangat mengikuti pembelajaran.

4.1.7 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua

4.1.7.1 Keterampilan Guru

Hasil pengamatan keterampilan guru pada siklus kedua diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua

No.	Indikator	Siklus II		Rata-rata Skor	Ket.
		P I	P II		
		Skor	Skor		
1.	Melaksanakan kegiatan prapembelajaran	4	4	4	A
2.	Melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran	3	3	3	B
3.	Menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran	3	4	3,5	B
4.	Membimbing siswa dalam berpikir	2	3	2,5	C
5.	Menjelaskan aturan penggunaan media foto	3	3	3	B
6.	Mengondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman semeja	3	3	3	B
7.	Membimbing siswa untuk berdiskusi	3	4	3,5	B
8.	Membimbing siswa menggunakan foto	3	4	3,5	B
9.	Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat	3	3	3	B
10.	Memberikan penghargaan	3	3	3	B
11.	Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran	3	3	3	B
12.	Mengadakan evaluasi	4	4	4	A
Jumlah Skor		**37**	**41**	**39**	
Persentase Keberhasilan		**77%**	**85%**	**81%**	
Kriteria		**B**	**A**	**Baik**	**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Skor: 39,5 ≤ skor ≤ 48 masuk kategori **Sangat Baik**, 30 ≤ skor < 39,5 masuk kategori **Baik**, 20,5 ≤ skor < 30 masuk kategori **Cukup**, 12 ≤ skor < 20,5 masuk kategori **Kurang**.					

Hasil rekapitulasi pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua diperoleh jumlah skor 39 dengan kategori baik (B), dan persentase keberhasilan mencapai 81%. Rekapitulasi data hasil pengamatan keterampilan guru siklus kedua dapat disajikan dalam diagram batang berikut ini.

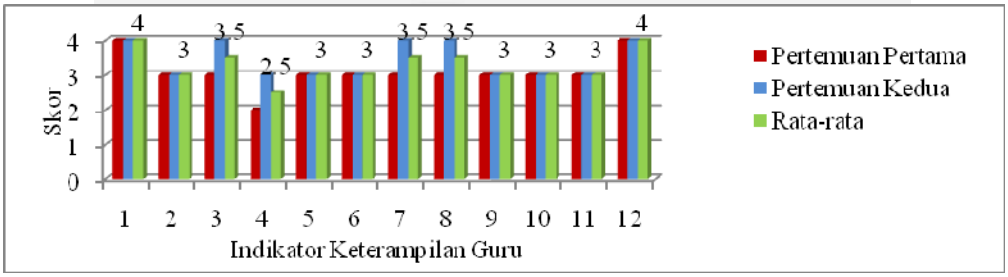

Gambar 4.23 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus Kedua

4.1.7.2 Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siklus kedua diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.22 Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua

No.	Indikator	Siklus II				Rata-rata		Ket.
		P I		P II				
		R	%	R	%	RS	%	
1.	Mengikuti kegiatan prapembelajaran	3,86	97	3,95	99	3,91	98	A
2.	Menjawab pertanyaan terkait apersepsi	2,88	72	3,07	77	2,98	74	B
3.	Memperhatikan foto yang ditampilkan dan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas	3,65	91	3,45	86	3,55	89	A
4.	Memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto	2,79	70	2,83	71	2,81	70	B
5.	Menggunakan media foto	3,74	94	3,74	93	3,74	94	A
6.	Berdiskusi dengan anggota kelompok	2,49	62	2,88	72	2,68	67	B
7.	Menyampaikan jawaban	2,40	60	2,64	66	2,52	63	B
8.	Menanggapi jawaban teman	2,30	58	2,71	68	2,51	63	B
9.	Mengerjakan evaluasi	3,84	96	3,81	95	3,82	96	A
Jumlah Rata-rata Skor		**27,95**		**29,10**		**28,52**		
Persentase Keberhasilan		**78%**		**81%**		**79%**		
Kriteria		**Baik**		**Baik**		**Baik**		**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor: 29,5 ≤ skor ≤ 36 masuk kategori **Sangat Baik**, 22,5 ≤ skor < 29,5 masuk kategori **Baik**, 15,5 ≤ skor < 22,5 masuk kategori **Cukup**, 9 ≤ skor < 15,5 masuk kategori **Kurang**.								

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair Share* berbantukan media foto pada siklus kedua, diperoleh jumlah rata-rata skor 28,52 dengan kategori baik (B), dan persentase keberhasilan sebesar 79%. Rekapitulasi data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus kedua dapat disajikan dalam diagram batang berikut ini.

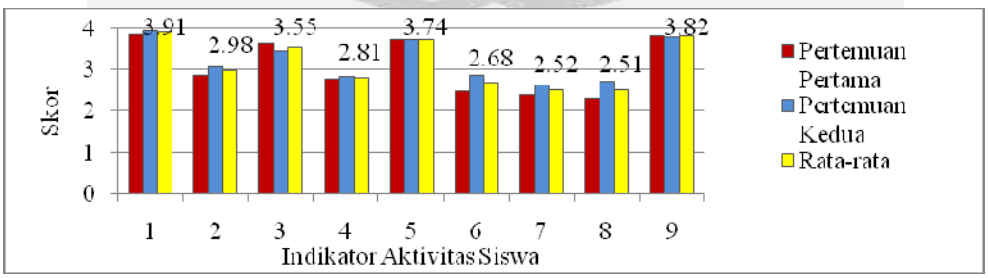

Gambar 4.24 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Kedua

4.1.7.3 Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis

Hasil tes keterampilan menulis deskripsi pada siklus kedua diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.23 Rekapitulasi Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua

No.	Indikator	Siklus II				Rata-rata		Ket.
		P I		P II				
		R	%	R	%	RS	%	
1.	Kerapian tulisan	2,95	74	2,98	74	2,96	74	B
2.	Kesesuaian judul	3,05	76	3,38	85	3,21	80	B
3.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	2,47	62	2,83	71	2,65	66	B
4.	Diksidan kosakata	3,14	78	3,43	86	3,28	82	B
5.	Ejaan dan tanda baca	1,91	48	3,07	77	2,49	62	B
Jumlah Rata-rata Skor		**13,51**		**15,69**		**14,60**		
Persentase		**68%**		**78%**		**73%**		
Kriteria		**Baik**		**Baik**		**Baik**		**B**
Keterangan Perolehan Jumlah Rata-rata Skor: 16,5 ≤ skor ≤ 20 masuk kategori **Sangat Baik**, 12,5 ≤ skor < 16,5 masuk kategori **Baik**, 8,5 ≤ skor < 12,5 masuk kategori **Cukup**, 5 ≤ skor < 8,5 masuk kategori **Kurang**.								

Berdasarkan tes evaluasi keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus kedua, diperoleh jumlah rata-rata skor 14,60, dan persentase keberhasilan sebesar 73% dengan kategori baik (B). Rekapitulasi data hasil keterampilan menulis deskripsi siklus kedua dapat disajikan dalam diagram batang berikut ini.

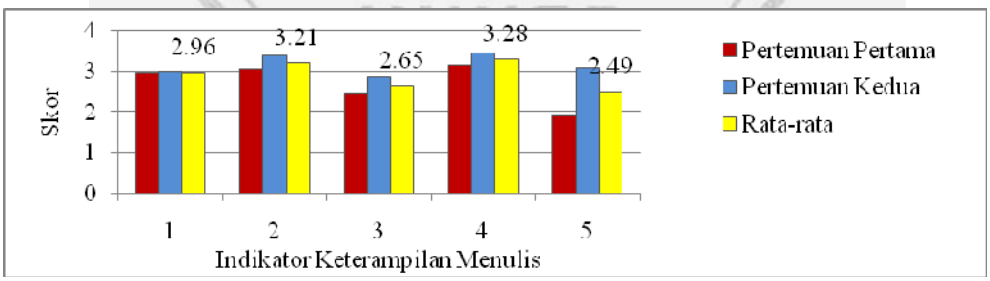

Gambar 4.25 Diagram Rekapitulasi Data Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua

Adapun ketuntasan hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus kedua dapat disajikan pada diagram batang berikut ini.

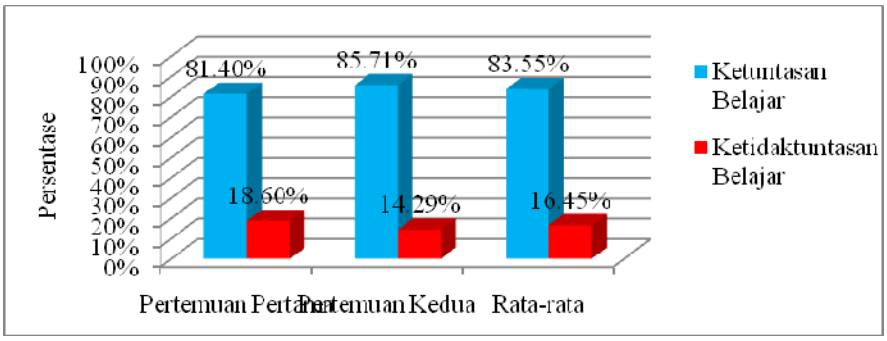

Gambar 4.26 Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Kedua

Diagram di atas menunjukkan bahwa pada siklus kedua, sebesar 83,55% siswa mengalami ketuntasan dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sudah tercapai, yaitu ≥ 80% siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 65 pada aspek keterampilan menulis deskripsi. Oleh karena itu, siklus kedua dihentikan. Tetapi perbaikan dan peningkatan pembelajaran tetap berlanjut demi tercapainya pembelajaran yang lebih baik.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Paparan hasil pengamatan dan refleksi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada aspek keterampilan menulis dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1.1 Pembahasan Hasil Pengamatan Keterampilan Guru

Hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus pertama memperoleh skor rata-rata 32, dengan kategori baik.

Kemudian meningkat pada siklus kedua menjadi 39 dengan kategori baik. Peningkatan tersebut terjadi pada setiap pertemuan dalam setiap siklus. Pada siklus pertama pertemuan pertama mendapat skor 29, meningkat menjadi 35 pada pertemuan kedua. Pada siklus kedua pertemuan pertama mendapat skor 37, dan meningkat pada pertemuan kedua dengan skor 41.

Peningkatan terjadi pada setiap indikator keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto. Indikator-indikator tersebut merupakan kombinasi antara keterampilan guru yang wajib dikuasai oleh seorang guru (Mulyasa: 2011) dan langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto. Indikator-indikator tersebut antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan prapembelajaran.

Hasil pengamatan keterampilan guru selama pembelajaran siklus pertama sampai siklus kedua membuktikan bahwa guru sudah mempersiapkan alat, media, dan sumber belajar dengan baik. Guru juga telah mengondisikan kelas, memimpin berdoa, dan mempresensi siswa yang tidak hadir. Pada pembelajaran siklus pertama, guru memperoleh rata-rata skor 3 dengan kategori baik. Pada pembelajaran siklus kedua, meningkat menjadi 4.

Keterampilan melaksanakan kegiatan prapembelajaran termasuk dalam keterampilan membuka pembelajaran dan mengadakan variasi. Mengadakan variasi ada berbagai aspek, salah saatunya adalah variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran dan interaksi antara guru dengan siswa (Djamarah, 2010: 124). Dalam mengondisikan siswa untuk memulai belajar, guru telah

menyiapkan media pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

2. Melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran.

Hasil pengamatan keterampilan guru selama pembelajaran siklus pertama sampai siklus kedua membuktikan bahwa guru sudah melakukan apersepsi dan mengemukakn tujuan pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan guru mengajukan pertanyaan, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan peserta didik selama pembelajaran. Pada pembelajaran siklus pertama, guru memperoleh rata-rata skor 2 dengan kategori cukup. Pada pembelajaran siklus kedua, meningkat menjadi 3.

Keterampilan melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran termasuk dalam keterampilan membuka pembelajaran. Keterampilan membuka pembelajaran merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru. Sesuai dengan pendapat Mulyasa (2011), membuka adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari. Oleh karena itu, guru telah melaksanakan kegiatan membuka pembelajaran dengan baik, melalui pemusatan perhatian pada siswa dan memberikan pertanyaan yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

3. Menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran.

Hasil pengamatan keterampilan guru selama pembelajaran siklus pertama sampai siklus kedua membuktikan bahwa guru telah menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran dengan baik. Hal ini

dibuktikan dengan guru menampilkan foto tumbuhan atau binatang pada seluruh siswa di kelas, kemudian menyebutkan isi foto, dan memberikan penjelasan dengan jelas dan runtut. Pada pembelajaran siklus pertama, guru memperoleh rata-rata skor 3 dengan kategori baik. Meningkat menjadi 3,5 pada siklus kedua.

Keterampilan guru dalam menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran termasuk dalam keterampilan menjelaskan. Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Penjelasan guru yang terlalu banyak, menyebabkan siswa merasa bosan. Sesuai dengan pendapat Mulyasa (2011), bahwa sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Oleh karena itu, guru telah melakukan variasi dengan menjelaskan materi pembelajaran dengan tanya jawab.

4. Membimbing siswa dalam berpikir.

Keterampilan guru membimbing siswa dalam berpikir pada siklus pertama memperoleh rata-rata skor 2,5. Kemudian meningkat pada siklus menjadi 3 dengan kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan guru memberikan pengarahan kepada siswa menggunakan kata “coba pikirkan!” dengan harapan siswa berpikir secara kritis mengenai permasalahan yang dihadapi. Kemudian mengarahkan pada jawaban yang diinginkan, dan berkeliling kelas dengan tujuan mendorong siswa untuk berpikir.

Keterampilan ini termasuk dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Menurut Mulyasa (2011) mengajar kelompok kecil dan

perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik. Guru harus menguasai komponen-komponen mengajar kelompok kecil dan perorang (Djamarah, 2010: 160-162), komponen-komponen tersebut antara lain: keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan membantu, dan keterampilan kurikulum.

5. Menjelaskan aturan penggunaan media foto.

Hasil pengamatan guru pada aspek ini selama pembelajaran siklus pertama sampai dengan siklus kedua membuktikan bahwa guru sudah melaksanakannya dengan baik. Guru telah memosisikan diri di tempat strategis supaya seluruh siswa dapat memperhatikan foto yang ditampilkan, kemudian mempertunjukkannya dengan mengangkat media foto, memberikan penjelasan tentang cara penggunaannya, kemudian memberikan pertanyaan pada siswa apakah sudah paham atau belum. Pada pembelajaran siklus pertama, guru memperoleh rata-rata skor 2 dengan katergori cukup, meningkat pada siklus kedua menjadi 2,5.

Keterampilan ini termasuk dalam keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengadakan variasi. Sesuai dengan pendapat Mulyasa (2011), bahwa sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus memberikan penjelasan yang jelas dalam

menjelaskan, penggunaan contoh, menggunakan penekanan, dan umpan balik (Djamarah, 2010: 133-135).

6. Mengondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman semeja.

Keterampilan guru dalam mengondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman semeja pada siklus pertama mendapatkan rata-rata skor 3, dan stabil pada siklus kedua dengan memperoleh skor rata-rata 3. Hal ini dibuktikan dengan guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk saling berpasangan membentuk kelompok, berkeliling kelas memastikan semua sudah membentuk kelompok, dan bertanya kepada siswa apakah sudah selesai atau belum.

Keterampilan mengondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman semeja merupakan keterampilan dasar mengelola kelas dan mengadakan variasi. Pengelolaan kelas memiliki prinsip yang harus diperhatikan, yaitu (1) kehangatan dan keantusiasan, (2) tantangan, (3) bervariasi, (4) luwes, (5) penekanan pada hal-hal positif, dan (6) penanaman disiplin diri (Mulyasa: 2011).

7. Membimbing siswa untuk berdiskusi.

Keterampilan guru dalam membimbing siswa untuk berdiskusi pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus pertama pertemuan pertama memperoleh skor 2, kemudian meningkat pada pertemuan kedua dengan skor 3. Pada siklus kedua pertemuan pertama memperoleh skor 3, dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 4. Hal ini dibuktikan bahwa guru telah mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang harus diselesaikan, mengatur jalannya diskusi setiap kelompok, berkeliling kelas untuk memantau setiap

kelompok dalam berdiskusi, dan memberikan motivasi siswa untuk menyelesaikannya.

Keterampilan membimbing siswa untuk berdiskusi termasuk dalam keterampilan dasar mengelola kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Menurut Mulyasa (2011), guru harus sering menjalankan fungsinya sebagai pembimbing dalam diskusi. Untuk itu, komponen-komponen yang harus dikuasai oleh guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil adalah: pemusatan perhatian, mengklasifikasi masalah, menganalisis pandangan peserta didik, meningkatkan partisipasi peserta didik, membagi partisipasi, dan menutup diskusi.

8. Membimbing siswa dalam menggunakan media foto.

Hasil pengamatan keterampilan guru selama pembelajaran siklus pertama sampai siklus kedua membuktikan bahwa guru telah melaksanakannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan guru membagikan media pembelajaran, memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan media foto, memperhatikan seluruh siswa apakah sudah paham atau belum, dan memberikan pengarahan kepada siswa agar bergantian dalam menggunakan media foto.

Keterampilan ini termasuk dalam keterampilan dasar mengadakan variasi, mengelola kelas, dan membimbing diskusi kelompok kecil. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan. Media foto yang digunakan merupakan salah satu bentuk variasi dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu termasuk pada variasi dalam menggunakan media pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu

mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2011: 15). Supaya siswa tidak bosan, guru juga menggunakan media video pada siklus kedua agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

9. Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat.

Keterampilan guru dalam memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat meningkat dari setiap siklus. Hal ini dibuktikan pada siklus pertama pertemuan pertama, guru menunjuk siswa yang ingin berpendapat dan memperhatikan siswa apakah sudah paham atau belum. Pada pertemuan kedua, keterampilan guru meningkat karena guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat tanpa harus ditunjuk, dan memusatkan perhatian siswa pada pendapat yang disampaikan.

Keterampilan ini termasuk dalam keterampilan dasar memberikan penguatan. Penguatan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya (Mulyasa: 2011). Penguatan bertujuan untuk mengubah tingkah laku yang sudah baik menjadi lebih baik, dan frekuensinya akan berulang atau bertambah. Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan ucapan, gestural (mimik muka), tugas, perhatian, sentuhan, dan tanda/simbol (Djamarah, 2010: 118).

10. Memberikan penghargaan kepada siswa.

Keterampilan guru memberikan penghargaan kepada siswa stabil dengan perolehan skor 3 pada setiap pertemuan. Keterampilan ini termasuk dalam keterampilan dasar memberikan penguatan. Pemberian penguatan pun dapat dilakukan dengan ucapan, gestural (mimik muka), tugas, perhatian, sentuhan, dan

tanda/simbol (Djamarah, 2010: 118). Guru memberikan penguatan berupa penguatan verbal, dengan kata-kata “bagus” dan “pintar”, penguatan gerakan berupa tepuk tangan, dan penghargaan berupa simbol bintang pada setiap pertemuan dalam setiap siklus.

11. Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran.

Keterampilan guru dalam menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran cenderung stabil pada setiap siklus. Pada siklus pertama pertemuan pertama memperoleh skor 2, kemudian pada pertemuan kedua memperoleh skor 3. Pada siklus kedua pertemuan pertama dan pertemuan kedua juga memperoleh skor 3. Hal ini dibuktikan dengan guru merefleksi kegiatan pembelajaran, menulis rangkuman di papan tulis, dan membacakannya untuk dicatat pada masing-masing buku catatan siswa.

Keterampilan menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran termasuk dalam keterampilan dasar memberikan penjelasan dan keterampilan menutup pembelajaran. Menutup pembelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran (Djamarah, 2010: 138-139). Komponen-komponennya antara lain adalah: meninjau kembali materi yang telah disampaikan, mengadakan evaluasi, dan memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang disampaikan.

12. Mengadakan evaluasi.

Keterampilan guru dalam mengadakan evaluasi meningkat pada setiap siklus. Dibuktikan dengan guru memperoleh skor 2 pada siklus pertama pertemuan pertama. Guru hanya menyediakan soal evaluasi dan memberikan pengarahan untuk mengerjakannya. Kemudian meningkat pada pertemuan kedua

dengan memantau siswa dalam mengerjakan evaluasi dengan perolehan skor 3. Meningkat pada siklus kedua pertemuan pertama dan kedua dengan perolehan skor 4, yaitu ditunjukkan dengan memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir.

Keterampilan mengadakan evaluasi termasuk dalam keterampilan dasar menutup pembelajaran. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru, karena keterampilan menutup pembelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran (Djamarah, 2010: 138-139).

Data peningkatan keterampilan guru siklus pertama dan siklus kedua disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

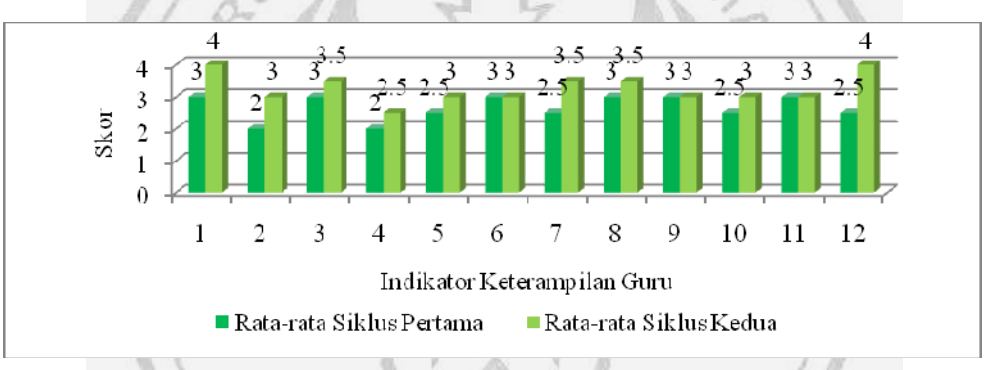

Gambar 4.27 Diagram Peningkatan Ketercapaian Aspek Keterampilan Guru Siklus Pertama dan Siklus Kedua

4.2.1.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siklus pertama memperoleh rata-rata skor 24,02 dengan kategori baik. Pada siklus kedua terjadi peningkatan skor rata-rata menjadi 28,52 dengan kategori baik. Peningkatan terjadi pada setiap pertemuan dalam setiap siklus. Pada pembelajaran siklus pertama pertemuan pertama mendapat rata-rata skor 22,43 dengan kategori cukup, meningkat menjadi 25,60 pada pertemuan kedua. Pada siklus kedua

pertemuan pertama mendapat rata-rata skor 27,95 dengan kategori baik, dan meningkat pada pertemuan kedua dengan rata-rata skor 29,10 dengan kategori baik.

Dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan strategi *Think-Pair-Share* dan media foto, aktivitas siswa terbagi menjadi 9 aktivitas sesuai dengan pendapat Dierich (dalam Hamalik, 2009: 172) bahwa aktivitas siswa terdiri dari kegiatan visual, oral/lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental dan emosional. Aktivitas-aktivitas yang telah dikembangkan dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan strategi *Think-Pair-Share* dan media foto antara lain:

1. Mengikuti kegiatan prapembelajaran.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan prapembelajaran meningkat pada setiap siklus. Siklus pertama memperoleh rata-rata skor 3,65 dengan kategori sangat baik. Kemudian meningkat pada siklus kedua memperoleh rata-rata skor 3,91 dengan kategori sangat baik. Dibuktikan dengan siswa berbaris di depan kelas, masuk ke dalam kelas, mengeluarkan alat tulis, dan memperhatikan guru. Meskipun pada siklus pertama, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam membuka pembelajaran.

2. Menjawab pertanyaan terkait apersepsi.

Hasil pengamatan aktivitas siswa menjawab pertanyaan terkait apersepsi meningkat pada setiap siklus. Pada siklus pertama, siswa memperoleh rata-rata skor 2,54 dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus kedua dengan memperoleh rata-rata skor 2,98 dengan kategori baik. Secara keseluruhan, siswa

sudah melaksanakan aktivitasnya dengan baik. Karena siswa telah mendengarkan pertanyaan dan merespon pertanyaan tersebut.

3. Memperhatikan foto yang ditampilkan dan penjelasan guru di depan kelas.

Hasil pengamatan aktivitas memperhatikan foto dan penjelasan guru pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus pertama siswa memperoleh rata-rata skor 3,27 dengan kategori cukup. Meningkat pada siklus kedua dengan perolehan rata-rata skor 3,55 dengan kategori sangat baik. Foto yang ditampilkan kepada siswa mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2011: 19), media pembelajaran memiliki salah satu fungsi memotivasi minat atau tindakan. Oleh karena itu, fungsi dari media foto terpenuhi.

4. Memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan aturan penggunaan madia foto pada siklus pertama memperoleh rata-rata skor 2,45 dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus kedua dengan rata-rata skor 2,81 dengan kategori baik. Secara keseluruhan, siswa telah bersikap duduk baik dan tidak membelakangi foto yang ditampilkan oleh guru.

5. Menggunakan media foto.

Aktivitas siswa pada indikator ini meningkat setiap siklusnya. Pada siklus pertama siswa memperoleh rata-rata skor 3,18 dengan kategori baik. Meningkat pada siklus kedua menjadi 3,74 dengan kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan siswa memegang foto, melihat gambar, dan

mendeskripsikannya, meskipun ada sebagian siswa yang saling berebut memegang media foto yang didapat.

6. Berdiskusi dengan anggota kelompok.

Aktivitas siswa pada siklus pertama mempreroleh rata-rata skor 2,31 dengan kategori cukup, dan pada siklus kedua memperoleh rata-rata skor 2,68 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa sudah aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya dalam kegiatan berdiskusi dengan kelompok masing-masing.

7. Menyampaikan jawaban.

Pada indikator menyampaikan jawaban, siswa memperoleh rata-rata skor 1,63 dengan kategori cukup pada siklus pertama, meningkat pada siklus kedua dengan perolehan rata-rata skor 2,52 dengan kategori baik. Guru telah melaksanakan aktivitas ini dengan baik, karena mengingat waktu yang telah ditentukan, menyebabkan seluruh siswa dalam kelas tidak mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

PERPUSTAKAAN
UNNES

8. Menanggapi jawaban teman.

Hasil pengamatan membuktikan bahwa aktivitas siswa menanggapi jawaban meningkat dari siklus pertama yang mendapatkan rata-rata skor 1,32 dengan kategori kurang, meningkat pada siklus kedua menjadi 2,51 dengan kategori baik. Hanya sebagian siswa yang berani dan percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas.

9. Mengerjakan evaluasi.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengerjakan evaluasi pada setiap siklus cenderung stabil. Pada siklus pertama siswa memperoleh rata-rata skor 3,67 dengan kategori sangat baik. Kemudian Pada siklus kedua memperoleh skor 3,82 dengan kategori sangat baik. Dalam mengerjakan evaluasi, siswa sudah melaksanakan dengan sangat baik. Mulai dari menulis identitas diri, mengerjakan evaluasi sesuai petunjuk, menyelesaikannya tapat waktu, dan soal yang dikerjakan juga seluruhnya. Secara keseluruhan, siswa telah melaksanakannya dengan sangat baik.

Data peningkatan aktivitas siswa siklus pertama dan siklus kedua, bila disajikan dalam bentuk diagram batang akan nampak sebagai berikut.

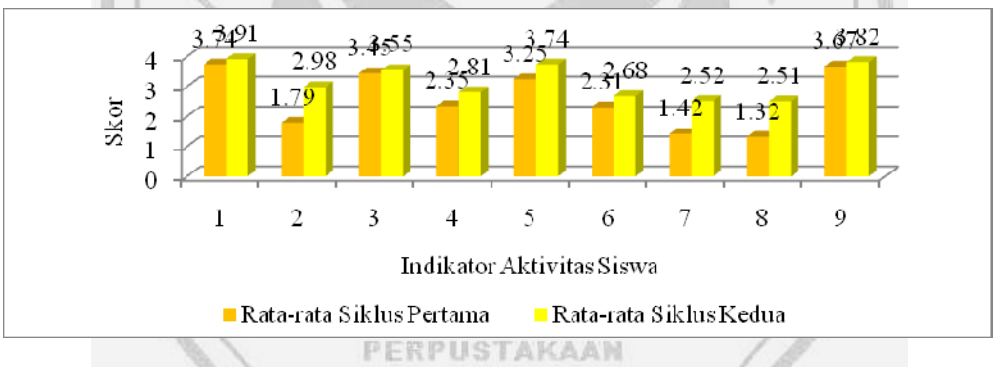

Gambar 4.28 Diagram Peningkatan Ketercapaian Aspek Aktivitas Siswa Siklus Pertama dan Siklus Kedua

4.2.1.3 Hasil Belajar pada Aspek Keterampilan Menulis

Hasil belajar pada aspek keterampilan menulis dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dalam setiap siklus. Keterampilan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan pada setiap indikatornya.

Pada indikator kerapian tulisan, siswa memperoleh rata-rata skor 2,73 dengan kategori baik dan persentase keberhasilan 68% pada siklus pertama, meningkat pada siklus kedua menjadi 2,96 dengan kategori baik dan persentase keberhasilan 74%.

Pada indikator kesesuaian judul, siswa memperoleh rata-rata skor 2,57 dengan kategori baik dan persentase keberhasilan 64% pada siklus pertama, meningkat pada siklus kedua menjadi 3,21 dengan kategori baik dan persentase keberhasilan 80%.

Pada indikator isi atau gagasan yang dikemukakan, siswa memperoleh rata-rata skor 2,74 dengan kategori baik dan persentase keberhasilan 69% pada siklus pertama, dan sedikit menurun pada siklus kedua menjadi 2,65 dengan kategori baik dan persentase keberhasilan 66%.

Pada indikator diksi dan kosakata, siswa memperoleh rata-rata skor 3,10 dengan kategori baik dan persentase keberhasilan 78% pada siklus pertama, meningkat pada siklus kedua menjadi 3,28 dengan kategori baik dan persentase keberhasilan 82%.

Pada indikator ejaan dan tanda baca, siswa memperoleh rata-rata skor 1,51 dengan kategori cukup dan persentase keberhasilan 38% pada siklus pertama, meningkat pada siklus kedua menjadi 2,49 dengan kategori baik dan persentase keberhasilan 62%.

Hasil belajar keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto mengalami peningkatan baik secara

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

individu maupun klasikal. Berikut ini disajikan tabel perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus pertama dan siklus kedua.

Tabel 4.24 Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus Pertama dan Siklus Kedua

Siklus	Pertemuan	Persentase Ketuntasan	Rata-rata Ketuntasan	Persentase Ketidaktuntasan	Rata-rata Ketidak tuntasan	Nilai Rata-rata
Pertama	Pertama	61,90 %	68,16	38,10 %	31,84	63,26
	Kedua	74,42 %		25,58 %		
Kedua	Pertama	81,40 %	83,55	18,60 %	16,45	72,95
	Kedua	85,71 %		14,29 %		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto mengalami peningkatan. Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2008: 11), belajar adalah proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, melalui kegiatan balajar siswa mendapatkan kompetensi yang diharapkan yaitu keterampilan menulis deskripsi. Dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat dari setiap siklus pembelajaran.

Adapun ketuntasan hasil belajar di atas, bila disajikan dalam diagram batang akan nampak seperti di bawah ini.

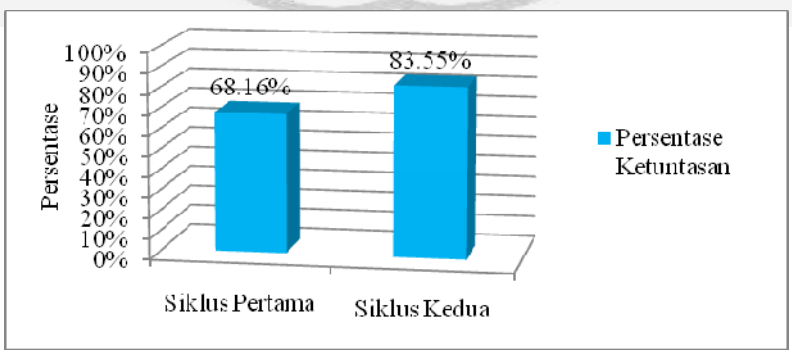

Gambar 4.29 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus Pertama dan Siklus Kedua

Sebagai data pendukung, peneliti mencantumkan hasil angket siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto.

Tabel 4.25 Hasil Angket Respon Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis deskripsi yang telah kamu ikuti?	42	0
2.	Apakah kamu paham dengan materi yang telah dijelaskan?	40	2
3.	Apakah media yang digunakan menarik?	33	9
4.	Apakah pembelajaran dengan cara seperti tadi kamu lebih mudah dalam menulis deskripsi?	42	0
5.	Apakah bapak tadi mengajar dengan semangat?	42	0
6.	Apakah kamu mendengar dengan jelas ketika bapak mengajar?	41	1
7.	Apakah kamu mau belajar lagi menggunakan cara yang sama?	38	4

Dari tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto menyenangkan untuk diikuti. Hal tersebut dibuktikan dengan seluruh siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi yang telah dilakukan.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengajar, peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang. Implikasi lain yang didapat dari penelitian ini antara lain adalah implikasi teoretis, praktis, dan pedagogis.

Implikasi teoretis dari penelitian ini berupa hasil-hasil penelitian yang nantinya mengarah kepada perbaikan-perbaikan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di kelas II sekolah dasar. Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya (Suparno dan Yunus, 2007: 1.3). Menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan (Tarigan, 2008: 1).

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah menambah keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan guru terhadap pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis deskripsi. Sesuai pendapat Huda (2011: 136) bahwa strategi *Think-Pair-Share* sangat sederhana, namun sangat bermanfaat, dan strategi ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto sangat menyenangkan dan terbukti meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapatnya, dan siswa mulai berani mengemukakan hasil jawabannya kepada teman-temannya. Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa yang merasa kesulitan dalam mendeskripsikan suatu objek seperti tumbuhan atau binatang menjadi terbantu, sehingga siswa mendapati bahwa ia dapat mendeskripsikan suatu objek dengan baik. Siswa lebih antusias dan lebih senang

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena media yang digunakan pada setiap siklus selalu bervariasi dan menarik untuk diperhatikan.

Implikasi pedagogis dari penelitian ini adalah memberikan deskripsi tentang keberhasilan penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada aspek keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II Sekolah Dasar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut, antara lain adalah keterampilan guru dan aktivitas siswa. Keterampilan guru memegang peranan yang cukup penting mengingat pembelajaran berlangsung apabila guru dapat mengarahkan, membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik. Guru dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan dan pengajaran, dengan harapan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan tumbuhnya proses belajar antardidik dan pendidik yang dinamis dan terarah (Riyanto, 2010: 62).

Sedangkan aktivitas siswa, merupakan komponen utama dalam pembelajaran yang harus ditingkatkan. Karena pembelajaran adalah proses yang terjadi antara guru, siswa dan lingkungan (Pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 dalam Winataputra, 2008: 1.20).

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB V
PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti laksanakan dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor keterampilan guru pada siklus pertama sebesar 32 dengan kategori baik, kemudian meningkat pada siklus kedua menjadi 39 dengan kategori baik.
2. Melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor pada siklus pertama sebesar 24,02 dengan kategori baik, kemudian meningkat pada siklus kedua menjadi 28,52 dengan kategori baik.
3. Melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang pada aspek keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran menulis dengan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus pertama sebesar

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

68,16%, kemudian meningkat pada siklus kedua menjadi 83,55%. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian yang menetapkan ≥ 80% siswa mengalami ketuntasan belajar, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini berhasil.

5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dibuat, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto, sebaiknya (1) guru memilih objek foto yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran, (2) guru mengkondisikan siswa untuk saling bergantian dan tidak berebut dalam menggunakan media, (3) guru lebih memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya.
2. Dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto, sebaiknya (1) guru lebih aktif memberikan siswa penguatan baik berupa ucapan, gerakan, maupun perhatian, (2) guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk saling bekerja sama, (3) guru senantiasa membimbing siswa dalam diskusi kelompok.
3. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sebaiknya pihak sekolah menambah perangkat pembelajaran dengan meningkatkan sumber belajar dan media pembelajaran yang mendukung, serta meningkatkan pembelajaran melalui penerapan strategi-strategi pembelajaran inovatif.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA.

Aries, Erna Febru. 2011. *Asesmen dan Evaluasi*. Malang: Aditya Media Publishing.

Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

_____. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdiknas.

_____. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Herrhyanto, Nar dan Hamid, Akib. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ibrahim, R dan Syaodih, Nana. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Iskandarwassid dan Sunendar, H Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: NUANSA CENDEKIA.

Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Prabawa, Hidayat. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Paragraf Deskripsi Dengan Metode Think-Pair-Share pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kokosan Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Sekertariat Negara. Jakarta.

Rifa'i, Achmad dan Anni, Catharina Tri. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Semarang: RaSAIL Media Group.

Santosa, Puji dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Slamet, Y. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.

PERPUSTAKAAN UNNES

_____. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suparno dan Yunus, Mohamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sutarno. 2008. *Menulis yang Efektif*. Jakarta: CV Sagung Seto.

Suyadi. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Buku Panduan Wajib bagi Para Pendidik*. Jogjakarta: DIVA Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Winataputra, Udin S, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumber Online:

Adnan, Indriyani. 2012. *Peningkaatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Foto Siswa Kelas IV SDN 1 Merebu Tahun Ajaran 2011/2012*. Online. http://fkip-unram.ac.id/ejurnal/index.php/pgsd/article/view/113 (diakses tanggal 17 Januari 2013).

http://www.kataberita.com/foto/fotografi.htm (diakses tanggal 20 Januari 2013).

Rahmawati. 2011. *Penerapan Model Think Pair Share untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas III di SDN Toyomarto 01 Singosari Kabupaten Malang*. Online. http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/14449 (diakses tanggal 20 Desember 2013).

Sanjaya, Yasin. 2012. *Karangan Deskripsi Pengertian dan Ciri-cirinya*. Online. http://www.sarjanaku.com/2012/09/karangan-deskripsi-pengertian-dan-ciri.html (diakses tanggal 20 Januari 2013).

Tindaon, Yosi Abdian. 2012. *Jenis Karangan Deskripsi*. Online. http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11jenis-karangan-deskripsi.htm (diakses tanggal 21 Maret 2013).

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi
Melalui Penerapan Strategi *Think-Pair-Share* Berbantukan Media Foto
Pada Siswa Kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang

No.	Variabel	Indikator
1.	keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto	1) ..... melaksa kegiatan prapembelajaran 2) ..... melakul apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran 3) ..... menamp foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran 4) ..... membir peserta didik dalam berpikir 5) ..... menunj media pembelajaran (foto) dan menjelaskan aturan penggunaannya 6) ..... mengon peserta didik untuk berpasangan dengan teman sebangku 7) ..... membir peserta didik untuk berdiskusi 8) ..... membir peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran 9) ..... memoti peserta didik untuk mengemukakan pendapat 10)..... member penghargaan kepada peserta didik 11)..... menyim dan merefleksi pembelajaran 12)..... mengad evaluasi
2.	aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto	1) ..... mengiku kegiatan prapembelajaran 2) ..... menjaw pertanyaan terkait dengan apersepsi 3) ..... mempe foto yang ditampilkan dan penjelasan guru di depan kelas 4) ..... mempe media pembelajaran dan penjelasan aturan penggunaan media pembelajaran 5) ..... menggu media pembelajaran 6) ..... berdisku dengan anggota kelompok 7) ..... menyan jawaban 8) ..... menang jawaban teman 9) ..... mengerj evaluasi
3.	hasil belajar siswa pada aspek keterampilan	1) ..... kerapia tulisan 2) ..... kesesua judul

	menulis deskripsi melalui penerapan strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto	3) ..... isi atau gagasan yang dikemukakan 4) ..... diksi da kosakata 5) ..... ejaan da baca

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2

PERANGKAT PEMBELAJARAN SIKLUS PERTAMA

Penggalan Silabus:

Nama Sekolah : SDN Tugurejo 03 Kota Semarang
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : II/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
B. Indonesia 4. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak	4.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis	1. menulis deskripsi	1. menulis deskripsi tumbuhan	1. Menyebutkan nama tumbuhan melalui foto yang diamati 2. Menuliskan ciri-ciri tumbuhan melalui foto yang diamati 3. Menjelaskan manfaat tumbuhan melalui foto yang diamati 4. Menyusun karangan deskripsi sederhana tentang foto tumbuhan yang diamati	Tertulis	2 x pertemuan	Nur'aini dan Indrayani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas II*. Jakarta: Depdiknas.
IPS 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	2.2 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga	2. bentuk kerjasama 3. cara memelihara lingkungan	2. menyebutkan macam-macam bentuk kerjasama 3. menjelaskan cara memelihara lingkungan	5. Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga 6. Menjelaskan cara memelihara dan menjaga lingkungan alam di sekitar kita	Tertulis		Suranto dan Dakir. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial jilid 2 untuk SD dan MI kelas II*. Jakarta: Depdiknas.
SBK 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	11.1 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana	4. menyanyikan lagu anak	4. menyanyik lagu anak dengan tepuk tangan	7. Menyanyikan lagu anak dengan iringan tepuk tangan	Unjuk kerja		Foto tumbuhan

Jaring-jaring Tema:

Bahasa Indonesia (menulis)
SK:
4. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak
KD:
8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

Lingkungan

IPS
SK:
2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga
KD:
2.2 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga

SBK (seni musik)
SK:
11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik
KD:
11.1 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

UNIVERSITAS SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus I

Nama Sekolah : SDN Tugurejo 03 Kota Semarang

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester : II/2 (dua)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi:

Bahasa Indonesia (menulis)

8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

SBK (seni musik)

11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi Dasar:

Bahasa Indonesia (menulis)

8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

IPS

2.2 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga

SBK (seni musik)

11.1 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

Indikator:

Bahasa Indonesia (menulis)

1. Menyebutkan nama tumbuhan melalui foto yang diamati
2. Menuliskan ciri-ciri tumbuhan melalui foto yang diamati
3. Menjelaskan manfaat tumbuhan melalui foto yang diamati
4. Menyusun karangan deskripsi sederhana tentang foto tumbuhan yang diamati

IPS

5. Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga
6. Menjelaskan cara memelihara dan menjaga lingkungan alam di sekitar kita

SBK (seni musik)

7. Menyanyikan lagu anak dengan iringan tepuk tangan

I. Tujuan Pembelajaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

1. Disajikan foto tumbuhan, siswa dapat menyebutkan nama tumbuhan yang diamati dengan benar
2. Setelah mengamati foto tumbuhan, siswa dapat menuliskan ciri-ciri tumbuhan yang diamati dengan benar
3. Melalui diskusi dengan teman sebangku, siswa dapat menjelaskan manfaat tumbuhan yang diamati dengan baik
4. Dengan berdiskusi bersama teman sebangku, siswa dapat menyusun karangan deskripsi tentang tumbuhan yang diamati secara sederhana dengan baik
5. Melalui diskusi dengan teman sebangku, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga dengan benar
6. Dengan berdiskusi bersama teman sebangku, siswa dapat menjelaskan cara memelihara dan menjaga lingkungan alam di sekitar kita dengan baik
7. Disajikan lirik lagu, siswa dapat menyanyikan lagu anak diiringi tepuk tangan dengan baik dan benar

   Kerakter yang diharapkan: peduli (*caring*)
   tekun (*diligence*)
   berani (*brave*)
   mampu bekerjasama (*capable of cooperation*)

II. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : nama, ciri-ciri dan manfaat tumbuhan
IPS : bentuk-bentuk kerjasama dan cara memelihara lingkungan sekitar
SBK : lagu anak (Lagu "Kebunku" dan "Kerja bakti kebun")

III. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi
Model : kooperatif
Strategi : TPS (*Think-Pair-Share*)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

A. Kegiatan awal (± 10 menit)
   1. Salam, doa dan presensi
   2. Apersepsi

      Guru bertanya "siapa yang mempunyai kebun?" kemudian guru bertanya mengenai bagaimana cara merawat lingkungan seperti kebun
   3. Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari
   4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan inti (± 40 menit)

1. Siswa mengamati foto kebun yang ditampilkan guru di depan kelas (eksplorasi)
2. Siswa menyanyikan lagu "Kebunku" bersama-sama diiringi tepuk tangan (eksplorasi)
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai bagaimana cara memelihara dan menjaga lingkungan alam seperti kebun (eksplorasi)
4. Siswa menjawab pertanyaan tentang tumbuhan apa saja yang ada di foto tersebut (elaborasi)
5. Siswa menyebutkan nama-nama tumbuhan yang ada di foto (elaborasi)
6. Siswa memperhatikan beberapa tumbuhan yang ada di foto dan memperhatikan penjelasan guru, kemudian siswa diminta menjelaskan ciri-ciri dan manfaat tumbuhan yang ditunjuk oleh guru (*Think*) (elaborasi)
7. Siswa membentuk kelompok secara berpasangan (*Pair*) (elaborasi)
8. Siswa mendeskripsikan foto yang di dapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (elaborasi)
9. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (*Share*) (konfirmasi)
10. Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai meteri yang belum dipahami (konfirmasi)

C. Kegiatan akhir (± 20 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan soal evaluasi
3. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
4. Siswa mencatat tugas rumah yang diberikan oleh guru
5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, dengan materi pembelajaran menulis deskripsi tumbuhan dan kerjasama di lingkungan tetangga
6. Salam

PERPUSTAKAAN UNNES

Pertemuan Kedua

A. Kegiatan awal (± 10 menit)

1. Salam, doa dan presensi
2. Apersepsi

   Siswa ditanya oleh guru mengenai materi pelajaran sebelumnya
3. Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan inti (± 40 menit)

1. Guru menampilkan foto kerja bakti di depan kelas (eksplorasi)
2. Siswa menyanyikan lagu balonku yang telah di aransemen guru menjadi "Kerja bakti kebun" (eksplorasi)
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga (eksplorasi)

4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang tumbuhan apa saja yang ada di foto kebun tersebut (eksplorasi)
5. Siswa menyebutkan nama-nama tumbuhan yang ada di foto (elaborasi)
6. Siswa memperhatikan beberapa tumbuhan yang ada di foto dan memperhatikan penjelasan guru, kemudian siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan tersebut (*Think*) (elaborasi)
7. Siswa membentuk kelompok secara berpasangan (*Pair*) (elaborasi)
8. Siswa memilih sendiri foto tumbuhan yang akan diamati (elaborasi)
9. Siswa berdiskusi dengan mendeskripsikan foto tumbuhan yang mereka pilih pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (elaborasi)
10. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (*Share*) (konfirmasi)
11. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami (konfirmasi)

C. Kegiatan akhir (± 20 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan soal evaluasi
7. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Siswa mencatat tugas rumah yang diberikan oleh guru
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, dengan materi pembelajaran menulis deskripsi hewan dan kedudukan matahari serta kegiatan sehari-hari.
5. Salam

V. Media dan Sumber Belajar

Media : Foto-foto tumbuhan dan lirik lagu "Kebunku" dan "Kerja bakti kebun"

Sumber belajar :

1. KTSP Sekolah Dasar kelas II (BSNP)
2. Silabus kelas II SD
3. Nur'aini dan Indrayani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas II*. Jakarta: Depdiknas.
4. Suranto dan Dakir. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial jilid 2 untuk SD dan MI kelas II*. Jakarta: Depdiknas.
5. Trianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
6. Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

VI. Penilaian

Teknik penilaian :

1. Tes
   Tes awal (apersepsi), proses, akhir
2. Nontes

Bentuk Instrumen :

Tertulis (uraian)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Contoh instrumen :

1. Susunlah karangan deskripsi sederhana mengenai tumbuhan di bawah ini ke dalam 6 kalimat!

……
……
……
……
……
……
……

Semarang, 27 Maret 2013

Kolaborator,

F.A. Ida Kismiyati, S.Pd.
NIP 19610421 198304 2 011

Peneliti,

Habib Firdaus TP
NIM 1401409048

Mengetahui,
Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD TUGUREJO 03
KEC. TUGU
DINAS PENDIDIKAN

Sarbini, S.Pd.
NIP 19540603 198304 1 002

Lampiran RPP Siklus I:

Materi ajar:

Bahasa Indonesia

Di kebun banyak sekali tumbuhan yang tumbuh subur. Kamu bisa mengetahui nama, ciri-ciri, dan serta manfaatnya.

Contoh: Tumbuhan Bunga melati
Ciri-ciri dan manfaat bunga melati:

1. bentuknya pendek
2. daunnya kecil dan berwarna hijau
3. daunnya lebat
4. bunga berwarna putih
5. bunganya harum
6. bermanfaat sebagai hiasan pengantin

Setelah menyebutkan ciri-ciri dan manfaat tumbuhan tersebut, buatlah karangan sederhana tentang tumbuhan itu:

Bunga Melati

Tumbuhan bunga melati bentuknya pendek.
Tumbuhan bunga melati mempunyai daun yang kecil dan berwarna hijau.
Tumbuhan bunga melati berdaun lebat.
Tumbuhan ini mempunyai aroma yang harum.
Bunga melati berwarna putih bersih.
Biasanya, bunga melati digunakan sebagai hiasan kepala pengantin wanita.

IPS

Bentuk-bentuk kerjasama

Keluarga kita terdiri atas beberapa anggota keluarga. Apakah menurutmu kamu bisa hidup sendiri tanpa anggota keluarga yang lain? Tentu tidak. Dalam keluarga, semua hidup bersama-sama.

Kamu butuh orang tua untuk mengasuhmu, membimbingmu, mengajarimu,dan memenuhi kebutuhanmu. Kamu butuh adik kakakmu untuk diajak belajar dan bermain. Kamu tidak bisa hidup sendiri.

Begitu juga dilingkungan tetanggamu. Kamu juga butuh tetangga karena kita tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Contohnya: di sekolah kamu butuh teman untuk bergaul.
Contoh kerjasama:

Aulia dan keluarganya sudah terbiasa bekerjasama.
Aulia suka membantu ibunya memasak atau membersihkan rumah.
Kakak suka membantu aulia belajar.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Pada hari libur Aulia dan keluarga sering bekerja bakti membereskan rumah.
Kebiasaan kerja bakti ternyata sudah menjadi kebiasaan dilingkungan tempat tinggal mereka.
Tak heran, keluarga Aulia dan tetangga Aulia selalu mengikuti kegiatan rutin bekerja bakti setiap minggu.
Kerja bakti dilakukan untuk membersihkan lingkungan.
Bapak-bapak membersihkan saluran air yang kotor dan tersumbat, sedangkan ibu-ibu menyiapkan makanan.
Tidak sedikit juga anak-anak yang ikut membantu, mereka membersihkan kebun-kebun yang ada di sekitar rumah dan jalan desa.

SBK

Lagu "**Kebunku**"

Lihat kebunku
Penuh dengan bunga
Ada yang putih dan ada yang merah
Setiap hari ku siram semua
Mawar melati semuanya indah

Cipt. Pak Kasur

Lagu "**Kerja bakti kebun**"

Kebunku sangat luas
Selalu ku bersihkan
Hari minggu ku rawat
Bersama teman-teman
Kerja bakti yang hebat
Tanaman ku pun sehat
Kamboja dan melati
Semua sungguh cantik

Media Pembelajaran:

Foto-foto Tumbuhan:

Tumbuhan bunga mawar

Media foto:

Pohon pisang

Teks Lagu:

Tumbuhan bunga melati

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Nama	: 1
	2
Kelas	: .
No.absen	: 1
	2

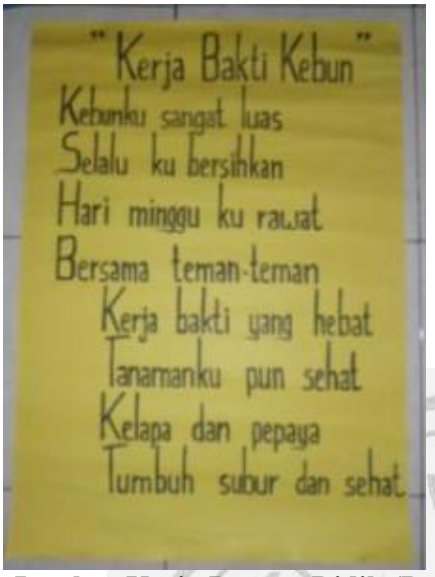

Lembar Kerja Peserta Didik (Pertemuan Pertama):

Petunjuk : Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa nama tumbuhan yang ada di foto yang kamu dapat?

   Pohon ……..

2. Sebutkan ciri-ciri tumbuhan yang ada pada foto yang kamu dapat!

   Ciri-ciri: ……..

   ……..

   ……..

3. Susunlah karangan sederhana yang terdiri dari 6 kalimat sesuai dengan tumbuhan yang kalian amati!

   ……

   ……..

   …….

   …….

   …….

   …….

   …….

UNNES

Nama	: 1. …….. .
	2. …….. .
Kelas	: …… .
No.absen	: 1. …… .
	2. …… .

Lembar Kerja Peserta Didik (Pertemuan Kedua):

Petunjuk: Sebutkan nama, ciri-ciri, sifat dan manfaat dari foto tumbuhan yang kalian dapat!

1. Pohon ……..
   Ciri-ciri:
   ……..
   ……..
   ……..
   Manfaat:
   ……..
   ……..

2. Pohon ……..
   Ciri-ciri:
   ……..
   ……..
   ……..
   Manfaat:
   ……..
   ……..

3. Pohon ……...
   Ciri-ciri:
   ……..
   ……..
   ……..
   Manfaat:
   ……..
   ……..

4. Susunlah karangan sederhana yang terdiri dari 6 kalimat sesuai dengan tumbuhan yang kalian amati (salah satu saja)!

   ……

   ……..

   …….

   …….

   …….

   …….

   …….

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Kisi-kisi soal evaluasi (Pertemuan Pertama):

Satuan Sekolah	: SDN Tugurejo 03 Kota Semarang	Kelas/Semester	: II/2
		Alokasi Waktu	: 15 menit
Tema	: Lingkungan	Jumlah soal	: 3
Kurikulum	: KTSP	Penulis	: Habib Firdaus TP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Ranah
Bahasa Indonesia (menulis) 8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak	Bahasa Indonesia (menulis) 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis	1. tumbuhan dan ciri-ciri tumbuhan 2. cara memelihara lingkungan sekitar 3. lagu anak (lagu "Kebunku")	1. Menyusun karangan deskripsi sederhana tentang tumbuhan yang diamati	1. Deskripsikan tumbuhan dibawah ini ke dalam 6 kalimat sederhana! 	Tes tertulis	Uraian	C4
IPS 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	IPS 2.2 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga		2. Menjelaskan cara memelihara dan menjaga lingkungan alam di sekitar kita	2. Jelaskan bagaimana cara memelihara dan menjaga lingkungan sekitar kita! 3. Siapakah yang harus melakukan kerja bakti itu?			C2 C1
SBK (seni musik) 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	SBK (seni musik) 11.1 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana		3. Menyanyikan lagu anak dengan iringan tepuk tangan		Nontes		C3

PERPUSTAKAAN UNNES

Kisi-kisi soal evaluasi (Pertemuan Kedua):

Satuan Sekolah	: SDN Tugurejo 03 Kota Semarang	Kelas/Semester	: II/2
		Alokasi Waktu	: 15 menit
Tema	: Lingkungan	Jumlah soal	: 3
Kurikulum	: KTSP	Penulis	: Habib Firdaus TP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Soal	Teknik	Bentuk Soal	Ranah
Bahasa Indonesia (menulis) 8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak	Bahasa Indonesia (menulis) 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis	1. tumbuhan dan ciri-ciri tumbuhan 2. bentuk-bentuk kerjasama 3. lagu anak (lagu "Kerja Bakti Kebun")	1.Menyebutkan nama tumbuhan yang diamati 2.Menuliskan ciri-ciri tumbuhan yang diamati 3.Menyusun karangan deskripsi sederhana tentang tumbuhan yang diamati	1. Deskripsikan tumbuhan yang ada dibawah ini! 	Tes tertulis	Uraian	C4
IPS 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	IPS 2.2 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga		4.Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga	2. Sebutkan 3 bentuk kerjasama di lingkungan tetangga! 3. Apa yang kamu lakukan jika di lingkunganmu ada kerja bakti?			C1 C2
SBK (seni musik) 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	SBK (seni musik) 11.1 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana		5.Menyanyikan lagu anak dengan iringan tepuk tangan		Nontes		C3

Nama	: …….. .
Kelas	: …… .
No.absen	: …… .

Soal Evaluasi (Pertemuan Pertama):

Petunjuk : Isilah titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan tumbuhan di bawah ini ke dalam 6 kalimat sederhana!

…….

…….....

…….....

……

……

……

……

2. Jelaskan bagaimana cara memelihara dan menjaga lingkungan sekitar kita!

   Jawab: ……..

   ……..

   ……..

3. Siapakah yang harus melakukan kerja bakti itu?

   Jawab: ……..

   ……..

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Nama	: …….. .
Kelas	: …… .
No.absen	: …… .

Soal Evaluasi (Pertemuan Kedua):

Petunjuk : Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan tumbuhan yang ada di bawah ini!

…….

…….....

…….....

…….

…….

…….

…….

2. Sebutkan 3 bentuk kerjasama di lingkungan tetangga!
   Jawab: 1. ……..
   2. ……..
   3. ……..

3. Apa yang kamu lakukan jika di lingkunganmu ada kerja bakti?
   Jawab: ……..

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Kunci jawaban dan penskoran:

Evaluasi (Pertemuan Pertama):

No.	Jawaban	Skor maksimal
1.	Bunga Melati Tumbuhan bunga melati bentuknya pendek. Tumbuhan bunga melati mempunyai daun yang kecil dan berwarna hijau. Tumbuhan bunga melati berdaun lebat. Bunganya mempunyai aroma yang harum. Bunga melati berwarna putih bersih. Biasanya, bunga melati digunakan sebagai hiasan kepala pengantin wanita.	20 (bahasa Indonesia)
2.	Senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan cara kerja bakti.	3 (IPS)
3.	Warga masyarakat, yaitu seluruh anggota masyarakat	2 (IPS)
Skor maksimal		25

Penilaian:

Nilai bahasa Indonesia: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Evaluasi (Pertemuan Kedua):

No.	Jawaban	Skor maksimal
1.	Pohon Pepaya Pohon pepaya tumbuh dengan cepat. Pohon pepaya tumbuh di belakang rumahku. Pohon pepaya memiliki daun yang hijau dan lebar. Buahnya enak dimakan dan bergizi. Daunnya dapat dijadikan jamu. Aku suka buah pepaya.	20 (bahasa Indonesia)
2.	kerja bakti, ronda malam, dan posyandu.	3 (IPS)
3.	ikut bekerja bakti	2 (IPS)
Skor maksimal		25

Penilaian:

Nilai bahasa Indonesia : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 3

PERANGKAT PEMBELAJARAN SIKLUS KEDUA

Penggalan Silabus:

Nama Sekolah : SDN Tugurejo 03 Kota Semarang
Tema : Kegiatan
Kelas/Semester : II/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
B. Indonesia 4. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak	8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis	1. menulis deskripsi	1. menulis deskripsi tentang binatang	1. Menyebutkan nama hewan melalui foto yang diamati 2. Menuliskan ciri-ciri hewan melalui foto yang diamati 3. Menjelaskan manfaat hewan melalui foto yang diamati 4. Menyusun karangan deskripsi sederhana tentang foto hewan yang diamati	Tertulis	2 pertemuan	Nur'aini dan Indrayani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas II*. Jakarta: Depdiknas.
IPA 4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari	2. kedudukan matahari 3. kegiatan sehari-hari	2. menyebutkan kedudukan matahari 3. menyebutkan kegiatan sehari-hari	5. Menjelaskan kedudukan matahari pada pagi, siang, dan sore hari 6. Menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada pagi, siang, dan sore hari	Tertulis		Anwar dan Suhendar. 2008. *Mari Belajar Ilmu Pengetahuan Alam IPA untuk Kelas II SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
SBK 9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi	4. Gambar ekspresif	4. menggambar hewan	7. Menggambar ekspresif hewan yang ada di lingkungan sekitar	Portofolio		Foto hewan

Jaring-jaring Tema:

Bahasa Indonesia (menulis)
SK:
4. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak
KD:
8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

Kegiatan

IPA
SK:
4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari
KD:
4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari

SBK (seni rupa)
SK:
9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
KD:
9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi

UNIVERSITAS SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II

Nama sekolah	: SDN Tugurejo 03 Kota Semarang
Tema	: Kegiatan
Kelas/Semester	: II/2 (dua)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi:

Bahasa Indonesia (menulis)

8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak

IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari

SBK (seni rupa)

9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar:

Bahasa Indonesia (menulis)

8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

IPA

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari

SBK (seni rupa)

9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi

Indikator:

Bahasa Indonesia (menulis)

1. Menyebutkan nama hewan melalui foto yang diamati
2. Menuliskan ciri-ciri hewan melalui foto yang diamati
3. Menjelaskan manfaat hewan melalui foto yang diamati
4. Menyusun karangan deskripsi sederhana tentang foto hewan yang diamati

IPA

5. Menjelaskan kedudukan matahari pada pagi, siang, dan sore hari
6. Menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada pagi, siang, dan sore hari

SBK (seni rupa)

7. Menggambar ekspresif hewan yang ada di lingkungan sekitar

I. Tujuan Pembelajaran

1. Disajikan foto hewan, siswa dapat menyebutkan nama hewan yang diamati dengan benar

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2. Setelah mengamati foto hewan, siswa dapat menuliskan ciri-ciri hewan yang diamati dengan benar
3. Melalui diskusi dengan teman sebangku, siswa dapat menjelaskan manfaat hewan yang diamati dengan baik
4. Dengan berdiskusi bersama teman sebangku, siswa dapat menyusun karangan deskripsi tentang hewan yang diamati secara sederhana dengan baik
5. Melalui kegiatan pengamatan foto kedudukan matahari, siswa dapat menjelaskan kedudukan matahari pada pagi, siang, dan sore hari dengan baik
6. Setelah mengamati video pembelajaran yang ditayangkan, siswa dapat menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada pagi, siang dan sore hari dengan benar
7. Dengan mempraktekkan langsung, siswa dapat menggambar hewan yang ada di lingkungan sekitar dengan baik

Kerakter yang diharapkan: peduli (*caring*)
tekun (*diligence*)
berani (*brave*)
mampu bekerjasama (*capable of cooperation*)

II. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : nama, ciri-ciri dan manfaat/sifat hewan
IPA : kedudukan matahari dan kegiatan sehari-hari
SBK : menggambar ekspresif

III. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi
Model : kooperatif
Strategi : TPS (*Think-Pair-Share*)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

A. Kegiatan awal (± 10 menit)
1. Salam, doa dan presensi
2. Apersepsi
   Siswa ditanya oleh guru tentang materi pelajaran sebelumnya
3. Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan inti (± 40 menit)
1. Siswa menjawab pertanyaan mengenai kedudukan matahari pagi hari ini ada dimana (eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan tampilan video mengenai kedudukan matahari pada pagi hari (eksplorasi)

3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan apa yang biasa dilakukan pada pagi dan siang hari (eksplorasi)
4. Siswa menjawab pertanyaan apakah kegiatan yang dilakukan manusia dan hewan itu sama? (eksplorasi)
5. Siswa memperhatikan penjelasan tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh manusia dan hewan (eksplorasi)
6. Siswa memperhatikan foto hewan yang ditampilkan guru di depan kelas (elaborasi)
7. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai hewan tersebut, kemudian siswa diminta mendeskripsikan hewan tersebut (*Think*) (elaborasi)
8. Siswa menyebutkan nama dan ciri-ciri hewan yang ditampilkan oleh guru (elaborasi)
9. Siswa membentuk kelompok secara berpasangan (elaborasi)
10. Siswa mengamati foto hewan malalui foto yang diberikan oleh guru (elaborasi)
11. Siswa mengerjakan soal dan mendeskripsikan foto yang diberikan oleh guru pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (*Pair*) (elaborasi)
12. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (*Share*) (konfirmasi)
13. Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai meteri yang belum dipahami (konfirmasi)

C. Kegiatan akhir (± 20 menit)
1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan soal evaluasi
8. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Siswa mencatat tugas rumah yang diberikan oleh guru
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, dengan materi pembelajaran menulis deskripsi hewan dan kedudukan matahari dan kegiatan sehari-hari
5. Salam

Pertemuan Kedua

A. Kegiatan awal (± 10 menit)
1. Salam, doa dan presensi
2. Apersepsi
   Siswa ditanya oleh guru tentang materi pelajaran sebelumnya
3. Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan inti (± 40 menit)
1. Siswa menjawab pertanyaan mengenai kedudukan matahari pada siang dan sore hari ada dimana (eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan penjelasan mengenai kedudukan matahari pada siang dan sore hari (eksplorasi)

3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan apa yang biasa dilakukan pada pagi, siang dan sore hari (eksplorasi)
4. Siswa menjawab pertanyaan apakah kegiatan yang dilakukan manusia dan hewan itu sama? (eksplorasi)
5. Siswa memperhatikan video tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh manusia dan hewan (elaborasi)
6. Siswa mengamati foto hewan yang ditampilkan guru di depan kelas(elaborasi)
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai hewan tersebut, kemudian siswa diminta mendeskripsikan hewan tersebut (*Think*) (elaborasi)
8. Siswa menyebutkan nama, ciri-ciri, dan manfaat hewan yang ditampilkan oleh guru (elaborasi)
9. Siswa membentuk kelompok secara berpasangan (elaborasi)
10. Siswa memilih sendiri foto hewan yang akan diamati bersama temannya (elaborasi)
11. Siswa mengerjakan soal dan mendeskripsikan foto yang diberikan oleh guru pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (*Pair*) (elaborasi)
12. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (*Share*) (konfirmasi)
13. Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai meteri yang belum dipahami (konfirmasi)

C. Kegiatan akhir (± 20 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan soal evaluasi
3. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
4. Salam

V. Media dan Sumber Belajar

Media : Foto-foto hewan dan video kedudukan matahari dan kegiatan sehari-hari

Sumber belajar :

1. KTSP Sekolah Dasar kelas II
2. Silabus kelas II SD
3. Nur'aini dan Indrayani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas II*. Jakarta: Depdiknas.
4. Anwar dan Suhendar. 2008. *Mari Belajar Ilmu Pengetahuan Alam IPA untuk Kelas II SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
5. Trianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
6. Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

VI. Penilaian

Teknik penilaian :

1. Tes
   Tes awal (apersepsi), proses, akhir
2. Nontes

Bentuk Instrumen :
   Tertulis (uraian)

Contoh instrumen :

1. Susunlah karangan deskripsi sederhana mengenai hewan di bawah ini ke dalam 6 kalimat!

……
……
……
……
……
……
……

Semarang, 11 April 2013

Kolaborator,

F.A. Ida Kismiyati, S.Pd.
NIP 19610421 198304 2 011

Peneliti,

Habib Firdaus TP
NIM 1401409048

Mengetahui,
Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang

Sarbini, S.Pd.
NIP 19540603 198304 1 002

Lampiran RPP Siklus II:

Materi ajar:

Bahasa Indonesia

Di sekitarmu ada tumbuhan, ada juga hewan. Kamu bisa mengetahui nama, ciri-ciri, dan manfaatnya.

Contoh: Kelinci
Ciri-ciri dan manfaatnya:

a. Hidup di darat
b. Jalannya melompat-lompat
c. Hidungnya selalu bergerak-gerak
d. Telinganya lebar
e. Wortel makanan kesukaannya

Setelah menyebutkan ciri-ciri dan manfaat hewan tersebut, buatlah karangan sederhana tentang hewan itu:

Kelinci

Aku punya hewan peliharaan.
Nama hewan itu kelinci.
Kelinciku mempunyai empat kaki.
Bulunya berwarna putih.
Kelinci berjalan melompat-lompat.
Bila sudah besar aku akan menyembelihnya.
Daging kelinci enak rasanya.

IPA

Kenampakan Matahari

Matahari terbit ketika pagi hari
Dari arah manakah matahari terbit?
Matahari terbit dari arah timur
Bayangan yang terbentuk saat pagi hari
ukurannya lebih panjang dari tinggi benda aslinya

Kedudukan matahari saat tepat siang hari adalah di atas kita
Oleh karena itu tidak terlihat ada bayangan
Karena bayangan benda tepat dibawah kita

Ketika sore hari, matahari akan terbenam
Di arah manakah matahari akan terbenam?
Matahari akan terbenam di ufuk barat
Saat matahari terbenam langit berwarna merah jingga
Keadaan tersebut disebut lembayung
Bayangan yang terbentuk saat sore hari mengarah ke timur
Ukuran bayangan lebih panjang dari benda aslinya

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

SBK

Menggambar ekspresif tentang hewan yang ada di lingkungan sekitar. Cobalah gambar hewan yang kamu sukai, kamu bisa meniru atau mencontoh gambar hewan yang ada di foto yang kamu dapat/pilih.

Contoh: kerbau.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Media Pembelajaran:

Foto-foto Hewan:

Kucing

Gajah

Harimau

Ayam jago

Media Foto:

***Screen capture* media video kedudukan matahari dan kegiatan sehari-hari:**

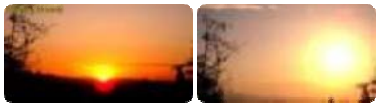

Kedudukan matahari (saat pagi hari)

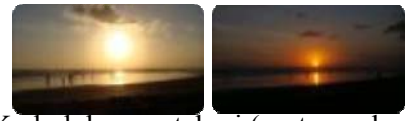

Kedudukan matahari (saat sore hari)

Kegiatan sehari-hari (bermain dan tidur siang)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Nama	: 1. ……..….. .
	2. ……..….. .
Kelas	: …… .
No.absen	: 1. …… .
	2. …… .

Lembar Kerja Peserta Didik (Pertemuan Pertama):

Petunjuk : Kerjakan bersama anggota kelompokmu!

1. Bagaimana kedudukan matahari pada pagi hari?

   Jawab: .....

2. Gambarlah 2 hewan yang ada pada foto yang kamu dapat!

   Jawab:

Hewan 1. ……..	Hewan 2. ……..

3. Sebutkan ciri-ciri hewan pada foto yang kamu dapat!

   Jawab:

   Hewan 1. …….

   Ciri-ciri: 1. ……..

   2. ……..

   3. ……..

   Hewan 2. ……

   Ciri-ciri: 1. ……..

   2. ……..

   3. ……..

PERPUSTAKAAN UNNES

4. Susunlah karangan sederhana yang terdiri dari 6 kalimat sesuai dengan hewan yang kalian amati (salah satu saja)!

……

…….

…….

…….

…….

…….

…….

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Nama	: 1. ……..…….. .
	2. ……..….. .
Kelas	: …… .
No.absen	: 1. …… .
	2. …… .

Lembar Kerja Peserta Didik (Pertemuan Kedua):

Petunjuk : Kerjakan bersama anggota kelompokmu!

1. Sebutkan nama, ciri-ciri, sifat dan manfaat hewan yang ada pada foto yang kalian dapat!

   a) Hewan ……..
   Ciri-ciri:
   ……..
   ……..
   ……..
   Sifat dan manfaat:
   ……..
   ……..

   b) Hewan ……..
   Ciri-ciri:
   ……..
   ……..
   ……..
   Sifat dan manfaat:
   ……..
   ……..

2. Sebutkan 2 kegiatan yang kamu lakukan di siang dan sore hari!

   Pagi hari: 1. ……
   2. ……
   Siang hari: 1. ……
   2. ……

3. Susunlah karangan sederhana yang terdiri dari 6 kalimat sesuai dengan hewan yang kalian amati (salah satu saja)!

   ……

   ……..

   ……

   ……

   ……

   ……

   ……

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Kisi-kisi soal evaluasi (Pertamuan Pertama):

Satuan Sekolah	: SDN Tugurejo 03 Kota Semarang	Kelas/Semester	: II/2
		Alokasi Waktu	: 15 menit
Tema	: Kegiatan	Jumlah soal	: 3
Kurikulum	: KTSP	Penulis	: Habib Firdaus TP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Soal	Teknik	Bentuk Soal	Ranah
Bahasa Indonesia (menulis) 8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak	Bahasa Indonesia (menulis) 8.1 mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis	1. nama, ciri-ciri, dan manfaat hewan 2. kedudukan matahari 3. kegiatan sehari-hari	1.Menyebutkan nama hewan yang diamati 2.Menuliskan ciri-ciri hewan yang diamati 3.Menjelaskan manfaat hewan yang diamati 4.Menyusun karangan deskripsi sederhana tentang hewan yang diamati	1. Deskripsikan hewan yang ada di bawah ini! 	Tes tertulis	Uraian	C4
IPA 4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari	IPA 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari		5.Menjelaskan kedudukan matahari pada pagi, siang, dan sore hari 6.Menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada pagi, siang, dan sore hari	2. Jelaskan kedudukan matahari pada pagi hari! 3. Sebutkan 3 kegiatan yang kamu lakukan di pagi hari!			C2 C1
SBK (seni rupa) 9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	SBK (seni rupa) 9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi		7.Menggambar ekspresif hewan yang ada di lingkungan sekitar		Nontes		C3

Kisi-kisi soal evaluasi (Pertemuan Kedua):

Satuan Sekolah	: SDN Tugurejo 03 Kota Semarang	Kelas/Semester	: II/2
		Alokasi Waktu	: 15 menit
Tema	: Kegiatan	Jumlah soal	: 3
Kurikulum	: KTSP	Penulis	: Habib Firdaus TP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Soal	Teknik	Bentuk Soal	Ranah
Bahasa Indonesia (menulis) 8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak	Bahasa Indonesia (menulis) 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis	1. tumbuhan dan ciri-ciri tumbuhan 2. teks bacaan pendek 3. lagu anak (Lagu "Lihat Kebunku")	1. Menyusun karangan deskripsi sederhana tentang hewan yang diamati	1. Deskripsikan hewan dibawah ini ke dalam 6 kalimat sederhana! 	Tes Tertulis	Uraian	C4
IPA 4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari	IPA 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari		2. Menjelaskan kedudukan matahari pada pagi, siang, dan sore hari	2. Jelaskan kedudukan matahari pada siang dan sore hari!			C2
			3. Menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada pagi, siang, dan sore hari	3. Sebutkan 2 kegiatan yang kamu lakukan pada siang dan sore hari!			C1
SBK (seni rupa) 9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	SBK (seni rupa) 9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi		4. Menggambar ekspresif hewan yang ada di lingkungan sekitar		Nontes		C3

Nama	: …….. .
Kelas	: …… .
No.absen	: …… .

Soal Evaluasi (Pertemuan Pertama):

Petunjuk : Isilah titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan hewan yang ada di bawah ini!

…….

…….....

…….....

……

……

……

……

2. Jelaskan kedudukan matahari di pagi hari!

   Jawab: …….

3. Sebutkan 3 kegiatan yang kamu lakukan di pagi hari!

   Jawab: …….

   …….

   …….

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Nama	: …….. .
Kelas	: …… .
No.absen	: …… .

Soal Evaluasi (Pertemuan Kedua):

Petunjuk : Isilah titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan hewan di bawah ini ke dalam 6 kalimat sederhana!

…….

…….....

…….....

……

……

……

……

2. Jelaskan kedudukan matahari pada siang dan sore hari!

   Jawab: ……..

   ……..

3. Sebutkan 2 kegiatan yang kamu lakukan pada siang dan sore hari!

   Jawab: ……

   ……

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Kunci jawaban dan penskoran (Siklus Kedua):

Evaluasi (Pertemuan Pertama):

No.	Jawaban	Skor maksimal
1.	Ayam Jago Ayam jago adalah ayam jantan. Warnanya hitam dan berbentuk besar. Di atas kepalanya terdapat cengger berwarna merah. Ekornya panjang dan indah. Ayam jago mempunyai suara yang merdu. Setiap pagi ayam jago selalu berkokok.	20 (bahasa Indonesia)
2.	Matahari berada di sebelah timur	1 (IPA)
3.	Bangun tidur, sarapan pagi, mandi dan berangkat sekolah	4 (IPA)
Skor maksimal		25

Penilaian:

Nilai bahasa Indonesia : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Evaluasi (Pertemuan Kedua):

No.	Jawaban	Skor maksimal
1.	Gajah Gajah adalah binatang yang besar. Tubuhnya gemuk dan kulitnya kasar. Gajah memiliki belalai yang panjang. Gajah jantan memiliki gading yang berwarna putih. Makanannya adalah rumput dan buah-buahan. Gajah adalah binatang yang ramah dan penurut.	20 (bahasa Indonesia)
2.	Saat siang hari matahari berada tepat di atas kepala, sedangkan saat sore hari matahari berada di sebelah barat	2 (IPA)
3.	Saat siang hari: tidur siang Saat sore hari: bermain dan jalan-jalan	3 (IPA)
Skor maksimal		25

Penilaian:

Nilai bahasa Indonesia: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 4

HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO
Siklus: Pertama. Pertemuan: Pertama.

Nama Guru : Habib Firdaus TP
Nama SD : SDN Tugurejo 03 Semarang
Kelas/Semester : II/2 (dua)
Materi : Mendeskripsikan tumbuhan
Hari/Tgl : Rabu/27 Maret 2013
Petunjuk :

1. Berilah tanda check (✓) pada kolom check dan tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak satupun atau nampak 1, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No.	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Tingkat kemampuan				Skor
				1	2	3	4	
1.	melaksanakan kegiatan prapembelajaran	1. mempersiapkan alat dan media pembelajaran 2. mengkondisikan kelas 3. memimpin do'a 4. mempresensi	✓ ✓ ✓			✓		3
2.	melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran	1. mengajukan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari (apersepsi) 2. memberi penguatan berupa tepuk tangan atau kata "bagus" 3. menyampaikan tujuan pembelajaran 4. menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	✓ ✓		✓			2
3.	menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran	1. menampilkan foto tumbuhan atau binatang yang dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas 2. menyebutkan isi foto 3. memberikan penjelasan terkait foto yang ditampilkan 4. menjelaskan dengan jelas dan runtut	✓ ✓ ✓			✓		3
4.	membimbing siswa dalam berpikir	1. memberikan pengarahan dengan kata "coba pikirkan" atau yang lainnya 2. memberi waktu untuk berpikir 3. mengarahkan siswa pada	✓		✓			2

		jawaban yang diinginkan 4. berkeliling kelas dalam upaya mendorong seluruh siswa untuk berpikir	✓					
5.	menjelaskan aturan penggunaan media foto	1. memosisikan diri di tengah kelas sehingga dapat dilihat seluruh siswa 2. mempertunjukkan media dengan mengangkat foto 3. memberikan penjelasan tentang cara penggunaan media 4. memberikan pertanyaan pada siswa apakah sudah paham atau belum	✓ ✓		✓			2
6.	mengkondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku	1. memberi pengarahan kepada siswa untuk berpasangan 2. memantau siswa dalam membentuk kelompok 3. berpindah tempat untuk mengkondisikan siswa agar teratur 4. bertanya pada siswa apakah perintah sudah jelas dan telah dilaksanakan atau belum	✓ ✓ ✓			✓		3
7.	membimbing siswa untuk berdiskusi	1. mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang harus diselesaikan 2. mengatur jalannya diskusi setiap kelompok 3. berkeliling kelas untuk membantu setiap kelompok 4. memberi motivasi siswa untuk menyelesaikan masalah	✓ ✓		✓			2
8.	membimbing siswa dalam menggunakan foto	1. membagikan media pembelajaran 2. memberi penjelasan bagaimana cara menggunakan media foto 3. memberikan pengarahan untuk saling bergantian atau bersama-sama dalam menggunakan media foto 4. memperhatikan seluruh siswa untuk memastikan siswa sudah paham atau belum	✓ ✓ ✓			✓		3
9.	memotivasi siswa untuk mngemukakan pendapat	1. memberikan kesempatan untuk berpendapat 2. menunjuk siswa yang akan berpendapat 3. memusatkan perhatian siswa pada pendapat yang telah disampaikan 4. mendengarkan pendapat siswa	✓ ✓		✓			2
10.	memberikan penghargaan	1. memberikan penguatan verbal dengan kata-kata “bagus” dan	✓			✓		3

	kepada siswa	"pintar" 2. memberikan penguatan berupa gerakan seperti tepuk tangan dan senyuman. 3. memberikan penguatan sentuhan berupa jabat tangan dan mengelus kepala. 4. memberikan penghargaan berupa benda atau simbol	✓ ✓					
11.	Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran	1. memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran 2. membimbing siswa dalam membuat rangkuman pembelajaran 3. menulis rangkuman pembelajaran di papan tulis 4. menyampaikan kembali dengan membacakan rangkuman pembelajaran yang telah ditulis	 ✓ ✓		✓			2
12.	mengadakan evaluasi	1. memberikan pengarahan untuk mengerjakan evaluasi 2. memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan evaluasi 3. memberikan soal evaluasi 4. memantau dan mengawasi siswa dalam mengerjakan evaluasi.	✓ ✓		✓			2

Keterangan:

R = Skor maksimal : 12 x 4 = 48
T = Skor minimal : 12 x 1 = 12
n = (R – T) + 1
= (48 – 12) + 1
= 36 + 1
= 37 (data ganjil)

Letak K_1
= (n + 1)
= (37 + 1)
= x 38
= 9,5 (Jadi letak K_1 ada pada data ke 9,5)
= Jadi nilai K_1 adalah 20,5

Letak K_2
= (n + 1)
= (37 + 1)
= x 38
= 19 (Jadi letak K_2 ada pada data ke 19)
= Jadi nilai K_2 adalah 30

Letak K_3
= (n + 1)
= (37 + 1)
= x 38
= 28,5 (Jadi letak K_3 ada pada data ke 28,5)
= Jadi nilai K_3 adalah 39,5

PERPUSTAKAAN UNNES

Jumlah skor = 29. Kategori = Cukup.

Keterangan:

Kriteria ketuntasan	Kategori
39,5 ≤ skor ≤ 48	Sangat baik (A)
30 ≤ skor < 39,5	Baik (B)
20,5 ≤ skor < 30	Cukup (C)
12 ≤ skor < 20,5	Kurang (D)

Semarang, 27 Maret 2013

Observer,

F.A. Ida Kismiyati, S.Pd.

NIP 19610421 198304 2 011

HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO
Siklus: Pertama Pertemuan: Kedua

Nama Guru : Habib Firdaus TP
Nama SD : SDN Tugurejo 03 Semarang
Kelas/Semester : II/2 (dua)
Materi : Mendeskripsikan tumbuhan
Hari/Tgl : Senin/8 April 2013
Petunjuk :

1. Berilah tanda check (✓) pada kolom check dan tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak satupun atau nampak 1, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No.	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Tingkat kemampuan				Skor
				1	2	3	4	
1.	melaksanakan kegiatan prapembelajaran	1. mempersiapkan alat dan media pembelajaran 2. mengkondisikan kelas 3. memimpin do'a 4. mempresensi	✓ ✓ ✓			✓		3
2.	melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran	1. mengajukan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari (apersepsi) 2. memberi penguatan berupa tepuk tangan atau kata "bagus" 3. menyampaikan tujuan	✓		✓			2

		pembelajaran 4. menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	✓					
3.	menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran	1. menampilkan foto tumbuhan atau binatang yang dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas 2. menyebutkan isi foto 3. memberikan penjelasan terkait foto yang ditampilkan 4. menjelaskan dengan jelas dan runtut	✓ ✓ ✓			✓		3
4.	membimbing siswa dalam berpikir	1. memberikan pengarahan dengan kata "coba pikirkan" atau yang lainnya 2. memberi waktu untuk berpikir 3. mengarahkan siswa pada jawaban yang diinginkan 4. berkeliling kelas dalam upaya mendorong seluruh siswa untuk berpikir	✓ ✓		✓			2
5.	menjelaskan aturan penggunaan media foto	1. memosisikan diri di tengah kelas sehingga dapat dilihat seluruh siswa 2. mempertunjukkan media dengan mengangkat foto 3. memberikan penjelasan tentang cara penggunaan media 4. memberikan pertanyaan pada siswa apakah sudah paham atau belum	✓ ✓ ✓			✓		3
6.	mengkondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku	1. memberi pengarahan kepada siswa untuk berpasangan 2. memantau siswa dalam membentuk kelompok 3. berpindah tempat untuk mengkondisikan siswa agar teratur 4. bertanya pada siswa apakah perintah sudah jelas dan telah dilaksanakan atau belum	✓ ✓ ✓			✓		3
7.	membimbing siswa untuk berdiskusi	1. mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang harus diselesaikan 2. mengatur jalannya diskusi setiap kelompok 3. berkeliling kelas untuk membantu setiap kelompok 4. memberi motivasi siswa untuk menyelesaikan masalah	✓ ✓ ✓			✓		3
8.	membimbing siswa dalam menggunakan foto	1. membagikan media pembelajaran 2. memberi penjelasan bagaimana cara menggunakan media foto 3. memberikan pengarahan untuk	✓ ✓			✓		3

		saling bergantian atau bersama-sama dalam menggunakan media foto 4. memperhatikan seluruh siswa untuk memastikan siswa sudah paham atau belum	✓					
9.	memotivasi siswa untuk mngemukakan pendapat	1. memberikan kesempatan untuk berpendapat 2. menunjuk siswa yang akan berpendapat 3. memusatkan perhatian siswa pada pendapat yang telah disampaikan 4. mendengarkan pendapat siswa	✓ ✓ ✓ ✓				✓	4
10.	memberikan penghargaan kepada siswa	1. memberikan penguatan verbal dengan kata-kata "bagus" dan "pintar" 2. memberikan penguatan berupa gerakan seperti tepuk tangan	✓ ✓			✓		3

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

		dan senyuman. 3. memberikan penguatan sentuhan berupa jabat tangan dan mengelus kepala. 4. memberikan penghargaan berupa benda atau simbol	✓					
11.	Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran	1. memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran 2. membimbing siswa dalam membuat rangkuman pembelajaran 3. menulis rangkuman pembelajaran di papan tulis 4. menyampaikan kembali dengan membacakan rangkuman pembelajaran yang telah ditulis	✓ ✓ ✓			✓		3
12.	mengadakan evaluasi	1. memberikan pengarahan untuk mengerjakan evaluasi 2. memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan evaluasi 3. memberikan soal evaluasi 4. memantau dan mengawasi siswa dalam mengerjakan evaluasi.	✓ ✓ ✓			✓		3

Jumlah skor = 35 . Kategori = Baik .

Keterangan:

Kriteria ketuntasan	Kategori
39,5 ≤ skor ≤ 48	Sangat baik (A)
30 ≤ skor < 39,5	Baik (B)
20,5 ≤ skor < 30	Cukup (C)
12 ≤ skor < 20,5	Kurang (D)

Semarang, 8 April 2013

Observer,

F.A. Ida Kismiyati, S.Pd.

NIP 19610421 198304 2 011

HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO

Siklus: Kedua Pertemuan: Pertama

Nama Guru : Habib Firdaus TP
Nama SD : SDN Tugurejo 03 Semarang
Kelas/Semester : II/2 (dua)
Materi : Mendeskripsikan hewan
Hari/Tgl : Kamis/11 April 2013
Petunjuk :

1. Berilah tanda check (✓) pada kolom check dan tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak satupun atau nampak 1, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No.	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Tingkat kemampuan				Skor
				1	2	3	4	
1.	melaksanakan kegiatan prapembelajaran	1. mempersiapkan alat dan media pembelajaran 2. mengkondisikan kelas 3. memimpin do'a 4. mempresensi	✓ ✓ ✓ ✓				✓	4
2.	melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran	1. mengajukan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari (apersepsi) 2. memberi penguatan berupa tepuk tangan atau kata "bagus" 3. menyampaikan tujuan pembelajaran 4. menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	✓ ✓ ✓			✓		3
3.	menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran	1. menampilkan foto tumbuhan atau binatang yang dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas 2. menyebutkan isi foto 3. memberikan penjelasan terkait foto yang ditampilkan 4. menjelaskan dengan jelas dan runtut	✓ ✓ ✓			✓		3
4.	membimbing siswa dalam berpikir	1. memberikan pengarahan dengan kata "coba pikirkan" atau yang lainnya 2. memberi waktu untuk berpikir 3. mengarahkan siswa pada jawaban yang diinginkan	✓		✓			2

		4. berkeliling kelas dalam upaya mendorong seluruh siswa untuk berpikir	✓					
5.	menjelaskan aturan penggunaan media foto	1. memosisikan diri di tengah kelas sehingga dapat dilihat seluruh siswa 2. mempertunjukkan media dengan mengangkat foto 3. memberikan penjelasan tentang cara penggunaan media 4. memberikan pertanyaan pada siswa apakah sudah paham atau belum	✓ ✓ ✓			✓		3
6.	mengkondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman semeja	1. memberi pengarahan kepada siswa untuk berpasangan 2. memantau siswa dalam membentuk kelompok 3. berpindah tempat untuk mengkondisikan siswa agar teratur 4. bertanya pada siswa apakah perintah sudah jelas dan telah dilaksanakan atau belum	✓ ✓ ✓			✓		3
7.	membimbing siswa untuk berdiskusi	1. mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang harus diselesaikan 2. mengatur jalannya diskusi setiap kelompok 3. berkeliling kelas untuk membantu setiap kelompok 4. memberi motivasi siswa untuk menyelesaikan masalah	✓ ✓ ✓			✓		3
8.	membimbing siswa dalam menggunakan foto	1. membagikan media pembelajaran 2. memberi penjelasan bagaimana cara menggunakan media foto 3. memberikan pengarahan untuk saling bergantian atau bersama-sama dalam menggunakan media foto 4. memperhatikan seluruh siswa untuk memastikan siswa sudah paham atau belum	✓ ✓ ✓			✓		3
9.	memotivasi siswa untuk mngemukakan pendapat	1. memberikan kesempatan untuk berpendapat 2. menunjuk siswa yang akan berpendapat 3. memusatkan perhatian siswa pada pendapat yang telah disampaikan 4. mendengarkan pendapat siswa	✓ ✓ ✓			✓		3
10.	memberikan penghargaan kepada siswa	1. memberikan penguatan verbal dengan kata-kata “bagus” dan “pintar” 2. memberikan penguatan berupa gerakan seperti tepuk tangan	✓ ✓			✓		3

		dan senyuman. 3. memberikan penguatan sentuhan berupa jabat tangan dan mengelus kepala. 4. memberikan penghargaan berupa benda atau simbol	✓					
11.	Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran	1. memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran 2. membimbing siswa dalam membuat rangkuman pembelajaran 3. menulis rangkuman pembelajaran di papan tulis 4. menyampaikan kembali dengan membacakan rangkuman pembelajaran yang telah ditulis	✓ ✓ ✓			✓		3
12.	mengadakan evaluasi	1. memberikan pengarahan untuk mengerjakan evaluasi 2. memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan evaluasi 3. memberikan soal evaluasi 4. memantau dan mengawasi siswa dalam mengerjakan evaluasi.	✓ ✓ ✓ ✓				✓	4

Jumlah skor = 37 . Kategori = Baik .

Keterangan:

Kriteria ketuntasan	Kategori
39,5 ≤ skor ≤ 48	Sangat baik (A)
30 ≤ skor < 39,5	Baik (B)
20,5 ≤ skor < 30	Cukup (C)
12 ≤ skor < 20,5	Kurang (D)

Semarang, 11 April 2013

Observer,

F.A. Ida Kismiyati, S.Pd.

NIP 19610421 198304 2 011

HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO

Siklus: Kedua Pertemuan: Kedua

Nama Guru : Habib Firdaus TP
Nama SD : SDN Tugurejo 03 Semarang
Kelas/Semester : II/2 (dua)
Materi : Mendeskripsikan hewan
Hari/Tgl : Senin/15 April 2013
Petunjuk :

1. Berilah tanda check (✓) pada kolom check dan tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak satupun atau nampak 1, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No.	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Tingkat kemampuan				Skor
				1	2	3	4	
1.	melaksanakan kegiatan prapembelajaran	1. mempersiapkan alat dan media pembelajaran 2. mengkondisikan kelas 3. memimpin do'a 4. mempresensi	✓ ✓ ✓ ✓				✓	4
2.	melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran	1. mengajukan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari (apersepsi) 2. memberi penguatan berupa tepuk tangan atau kata "bagus" 3. menyampaikan tujuan pembelajaran 4. menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	✓ ✓ ✓			✓		3
3.	menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran	1. menampilkan foto tumbuhan atau binatang yang dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas 2. menyebutkan isi foto 3. memberikan penjelasan terkait foto yang ditampilkan 4. menjelaskan dengan jelas dan runtut	✓ ✓ ✓ ✓				✓	4
4.	membimbing siswa dalam berpikir	1. memberikan pengarahan dengan kata "coba pikirkan" atau yang lainnya 2. memberi waktu untuk berpikir 3. mengarahkan siswa pada jawaban yang diinginkan	✓ ✓			✓		3

		4. berkeliling kelas dalam upaya mendorong seluruh siswa untuk berpikir	✓					
5.	menjelaskan aturan penggunaan media foto	1. memosisikan diri di tengah kelas sehingga dapat dilihat seluruh siswa 2. mempertunjukkan media dengan mengangkat foto 3. memberikan penjelasan tentang cara penggunaan media 4. memberikan pertanyaan pada siswa apakah sudah paham atau belum	✓ ✓ ✓			✓		3
6.	mengondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku	1. memberi pengarahan kepada siswa untuk berpasangan 2. memantau siswa dalam membentuk kelompok 3. berpindah tempat untuk mengondisikan siswa agar teratur 4. bertanya pada siswa apakah perintah sudah jelas dan telah dilaksanakan atau belum	✓ ✓ ✓			✓		3
7.	membimbing siswa untuk berdiskusi	1. mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang harus diselesaikan 2. mengatur jalannya diskusi setiap kelompok 3. berkeliling kelas untuk membantu setiap kelompok 4. memberi motivasi siswa untuk menyelesaikan masalah	✓ ✓ ✓ ✓				✓	4
8.	membimbing siswa dalam menggunakan foto	1. membagikan media pembelajaran 2. memberi penjelasan bagaimana cara menggunakan media foto 3. memberikan pengarahan untuk saling bergantian atau bersama-sama dalam menggunakan media foto 4. memperhatikan seluruh siswa untuk memastikan siswa sudah paham atau belum	✓ ✓ ✓ ✓				✓	4
9.	memotivasi siswa untuk mngemukakan pendapat	1. memberikan kesempatan untuk berpendapat 2. menunjuk siswa yang akan berpendapat 3. memusatkan perhatian siswa pada pendapat yang telah disampaikan 4. mendengarkan pendapat siswa	✓ ✓ ✓			✓		3
10.	memberikan penghargaan kepada siswa	1. memberikan penguatan verbal dengan kata-kata “bagus” dan “pintar” 2. memberikan penguatan berupa gerakan seperti tepuk tangan	✓ ✓			✓		3

		dan senyuman. 3. memberikan penguatan sentuhan berupa jabat tangan dan mengelus kepala. 4. memberikan penghargaan berupa benda atau simbol	✓					
11.	Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran	1. memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran 2. membimbing siswa dalam membuat rangkuman pembelajaran 3. menulis rangkuman pembelajaran di papan tulis 4. menyampaikan kembali dengan membacakan rangkuman pembelajaran yang telah ditulis	✓ ✓ ✓			✓		3
12.	mengadakan evaluasi	1. memberikan pengarahan untuk mengerjakan evaluasi 2. memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan evaluasi 3. memberikan soal evaluasi 4. memantau dan mengawasi siswa dalam mengerjakan evaluasi.	✓ ✓ ✓ ✓				✓	4

Jumlah skor = 41 . Kategori = Sangat Baik .

Keterangan:

Kriteria ketuntasan	Kategori
39,5 ≤ skor ≤ 48	Sangat baik (A)
30 ≤ skor < 39,5	Baik (B)
20,5 ≤ skor < 30	Cukup (C)
12 ≤ skor < 20,5	Kurang (D)

Semarang, 15 April 2013

Observer,

F.A. Ida Kismiyati, S.Pd.

NIP 19610421 198304 2 011

Lampiran 5

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO

Siklus: … . Pertemuan: … .

Nama Siswa : … .
Nama SD : SDN Tugurejo 03 Semarang
Kelas/Semester : II/2 (dua)
Materi : …… .
Hari/Tanggal : ..... / ..... .
Petunjuk :

1. Berilah tanda check (✓) pada kolom check dan tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak satupun atau nampak 1, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No.	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Tingkat kemampuan				Skor
				1	2	3	4	
1.	mengikuti kegiatan prapembelajaran	1. berbaris di depan kelas 2. masuk kelas dan menempati tempat duduk 3. mengeluarkan alat tulis 4. memperhatikan guru						
2.	menjawab pertanyaan terkait dengan apersepsi	1. mendengarkan pertanyaan 2. mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan 3. menjawab pertanyaan dengan benar 4. menjawab pertanyaan dengan jelas						
3.	memperhatikan foto yang ditampilkan dan penjelasan dari guru di depan kelas	1. sikap duduk baik (tidak membelakangi tampilan) 2. pandangan ke depan pada foto yang ditampilkan 3. mendengarkan penjelasan guru 4. merespon penjelasan guru dengan menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan						
4.	Memperhatikan penjelasan aturan penggunaan media foto	1. menciptakan keheningan (tidak gaduh dan berbicara sendiri) 2. pandangan ke						

		depan yaitu ke media yang di perlihatkan guru 3. mendengarkan perintah dalam menggunakan media foto 4. merespon penjelasan dengan menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan						
5.	menggunakan media pembelajaran	1. memegang media pembelajaran 2. melihat gambar yang ada pada foto 3. mendeskripsikan gambar yang terdapat pada foto 4. memberikan media foto pada anggota kelompoknya (bergantian)						
6.	berdiskusi dengan anggota kelompok	1. berpendapat secara lisan tentang deskripsi gambar pada foto 2. menuliskan pendapat pada buku masing-masing 3. saling berargumen tentang pendapat masing-masing sesuai dengan pengalaman dan gambar pada foto 4. menuliskan jawaban yang telah disepakati pada lembar kerja kelompok						
7.	menyampaikan jawaban	1. mengangkat tangan bersama pasangan 2. sikap tenang, menunggu kesempatan untuk menyampaikan hasil 3. maju ke depan dan menyampaikan jawaban dengan benar 4. jawaban dapat didengar oleh seluruh siswa di ruang kelas						
8.	menanggapi jawaban teman	1. mengangkat tangan 2. sikap tenang, menunggu kesempatan memberikan tanggapan 3. menyampaikan pendapat berupa pertanyaan/ saran 4. tanggapan yang disampaikan jelas						
9.	mengerjakan evaluasi	1. menuliskan identitas dengan benar						

		2. mengerjakan evaluasi dengan benar sesuai dengan petunjuk 3. menyelesaikan evaluasi sesuai waktu yang telah diberikan 4. mengerjakan seluruh soal (dijawab semua)						

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Keterangan:

R = Skor maksimal : 9 x 4 = 36
T = Skor minimal : 9 x 1 = 9
n = (R – T) + 1
= (36 – 9) + 1
= 28 (data genap)

Letak K_1 = x (n + 2)
= x (28 + 2)
= x 30
= 7,5 (Jadi letak K_1 ada pada data ke 7,5)
= Jadi nilai K_1 adalah 15,5

Letak K_2 = x (n + 1)
= x (28 + 1)
= x 29
= 14,5 (Jadi letak K_2 ada pada data ke 14,5)
= Jadi nilai K_2 adalah 22,5

Letak K_3 = (n + 2) - 1
= (28 + 2) - 1
= (x 30) - 1
= 21,5 (Jadi letak K_3 ada pada data ke 21,5)
= Jadi nilai K_3 adalah 29,5

Jumlah skor = … . Kategori = … .

Kriteria ketuntasan	Kategori
29,5 ≤ skor ≤ 36	Sangat baik (A)
22,5 ≤ skor < 29,5	Baik (B)
15,5 ≤ skor < 22,5	Cukup baik (C)
9 ≤ skor < 15,5	Kurang baik (D)

Semarang, ... 2013

Observer

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SIKLUS PERTAMA PERTEMUAN PERTAMA

No	Nama	Indikator									Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	DW	3	2	2	2	2	1	1	1	1	15	D
2.	ABS	3	2	2	1	2	1	1	1	3	16	C
3.	FAP	3	2	3	1	3	2	1	1	4	20	C
4.	PYA	2	2	2	1	3	1	3	2	4	20	C
5.	ANR	3	2	3	2	3	2	1	1	3	20	C
6.	AHW	3	2	2	1	3	1	1	1	4	18	C
7.	ADNP	4	2	3	2	4	2	1	2	3	23	B
8.	ARA	4	4	4	2	3	3	3	2	4	29	B
9.	AAP	4	2	3	2	3	2	3	2	4	25	B
10.	ACP	3	2	3	2	4	2	1	1	4	22	C
11.	AF	3	2	2	2	3	1	1	1	4	19	C
12.	AP	4	2	3	2	3	2	3	1	4	24	B
13.	DS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	DSP	3	2	3	2	3	2	1	2	4	22	C
15.	DPS	4	2	3	2	3	2	1	1	4	22	C
16.	DL	4	3	4	2	3	3	3	1	4	27	B
17.	DH	3	2	3	2	3	2	1	1	4	21	C
18.	FAEP	4	2	3	2	3	2	1	1	4	22	C
19.	FDA	2	2	2	1	2	1	1	1	4	16	C
20.	FS	4	3	3	2	3	3	1	1	4	24	B
21.	FIN	4	2	3	2	3	2	1	1	4	22	C
22.	FNA	4	2	4	2	3	2	1	2	4	24	B
23.	IDCS	3	2	2	2	3	2	1	1	4	20	C
24.	IGS	4	2	4	2	3	3	3	2	4	27	B
25.	MDP	4	2	4	2	4	2	1	1	4	24	B
26.	MR	3	2	2	2	3	2	1	1	4	20	C
27.	MDS	3	2	3	2	3	1	3	1	4	22	C
28.	MNT	3	2	3	2	3	2	1	1	4	21	C
29.	NS	4	4	4	2	4	3	3	1	4	29	B
30.	NPN	4	2	3	2	3	2	1	1	4	22	C
31.	NNA	4	3	4	2	3	2	1	2	4	25	B
32.	RNH	4	2	4	2	4	2	1	1	4	24	B
33.	RTS	3	2	3	3	3	1	1	1	2	19	C
34.	RAZS	4	2	3	2	3	2	1	1	4	22	C
35.	SA	4	3	3	2	3	3	2	2	4	26	B
36.	TW	4	2	4	2	4	2	3	2	4	27	B
37.	VVP	4	2	3	2	3	2	1	1	4	22	C
38.	WAP	4	2	3	2	3	2	1	1	4	22	C
39.	NSF	4	2	4	2	3	2	2	1	4	24	B
40.	TFS	4	2	2	2	3	1	2	2	3	21	C
41.	SM	4	3	4	2	3	3	2	2	4	27	B
42.	WM	3	2	2	2	3	1	1	1	4	19	C
43.	RA	4	3	4	2	3	3	3	2	4	28	B
Jumlah Skor Total											942	
Jumlah Rata-rata Skor											22,43	
Rata-rata Skor											2,49	
Persentase											62 %	
Kategori											Cukup	

Observer: Galih, Titis, Rohmat, Feri

SIKLUS PERTAMA PERTEMUAN KEDUA

No	Nama	Indikator									Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	DW	4	2	2	2	2	2	1	1	2	18	C
2.	ABS	3	3	3	3	3	1	2	2	3	23	B
3.	FAP	4	3	3	3	3	2	2	1	3	24	B
4.	PYA	2	4	4	3	3	2	1	2	3	24	B
5.	ANR	4	3	3	3	4	2	1	1	4	25	B
6.	AHW	4	2	3	3	3	3	1	1	3	23	B
7.	ADNP	4	2	4	3	3	3	1	1	4	25	B
8.	ARA	4	4	4	2	4	4	4	3	4	33	A
9.	AAP	4	2	4	2	3	4	1	1	4	25	B
10.	ACP	4	2	4	3	4	3	3	1	4	28	B
11.	AF	4	3	3	3	3	2	3	1	4	26	B
12.	AP	3	3	4	3	3	2	3	1	3	25	B
13.	DS	4	4	4	3	4	2	2	1	3	27	B
14.	DSP	4	3	4	4	4	2	3	2	4	30	A
15.	DPS	4	3	3	3	3	2	3	1	4	26	B
16.	DL	4	4	4	2	4	4	4	1	4	31	A
17.	DH	3	2	3	3	3	2	1	1	3	21	C
18.	FAEP	3	2	4	3	3	2	1	1	4	23	B
19.	FDA	2	2	2	2	4	2	1	1	4	20	C
20.	FS	4	3	4	4	3	2	4	2	4	30	A
21.	FIN	4	3	4	3	2	2	1	1	4	24	B
22.	FNA	4	2	3	4	3	4	1	3	3	27	B
23.	IDCS	3	3	3	3	2	3	1	1	4	23	B
24.	IGS	4	3	4	4	3	4	1	1	4	28	B
25.	MDP	4	3	3	4	3	3	4	1	4	29	B
26.	MR	4	3	3	2	3	3	1	1	4	24	B
27.	MDS	4	4	3	3	2	2	1	1	4	24	B
28.	MNT	4	2	3	3	2	2	1	1	4	22	C
29.	NS	4	3	4	4	4	2	1	3	4	29	B
30.	NPN	4	3	4	3	3	2	1	1	4	25	B
31.	NNA	4	3	4	3	4	4	1	1	4	28	B
32.	RNH	4	3	4	4	3	3	1	1	4	27	B
33.	RTS	4	3	3	3	3	2	1	1	3	23	B
34.	RAZS	3	2	3	3	3	3	1	1	3	22	C
35.	SA	4	4	4	4	4	4	1	3	4	32	A
36.	TW	4	2	4	3	4	2	1	2	3	25	B
37.	VVP	4	2	3	3	4	3	1	1	3	24	B
38.	WAP	4	2	3	3	4	2	3	1	3	25	B
39.	NSF	4	2	4	3	4	4	1	1	3	26	B
40.	TFS	4	4	4	2	4	3	3	1	3	28	B
41.	SM	4	3	4	3	4	4	1	1	4	28	B
42.	WM	3	4	3	2	3	2	2	1	3	23	B
43.	RA	4	3	4	3	4	4	1	2	3	28	B
Jumlah Skor Total											1101	
Jumlah Rata-rata Skor											25,60	
Rata-rata Skor											2,84	
Persentase											71 %	
Kategori											Baik	

Observer: Galih, Titis, Rohmat, Feri

SIKLUS KEDUA PERTEMUAN PERTAMA

No	Nama	Indikator									Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	DW	3	3	3	2	3	2	1	1	3	21	C
2.	ABS	3	3	3	2	3	2	1	1	4	22	C
3.	FAP	3	3	4	3	4	2	2	2	4	27	B
4.	PYA	2	4	4	2	4	3	2	2	3	26	B
5.	ANR	4	3	3	3	4	3	2	2	3	27	B
6.	AHW	4	2	4	3	4	3	4	4	4	32	A
7.	ADNP	4	2	4	3	4	2	2	2	4	27	B
8.	ARA	4	4	4	4	4	3	2	4	4	33	A
9.	AAP	4	3	4	2	4	3	2	2	4	28	B
10.	ACP	4	2	4	2	4	3	2	2	4	27	B
11.	AF	4	3	3	2	4	3	4	2	4	29	B
12.	AP	4	3	4	3	4	3	2	2	3	28	B
13.	DS	4	2	3	3	4	3	2	2	3	26	B
14.	DSP	4	3	4	4	4	2	2	4	3	30	A
15.	DPS	4	3	4	3	4	2	4	2	4	30	A
16.	DL	4	4	4	2	4	2	2	2	3	27	B
17.	DH	4	2	3	3	4	2	2	2	4	26	B
18.	FAEP	4	3	4	2	4	3	2	2	4	28	B
19.	FDA	3	3	3	2	4	3	2	2	4	26	B
20.	FS	4	3	4	4	4	2	2	3	4	30	A
21.	FIN	4	3	4	3	4	2	2	2	4	28	B
22.	FNA	4	3	4	3	3	3	2	2	4	28	B
23.	IDCS	4	3	4	4	3	3	2	2	4	29	B
24.	IGS	4	3	4	4	4	2	4	2	4	31	A
25.	MDP	4	2	4	4	4	3	2	2	4	29	B
26.	MR	4	3	3	2	4	2	2	3	4	27	B
27.	MDS	4	4	3	2	3	3	4	2	4	29	B
28.	MNT	4	2	3	2	3	2	1	2	4	23	B
29.	NS	4	3	4	2	4	3	2	4	4	30	A
30.	NPN	4	3	4	3	4	2	2	2	4	28	B
31.	NNA	4	3	4	3	4	2	2	2	4	28	B
32.	RNH	4	2	4	2	4	3	2	4	4	29	B
33.	RTS	4	3	3	2	4	3	2	3	4	28	B
34.	RAZS	4	2	3	2	3	2	2	2	4	24	B
35.	SA	4	4	4	4	3	2	4	4	4	33	A
36.	TW	4	2	4	4	3	3	2	2	4	28	B
37.	VVP	4	3	3	2	4	2	2	2	4	26	B
38.	WAP	4	2	3	2	4	2	2	1	4	24	B
39.	NSF	4	2	4	3	4	3	4	2	4	30	A
40.	TFS	4	4	4	4	3	2	4	4	4	33	A
41.	SM	4	3	4	3	4	3	2	2	4	29	B
42.	WM	4	4	3	2	3	2	4	1	4	27	B
43.	RA	4	3	4	4	4	2	4	2	4	30	A
Jumlah Skor Total											1202	
Jumlah Rata-rata Skor											27,95	
Rata-rata Skor											3,11	
Persentase											78 %	
Kategori											Baik	

Observer: Galih, Titis, Rohmat, Feri

SIKLUS KEDUA PERTEMUAN KEDUA

No	Nama	Indikator									Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	DW	4	3	3	2	2	2	1	1	3	21	C
2.	ABS	4	4	3	2	2	2	1	1	4	23	B
3.	FAP	4	3	3	3	4	2	3	2	4	28	B
4.	PYA	4	4	2	2	4	3	4	3	3	29	B
5.	ANR	4	3	3	3	4	2	2	2	4	27	B
6.	AHW	4	3	4	3	3	3	4	3	4	31	A
7.	ADNP	4	4	4	3	4	3	2	2	4	30	A
8.	ARA	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	A
9.	AAP	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32	A
10.	ACP	4	3	4	4	4	3	2	2	4	30	A
11.	AF	4	3	4	3	4	3	2	2	4	29	B
12.	AP	4	3	4	3	4	3	3	2	4	30	A
13.	DS	4	3	3	2	4	3	3	2	4	28	B
14.	DSP	4	4	4	3	4	2	4	3	3	31	A
15.	DPS	4	2	4	3	4	2	4	2	4	29	B
16.	DL	4	3	4	4	4	4	2	4	4	33	A
17.	DH	4	3	4	3	4	3	2	2	4	29	B
18.	FAEP	4	3	3	2	4	3	4	3	4	30	A
19.	FDA	4	3	2	2	3	2	2	3	2	23	B
20.	FS	4	4	4	2	4	3	4	3	4	32	A
21.	FIN	4	2	3	3	3	2	3	3	3	26	B
22.	FNA	4	3	4	3	4	3	2	4	4	31	A
23.	IDCS	4	2	3	2	4	4	3	3	3	28	B
24.	IGS	4	3	4	3	4	4	2	3	4	31	A
25.	MDP	4	3	4	4	4	2	1	2	4	28	B
26.	MR	4	3	4	2	4	3	4	3	4	31	A
27.	MDS	4	3	3	3	3	3	4	3	4	30	A
28.	MNT	4	2	3	2	3	2	4	3	4	27	B
29.	NS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	NPN	3	3	4	3	4	3	2	2	3	27	B
31.	NNA	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32	A
32.	RNH	4	3	4	2	4	3	4	4	4	32	A
33.	RTS	3	3	3	3	4	4	4	3	4	31	A
34.	RAZS	4	2	3	2	3	2	2	1	4	23	B
35.	SA	4	4	4	4	4	3	2	4	4	33	A
36.	TW	4	3	4	3	4	4	2	4	4	32	A
37.	VVP	4	3	3	3	4	4	2	4	4	31	A
38.	WAP	4	2	3	3	4	2	2	2	4	26	B
39.	NSF	4	3	4	3	4	3	2	2	4	29	B
40.	TFS	4	4	3	4	4	3	2	4	4	32	A
41.	SM	4	3	3	2	4	4	2	2	4	28	B
42.	WM	4	2	2	2	3	2	2	1	4	22	C
43.	RA	4	4	4	4	4	3	2	4	4	33	A
Jumlah Skor Total											1222	
Jumlah Rata-rata Skor											29,10	
Rata-rata Skor											3,23	
Persentase											81 %	
Kategori											Baik	

Observer: Galih, Titis, Rohmat, Feri

Lampiran 6

HASIL PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
Siklus: … . Pertemuan: … .

Nama Siswa : … .
Nama SD : SDN Tugurejo 03 Semarang
Kelas/Semester : II/2 (dua)
Materi : …… .
Hari/Tanggal : ..... / ..... .
Petunjuk :

1. Berilah tanda check (✓) pada kolom check dan tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak satupun atau nampak 1, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (✓) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No.	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Tingkat kemampuan				Skor
				1	2	3	4	
1.	Kerapian tulisan	1. tulisan mudah dibaca 2. ukuran dan bentuk huruf sesuai 3. tinggi rendah tulisan konsisten 4. tulisan terlihat indah						
2.	Kesesuaian judul	1. penulisan judul benar 2. penulisan judul jelas dan rapi 3. judul sesuai dengan foto 4. judul sesuai dengan isi						
3.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	1. mengemukakan nama 2. mengemukakan ciri-ciri fisik 3. mengemukakan sifat 4. mengemukakan manfaat						
4.	Diksi dan kosakata	1. memiliki makna yang sesuai 2. makna dapat dipahami 3. menggunakan kata baku 4. tidak menggunakan kata percakapan						

		(dialek)						
5.	Ejaan dan tanda baca	1. menulis kata sesuai ejaan 2. menulis huruf kapital dengan benar 3. menggunakan jeda antar kata dengan benar 4. menggunakan tanda baca dengan benar						

Keterangan:

R = Skor maksimal : 4 x 5 = 20
T = Skor minimal : 5 x 1 = 5

n = (R – T) + 1
= (20 – 5) + 1
= 16 (data genap)

Letak K_1 = x (n + 2)
= x (16 + 2)
= x 18
= 4,5 (Jadi letak K_1 ada pada data ke 4,5)
= Jadi nilai K_1 adalah 8,5

Letak K_2 = x (n + 1)
= x (16 + 1)
= x 17
= 8,5 (Jadi letak K_2 ada pada data ke 8,5)
= Jadi nilai K_2 adalah 12,5

Letak K_3 = (n + 2) - 1
= (16 + 2) - 1
= (x 18) - 1
= 12,5 (Jadi letak K_3 ada pada data ke 12,5)
= Jadi nilai K_3 adalah 16,5

Jumlah skor = … . Kategori= … .

Kriteria ketuntasan	Kategori
16,5 ≤ skor ≤ 20	Sangat baik (A)
12,5 ≤ skor < 16,5	Baik (B)
8,5 ≤ skor < 12,5	Cukup baik (C)
5 ≤ skor < 8,5	Kurang baik (D)

Semarang, ... 2013

Observer

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

SIKLUS PERTAMA PERTEMUAN PERTAMA

No	Nama	Indikator					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	DW	1	1	1	1	1	5	D
2.	ABS	1	1	1	1	1	5	D
3.	FAP	2	1	3	2	1	9	C
4.	PYA	1	1	2	2	1	7	D
52.	ANR	3	2	3	4	1	13	B
6.	AHW	3	2	3	3	2	13	B
7.	ADNP	3	3	3	4	1	14	B
8.	ARA	4	4	3	4	2	17	A
9.	AAP	2	1	3	4	1	11	C
10.	ACP	3	4	2	3	2	14	B
11.	AF	2	2	2	1	1	8	D
12.	AP	1	1	2	1	1	6	D
13.	DS	-	-	-	-	-	-	-
14.	DSP	3	2	3	3	2	13	B
15.	DPS	2	1	2	2	1	8	D
16.	DL	3	4	4	3	2	16	B
17.	DH	3	4	2	2	2	13	B
18.	FAEP	3	1	3	4	2	13	B
19.	FDA	3	3	4	4	2	16	B
20.	FS	3	3	4	4	2	16	B
21.	FIN	2	3	3	4	1	13	B
22.	FNA	3	1	3	3	3	13	B
23.	IDCS	2	1	2	2	1	8	D
24.	IGS	4	3	4	4	3	18	A
25.	MDP	3	1	1	2	1	8	D
26.	MR	2	3	4	3	2	14	B
27.	MDS	2	1	3	2	1	9	C
28.	MNT	2	3	4	2	2	13	B
29.	NS	4	3	4	4	2	17	A
30.	NPN	3	2	3	4	1	13	B
31.	NNA	4	3	4	2	3	16	B
32.	RNH	3	2	3	3	2	13	B
33.	RTS	1	3	3	3	2	12	C
34.	RAZS	1	1	2	3	2	9	C
35.	SA	3	3	4	4	2	16	B
36.	TW	3	2	2	4	2	13	B
37.	VVP	3	1	4	3	2	13	B
38.	WAP	3	1	2	4	2	12	C
39.	NSF	2	3	4	3	2	14	B
40.	TFS	3	1	4	3	1	12	C
41.	SM	3	3	2	4	1	13	B
42.	WM	3	1	2	3	1	10	C
43.	RA	3	3	3	2	2	13	B
Jumlah Skor Total							509	
Jumlah Rata-rata Skor							12,12	
Rata-rata Skor							2,42	
Persentase							60,60%	
Kategori							Cukup	

SIKLUS PERTAMA PERTEMUAN KEDUA

No	Nama	Indikator					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	DW	1	1	1	1	1	5	D
2.	ABS	2	1	1	1	1	6	D
3.	FAP	3	3	2	2	1	11	C
4.	PYA	1	3	3	3	1	11	C
5.	ANR	2	3	3	2	2	12	C
6.	AHW	3	3	2	4	2	14	B
7.	ADNP	4	3	3	3	1	14	B
8.	ARA	3	3	3	4	2	15	B
9.	AAP	3	3	3	4	1	14	B
10.	ACP	3	4	2	4	3	16	B
11.	AF	3	3	2	4	1	13	B
12.	AP	3	3	2	4	2	14	B
13.	DS	2	2	1	1	1	7	D
14.	DSP	4	4	3	4	1	16	B
15.	DPS	3	4	3	3	1	14	B
16.	DL	3	3	3	4	1	14	B
17.	DH	3	4	4	3	1	15	B
18.	FAEP	4	4	2	4	1	15	B
19.	FDA	3	3	3	4	2	15	B
20.	FS	3	3	3	4	1	14	B
21.	FIN	2	3	3	3	1	12	C
22.	FNA	4	3	3	4	2	16	B
23.	IDCS	2	2	2	4	1	11	C
24.	IGS	4	4	3	4	2	17	A
25.	MDP	3	3	4	3	1	14	B
26.	MR	3	2	2	2	1	10	C
27.	MDS	3	2	2	4	1	12	C
28.	MNT	2	3	2	4	2	13	B
29.	NS	4	4	4	4	1	17	A
30.	NPN	2	3	3	4	1	13	B
31.	NNA	4	3	4	3	2	16	B
32.	RNH	3	3	3	3	1	13	B
33.	RTS	3	3	3	3	1	13	B
34.	RAZS	3	3	3	3	1	13	B
35.	SA	3	4	2	2	2	13	B
36.	TW	3	2	2	4	2	13	B
37.	VVP	3	3	3	4	2	15	B
38.	WAP	3	3	3	4	1	14	B
39.	NSF	2	3	2	3	1	11	C
40.	TFS	3	4	2	4	2	15	B
41.	SM	2	3	3	4	2	14	B
42.	WM	3	4	3	2	1	13	B
43.	RA	4	3	3	3	1	14	B
Jumlah Skor Total							567	
Jumlah Rata-rata Skor							13,19	
Rata-rata Skor							2,64	
Persentase							66%	
Kategori							Baik	

SIKLUS KEDUA PERTEMUAN PERTAMA

No	Nama	Indikator					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	DW	3	4	1	1	1	10	C
2.	ABS	1	2	1	1	1	6	D
3.	FAP	2	3	2	3	1	11	C
4.	PYA	2	3	2	2	1	10	C
5.	ANR	3	3	2	3	2	13	B
6.	AHW	3	3	1	4	3	14	B
7.	ADNP	3	3	1	3	3	13	B
8.	ARA	4	3	3	3	3	16	B
9.	AAP	3	3	3	4	1	14	B
10.	ACP	4	4	3	3	2	16	B
11.	AF	4	3	2	4	2	15	B
12.	AP	3	3	1	4	3	14	B
13.	DS	3	3	1	4	1	12	C
14.	DSP	4	3	2	3	2	14	B
15.	DPS	3	2	4	4	1	14	B
16.	DL	3	3	4	3	2	15	B
17.	DH	3	3	2	3	2	13	B
18.	FAEP	3	3	2	4	1	13	B
19.	FDA	3	3	2	3	2	13	B
20.	FS	3	3	3	3	1	13	B
21.	FIN	2	3	3	4	1	13	B
22.	FNA	4	3	4	4	2	17	B
23.	IDCS	3	3	1	4	1	12	C
24.	IGS	3	3	3	3	2	14	B
25.	MDP	3	3	2	3	2	13	B
26.	MR	3	4	2	2	3	14	B
27.	MDS	2	3	2	4	2	13	B
28.	MNT	2	3	2	4	2	13	B
29.	NS	4	3	3	4	3	17	B
30.	NPN	3	3	4	4	1	15	B
31.	NNA	4	3	4	4	3	18	B
32.	RNH	3	3	3	2	2	13	B
33.	RTS	3	3	4	2	2	14	B
34.	RAZS	2	4	3	2	3	14	B
35.	SA	3	3	2	4	2	14	B
36.	TW	3	3	3	3	1	13	B
37.	VVP	3	3	1	3	2	12	C
38.	WAP	3	3	3	3	2	14	B
39.	NSF	3	3	4	3	2	15	B
40.	TFS	2	3	2	2	4	13	B
41.	SM	3	3	3	3	2	14	B
42.	WM	3	3	3	2	1	12	C
43.	RA	3	3	3	4	2	15	B
Jumlah Skor Total							581	
Jumlah Rata-rata Skor							13,51	
Rata-rata Skor							2,70	
Persentase							68%	
Kategori							Baik	

SIKLUS KEDUA PERTEMUAN KEDUA

No	Nama	Indikator					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	DW	3	1	1	1	1	7	D
2.	ABS	2	1	1	1	1	6	D
3.	FAP	3	2	2	4	4	15	B
4.	PYA	2	4	2	2	2	12	C
5.	ANR	3	3	2	3	1	12	C
6.	AHW	3	4	3	3	3	16	B
7.	ADNP	3	4	4	4	4	19	A
8.	ARA	3	4	4	3	4	18	A
9.	AAP	3	3	2	4	3	15	B
10.	ACP	3	3	3	4	3	16	B
11.	AF	3	3	2	4	3	15	B
12.	AP	3	4	2	4	4	17	A
13.	DS	3	4	1	3	1	12	C
14.	DSP	3	3	2	3	3	14	B
15.	DPS	3	3	4	3	3	16	B
16.	DL	3	4	3	3	4	17	A
17.	DH	3	3	3	4	3	16	B
18.	FAEP	3	4	2	4	3	16	B
19.	FDA	3	4	3	3	4	17	A
20.	FS	3	4	3	4	3	17	A
21.	FIN	3	4	3	3	3	16	B
22.	FNA	4	4	3	4	4	19	A
23.	IDCS	2	3	2	3	2	12	C
24.	IGS	4	3	4	4	3	18	A
25.	MDP	3	4	3	4	3	17	A
26.	MR	3	4	2	4	4	17	A
27.	MDS	3	3	2	3	3	14	B
28.	MNT	3	4	4	3	4	18	A
29.	NS	-	-	-	-	-	-	-
30.	NPN	3	3	4	4	3	17	A
31.	NNA	4	4	3	4	4	19	A
32.	RNH	3	3	4	4	4	18	A
33.	RTS	2	3	3	3	3	14	B
34.	RAZS	3	3	4	4	3	17	A
35.	SA	3	3	3	4	4	17	A
36.	TW	3	3	4	4	3	17	A
37.	VVP	3	4	2	4	4	17	A
38.	WAP	3	3	4	4	3	17	A
39.	NSF	3	4	4	4	2	17	A
40.	TFS	3	3	3	3	3	15	B
41.	SM	3	4	3	4	3	17	A
42.	WM	3	4	2	3	3	15	B
43.	RA	3	4	4	3	4	18	A
Jumlah Skor Total							659	
Jumlah Rata-rata Skor							15,69	
Rata-rata Skor							3,14	
Persentase							78%	
Kategori							Baik	

Lampiran 7

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA PADA ASPEK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI

No	Nama	Siklus Pertama				Siklus Kedua			
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Nilai	*Ket.	Nilai	*Ket.	Nilai	*Ket.	Nilai	*Ket.
1.	DW	25	TT	25	TT	50	TT	35	TT
2.	ABS	25	TT	30	TT	30	TT	30	TT
3.	FAP	45	TT	55	TT	55	TT	75	T
4.	PYA	35	TT	55	TT	50	TT	60	TT
5.	ANR	65	T	60	TT	65	T	60	TT
6.	AHW	65	T	70	T	70	T	80	T
7.	ADNP	70	T	70	T	65	T	95	T
8.	ARA	85	T	75	T	80	T	90	T
9.	AAP	55	TT	70	T	70	T	75	T
10.	ACP	70	T	80	T	80	T	80	T
11.	AF	40	TT	65	T	75	T	75	T
12.	AP	30	TT	70	T	70	T	80	T
13.	DS	-	-	35	TT	60	TT	60	TT
14.	DSP	65	T	80	T	70	T	70	T
15.	DPS	40	TT	70	T	70	T	80	T
16.	DL	80	T	70	T	75	T	85	T
17.	DH	65	T	75	T	65	T	80	T
18.	FAEP	65	T	75	T	65	T	80	T
19.	FDA	80	T	75	T	65	T	85	T
20.	FS	80	T	70	T	65	T	85	T
21.	FIN	65	T	60	TT	65	T	80	T
22.	FNA	65	T	80	T	85	T	95	T
23.	IDCS	40	TT	55	TT	60	TT	60	TT
24.	IGS	90	T	85	T	70	T	90	T
25.	MDP	40	TT	70	T	65	T	85	T
26.	MR	70	T	50	TT	70	T	85	T
27.	MDS	45	TT	60	TT	65	T	70	T
28.	MNT	65	T	65	T	65	T	90	T
29.	NS	85	T	85	T	85	T	-	-
30.	NPN	65	T	65	T	75	T	85	T
31.	NNA	80	T	80	T	90	T	95	T
32.	RNH	65	T	65	T	65	T	90	T
33.	RTS	60	TT	65	T	70	T	70	T
34.	RAZS	45	TT	65	T	70	T	85	T
35.	SA	80	T	65	T	70	T	85	T
36.	TW	65	T	65	T	65	T	85	T
37.	VVP	65	T	75	T	60	TT	85	T
38.	WAP	60	TT	70	T	70	T	85	T
39.	NSF	70	T	55	TT	75	T	85	T
40.	TFS	60	TT	75	T	65	T	75	T
41.	SM	65	T	70	T	70	T	85	T
42.	WM	50	TT	65	T	60	TT	75	T
43.	RA	65	T	70	T	75	T	90	T
Nilai Tertinggi		**90**		**85**		**90**		**95**	
Nilai Terendah		**25**		**25**		**30**		**30**	
Nilai Rata-rata Kelas		**60,60**		**65,93**		**67,56**		**78,33**	
Persentase Ketuntasan		**61,90 %**		**74,42 %**		**81,40 %**		**85,71 %**	
Persentase Ketidaktuntasan		**38,10 %**		**25,58 %**		**19,60 %**		**14,29 %**	

***Ket:** T = Tuntas.

Lampiran 8

ak Tuntas.

HASIL ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO

Siklus: … . Pertemuan: … .

Nama siswa : … .
Nama SD : SDN Tugurejo 03 Semarang
Kelas/Semester : II/2 (dua)
Hari/Tgl : … .
Petunjuk :
Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar!

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis deskripsi yang telah kamu ikuti?
   a. Ya b. Tidak
2. Apakah kamu paham dengan materi yang telah dijelaskan?
   a. Ya b. Tidak
3. Apakah media yang digunakan menarik?
   a. Ya b. Tidak
4. Apakah pembelajaran dengan cara seperti tadi kamu lebih mudah dalam menulis deskripsi?
   a. Ya b. Tidak
5. Apakah Bapak tadi mengajar dengan semangat?
   a. Ya b. Tidak
6. Apakah kamu mendengar dengan jelas katika bapak mengajar?
   a. Ya b. Tidak
7. Apakah kamu mau belajar lagi menggunakan cara yang sama?
   a. Ya b. Tidak

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

REKAPITULASI HASIL ANGKET RESPON SISWA

No.	Nama	Jawaban "Ya" pada nomor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	DW	v	-	-	v	v	-	v
2	ABS	v	v	v	v	v	v	-
3	FAP	v	v	v	v	v	v	v
4	PYA	-	v	-	-	v	-	v
5	ANR	v	v	v	V	v	v	v
6	AHW	v	v	v	v	v	v	v
7	ADNP	v	v	v	v	v	v	v
8	ARA	v	v	v	v	v	v	v
9	AAP	v	v	v	v	v	v	-
10	ACP	v	v	v	v	v	v	v
11	AF	v	v	v	v	v	v	-
12	AP	v	v	v	v	v	v	-
13	DS	v	v	v	v	v	v	v
14	DSP	v	v	v	v	v	v	v
15	DPS	v	v	v	v	v	v	v
16	DL	v	v	v	v	v	v	v
17	DH	v	v	v	v	v	v	v
18	FAEP	v	v	v	v	v	v	v
19	FDA	v	v	v	v	v	v	v
20	FS	v	v	v	v	v	v	v
21	FIN	v	v	-	v	v	v	v
22	FNA	v	v	-	v	v	v	v
23	IDCS	v	-	-	v	-	v	-
24	IGS	v	v	v	v	v	v	v
25	MDP	v	v	v	v	v	v	v
26	MR	v	v	v	v	v	v	v
27	MDS	v	v	v	v	v	v	v
28	MNT	v	v	-	v	v	v	v
29	NS	v	v	v	v	v	v	v
30	NPN	v	v	v	v	v	v	v
31	NNA	v	v	v	v	v	v	v
32	RNH	v	v	v	v	v	v	v
33	RTS	v	v	v	v	v	v	v
34	RAZS	v	v	-	v	v	v	v
35	SA	v	v	v	v	v	v	v
36	TW	v	v	v	v	v	v	v
37	VVP	v	v	v	v	v	v	v
38	WAP	v	v	-	v	v	v	v
39	NSF	v	v	v	v	v	v	v
40	TFS	v	v	-	v	v	v	v
41	SM	v	-	-	v	v	v	V
42	WM	v	v	v	v	v	v	V
43	RA	v	v	v	v	v	v	V
Total Jawaban Ya		**42**	**40**	**33**	**42**	**42**	**41**	**38**

Kesimpulan :

Hampir seluruh siswa merasa senang dan antusias mengikuti pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan strategi *Think-Pair-Share* dan media foto. Siswa lebih memahami materi pembelajaran karena mereka dapat saling membantu dan bertukar pendapat dalam mendeskripsikan suatu objek.

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA TEMAN SEJAWAT (KOLABORATOR) TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO

SIKLUS PERTAMA

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN Tugurejo 03 Semarang, Ibu F.A. Ida Kismiyati, S.Pd. yang dilaksanakan pada akhir siklus pertama, dihasilkan jawaban sebagai berikut:

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi melalui strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto yang baru saja dilaksanakan?

   Jawaban :

   Cukup menyenangkan ya, apalagi menggunakan media foto yang dibagikan pada setiap kelompok.
2. Apakah menurut Ibu strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas II?

   Jawaban :

   Cocok tidaknya, kita sesuaikan dengan materi pembelajaran. Kalau dilihat dari pelaksanaannya kemarin dan tadi, cocok sekali. Siswa bisa bertukar pendapat mengenai objek apa yang dideskripsikan.
3. Bagaimana menurut Ibu mengenai keseluruhan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan? Apa saja kekurangan yang masih nampak?

   Jawaban :

   Kekurangan ada pada pengelolaan kelas. Siswa masih ramai sendiri.
4. Apakah menurut Ibu melalui strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan keterampilan guru?

   Jawaban :

   Semua strategi maupun model pembelajaran sebenarnya bisa meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, hanya perlu jam terbang saja. Strategi yang digunakan ini bisa meningkatkan keterampilan mengajar guru.
5. Apakah menurut Ibu melalui strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan aktivitas siswa?

   Jawaban :

   Bisa, tentu bisa. Buat peserta didik berminat mengikuti pembelajaran. Setelah minat muncul, aktivitas siswa juga akan meningkat. Melalui kegiatan siswa yang aktif, hasil belajar mereka pasti juga akan meningkat.
6. Apakah menurut Ibu melalui strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi?

   Jawaban :

   Bisa, peserta didik menjadi aktif dalam berpikir. Mereka saling berpendapat dalam mengarjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kelompok masing-masing.

Semarang, 8 April 2013

Narasumber,

F.A. Ida Kismiyati, S.Pd.

NIP 19610421 198304 2 011

SIKLUS KEDUA

Berdasarkan hasil wawancara dengan kolaborator (guru kelas II SDN Tugurejo 03 Semarang), Ibu F.A. Ida Kismiyati, S.Pd. yang dilaksanakan pada akhir siklus kedua, dihasilkan jawaban sebagai berikut:

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi melalui strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto yang baru saja dilaksanakan?

   Jawaban :

   Menjadi tambah menyenangkan, media foto yang dibagikan pada setiap kelompok menjadi bervariasi. Siswa dapat menambah pengetahuan mereka mengenai hewan yang ada di sekitar mereka.
2. Apakah menurut Ibu strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas II?

   Jawaban :

   Kalau dilihat dari pelaksanaannya tadi, cocok sekali. Siswa bisa bertukar pendapat mengenai objek apa yang dideskripsikan. Siswa sangat mengagumi foto yang di tampilkan ya. Bagus sekali.
3. Bagaimana menurut Ibu mengenai keseluruhan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan? Apa saja kekurangan yang masih nampak?

   Jawaban :

   Pembelajaran yang dilaksanakan sudah bagus. Sudah mengaktifkan siswa untuk berpendapat. Pengelolaan waktu juga lumayan bagus. Hanya kurang dalam memberikan perhatian pada siswa-siswi yang 'istimewa' saja.
4. Apakah menurut Ibu melalui strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan keterampilan guru?

   Jawaban :

   Strategi yang digunakan ini bisa meningkatkan keterampilan mengajar guru. Terbukti dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua anda sudah mengaktifkan siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya.
5. Apakah menurut Ibu melalui strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan aktivitas siswa?

   Jawaban :

   Bisa, minat dan motivasi peserta didik sudah meningkat. Itu merupakan awal dari aktivitas siswa yang semakin meningkat.
6. Apakah menurut Ibu melalui strategi *Think-Pair-Share* berbantukan media foto dalam pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi?

   Jawaban :

   Karena media foto yang digunakan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, keterampilan menulis deskripsinya pun bisa meningkat, peserta didik menjadi aktif dalam berpikir.

Semarang, 15 April 2013

Narasumber,

F.A. Ida Kismiyati, S.Pd.

NIP 19610421 198304 2 011

Lampiran

HASIL ANALISIS CATATAN LAPANGAN SELAMA PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO

SIKLUS PERTAMA PERTEMUAN PERTAMA

Berdasarkan catatan lapangan yang telah disusun oleh guru, maka dapat dianalisis hasilnya sebagai berikut.

1. Guru sudah mempersiapkan media dengan baik. Terbukti bahwa saat pembelajaran akan dimulai, guru telah mempersiapkan media di bawah meja.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru masih kurang dalam mengondisikan peserta didik untuk memperhatikan dengan tenang, sehingga suasana kelas kurang kondusif untuk belajar.
3. Guru kurang aktif dalam memberikan penguatan di awal pembelajaran agar siswa termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Guru kurang aktif mengajak siswa dalam berpikir, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja.
5. Guru telah melakukan apersepsi dalam rangga mengarahkan siswa pada materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan cukup baik.
6. Guru kurang tepat dalam memilih posisi menampilkan foto kepada siswa. Karena ternyata media foto yang ditampilkan cukup kecil, maka siswa yang ada dibelakang kurang jelas dalam memperhatikan media foto. Tetapi, penjelasan yang disampaikan sudah cukup jelas.
7. Siswa kurang aktif dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
8. Guru telah membimbing diskusi kelompok dengan baik, dengan tindakan mengarahkan siswa pada tumbuhan yang harus dideskripsikan, dan berkeliling kelas mengawasi setiap kelompok kerja.
9. Banyak siswa yang belum aktif menanggapi jawaban teman, sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam berpendapat.
10. Guru telah memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi dalam membagikan hasil diskusi kelompoknya maupun mengemukakan pendapatnya di depan kelas dengan memberikan tanda bintang dan tepuk tangan meriah.
11. Ada 2 siswa yang belum terampil dalam menulis, sehingga perlu bimbingan dari guru yang lebih intensif.
12. Beberapa siswa perlu perhatian lebih. Karena setiap pembelajaran berlangsung mereka sering meninggalkan tempat duduk.
13. Pengelolaan waktu kurang efisien, karena malebihi waktu pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPP.

Berdasarkan analisis catatan lapangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus pertama pertemuan pertama berjalan dengan cukup lancar. Guru perlu meningkatkan keterampilannya dalam mengondisikan kelas agar lebih kondusif digunakan untuk belajar. Guru juga harus selalu memperhatikan setiap individu agar pembelajaran berjalan lebih baik lagi.

Atas saran dan masukan dari kolaborator, pelaksanaan pembelajaran harus ditingkatkan. Guru harus senantiasa mengaktifkan siswa dalam pembelajaran agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang tak terlupakan. Oleh karena itu, guru harus selalu meningkatkan keterampilan mengajarnya.

PERPUSTAKAAN UNNES

SIKLUS PERTAMA PERTEMUAN KEDUA

Berdasarkan catatan lapangan yang telah disusun oleh guru, maka dapat dianalisis hasilnya sebagai berikut.

1. Guru sudah mempersiapkan sumber belajar dengan baik. Kegiatan pertama yang dilaksanakan guru setelah masuk kelas adalah menyiapkan sumber belajar seperti media, Lembar Kerja Peserta Didik, dan Soal evaluasi.
2. Guru sudah membuka pembelajaran dengan baik,dengan memberikan pertanyaan terkait apersepsi dengan jelas.
3. Dalam menampilkan foto, guru kurang memosisikan diri pada tempat strategis yang dapat dilihat oleh seluruh peserta didik di dalam kelas.
4. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru sudah cukup baik dalam mengondisikan peserta didik untuk memperhatikan dengan tenang. Hanya saja, masih ada peserta didik yang ramai.
5. Dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok, guru sudah melakukan dengan baik.
6. Danu dan Bagus masih suka meninggalkan tempat duduknya, membuktikan bahwa guru kurang dalam mengkondisikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.
7. Guru sudah cukup mengaktifkan siswa dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
8. Dalam mendeskripsikan tumbuhan, sebagian besar siswa hanya mendeskripsikan cirri-ciri fisiknya saja.
9. Guru telah memberikan tinjauan terhadap pembelajaran dengan cukup baik, pemberian penghargaan juga telah dilaksanakn dengan baik.
10. Bahasa yang digunakan guru sedikit menggunakan bahasa sehari-hari, sehingga perlu ditingkatkan lagi.
11. Pengelolaan waktu cukup baik, terbukti bahwa pelaksanaan pembelajaran hanya melebihi sedikit waktu yang telah ditentukan dalam RPP.
12. Ada 2 siswa yang belum terampil dalam menulis, sehingga perlu bimbingan yang lebih intensif dari guru.

Berdasarkan analisis catatan lapangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berjalan dengan cukup baik. Keterampilan mengajar guru sudah meningkat meskipun sedikit. Terbukti bahwa ada beberapa descriptor dalam keterampilan guru yang sebelumnya belum muncul pada pertemuan pertama, muncul pada pertemuan kedua siklus pertama ini. Meskipun demikian, perbaikan-perbaikan sudah semestinya harus dilaksanakan untuk meningkatkan keualitas pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia. Oleh karena itu, atas saran kolaborator, maka pembelajaran harus ditingkatkan lagi agar hasil belajar menulis deskripsi siswa meningkat.

SIKLUS KEDUA PERTEMUAN PERTAMA

Berdasarkan catatan lapangan yang telah disusun oleh guru selama pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan strategi *Think-Pair-Share* danan media foto pada siklus kedua pertemuan pertama, maka dapat dianalisis hasilnya sebagai berikut.

1. Dalam menyiapkan sumber belajar, guru memerlukan sedikit waktu lebih lama.
2. Keterampilan guru dalam menyiapkan peserta didik sudah baik. Hanya saja, guru belum mengondisikan kelas agar lebih nyaman digunakan untuk belajar.
3. Pada saat guru menampilkan foto dan menjelaskan materi pembelajaran, masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan.
4. Dalam menjelaskan aturan penggunaan media foto, guru kurang dalam mempertunjukkan media foto kepada siswa, sehingga siswa yang ada di belakang kurang begitu memperhatikan.
5. Guru kurang dalam membimbing peserta didik dalam berpikir, guru berkeliling kelas agar siswa ikut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
6. Guru melakukan tanya jawab dengan baik bersama siswa. Guru melakukan penyegaran dengan mengajak siswa bercanda.
7. Guru sudah membimbing sebagian besar siswa dalam kegiatan diskusi dengan anggota kelompoknya.
8. Sebagian besar siswa cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa telah berdiskusi dengan baik bersama anggota kelompoknya.
9. Masih banyak siswa yang belum aktif menanggapi jawaban teman. Siswa masih malu-malu menyampaikan pendapatnya. Meskipun ada beberapa siswa yang sudah berani mengemukakan pendapatnya.
10. Pengelolaan waktu sudah efisien. Waktu pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam RPP.

Berdasarkan analisis catatan lapangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik. Peningkatan keterampilan guru dalam mengajar meningkat dalam setiap pertemuan. Meskipun demikian, perbaikan-perbaikan diperlukan untuk meningkatkan keterampilan guru khususnya, sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat.

PERPUSTAKAAN
UNNES

SIKLUS KEDUA PERTEMUAN KEDUA

Berdasarkan catatan lapangan yang telah disusun oleh guru selama pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan strategi *Think-Pair-Share* dan media foto pada siklus kedua pertemuan kedua, maka dapat dianalisis hasilnya sebagai berikut.

1. Keterampilan guru dalam menyiapkan sumber belajar sudah sangat baik.
2. Siswa telah memperhatikan penjelasan guru dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
3. Seluruh siswa sudah cukup aktif saat diminta membagi hasil diskusi kelompoknya. Siswa antusias dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
4. Suara guru sudah lumayan keras dari setiap pertemuan.
5. Guru melakukan tanya jawab dengan baik bersama siswa.
6. Guru sudah membimbing sebagian besar diskusi kelompok belajar dengan baik.
7. Guru telah merespon siswa yang merasa kesulitan dalam mendeskripsikan objek pada foto yang diberikan. Saat siswa bertanya, guru mendekat dan menjelaskan dan membimbing siswa menyelesaikan masalahnya.
8. Pengelolaan waktu sudah efisian, sesuai dalam RPP yang telah disusun.

Berdasarkan analisis catatan lapangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan strategi *Think-Pair-Share* dan media foto pada siklus kedua berlajan dengan baik. Meskipun demikian, kekurangan-kekurangan yang mesih ada pada pelaksanaan pembelajaran yang terekam dalam catatan lapangan masih harus diperbaiki dan ditingkatkan pada pembelajarankedepannya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas akan senantiasa dilaksanakan demi tercapainya pembelajaran yang lebih baik lagi.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 11

HASIL PEKERJAAN SISWA
SIKLUS PERTAMA PERTEMUAN PERTAMA

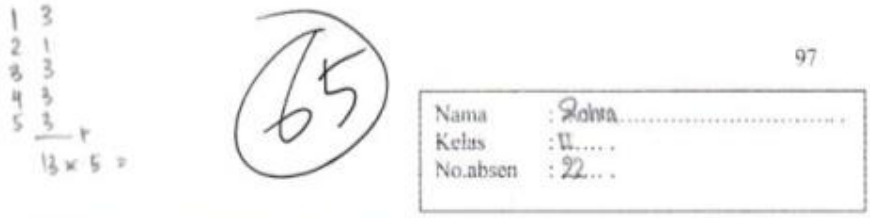
1 3
2 1
3 3
4 3
5 3
13 x 5 =

65

97

Nama : Rahma
Kelas : II
No.absen : 22

Soal Evaluasi (Pertemuan Pertama):

Petunjuk : Isilah titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan tumbuhan di bawah ini ke dalam 6 kalimat sederhana!

Daunnya dan lebar
Hiasan kepala pengantin wanita
Berwarna putih
Aromanya harum
Rasanya pedas
titik ?

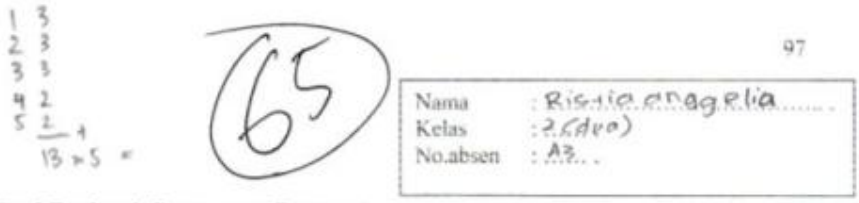
1 3
2 3
3 3
4 2
5 2
13 x 5 =

65

97

Nama : Ristia angelia
Kelas : 2 (dua)
No.absen : A3

Soal Evaluasi (Pertemuan Pertama):

Petunjuk : Isilah titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan tumbuhan di bawah ini ke dalam 6 kalimat sederhana!

bunga melati
warnanya putih baunya
harum bisa dipakai untuk
kepala pengantin wanita
daunnya bijau batangnya tidak
berduri bunganya cantik
titik ?

SIKLUS PERTAMA PERTEMUAN KEDUA

1 4
2 5
3 3
4 4
5 2
16 x 5

80

98

Nama : Zahra
Kelas : .....
No.absen : .....

Soal Evaluasi (Pertemuan Kedua):

Petunjuk : Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan tumbuhan yang ada di bawah ini!

Pohon pepaya
Berbuah manis
Daunnya pait
Batangnya tinggi
Daunnya berwarna hijau
Daunnya seperti jari-jari
Bernama Papaya

1 4
2 3
3 3
4 3
5 1
14 x 5 =

70

98

Nama : Ristia
Kelas : 2
No.absen : 42

Soal Evaluasi (Pertemuan Kedua):

Petunjuk : Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan tumbuhan yang ada di bawah ini!

Pohon pepaya
Tinggi pohonya
Buahnya berwarna hijau atau kuning
Daunya bisa dijadikan sayur
Buahnya manis dan enak
Daunya kritingan

SIKLUS KEDUA PERTEMUAN PERTAMA

1 4
2 3
3 4
4 4
5 2 +
17 × 5 =

85

Nama	: John
Kelas	: II
No.absen	: 22

Soal Evaluasi (Pertemuan Pertama):

Petunjuk : Isilah titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan hewan yang ada di bawah ini!

ayam
ayam berkaki dua
jenggernya berwarna merah
dia hidup di darat
dia suka makan jagung
Dagingnya enak

1 3
2 3
3 3
4 4
5 2 +
15 × 5 =

75

Nama	: Ristia
Kelas	: II
No.absen	: 43

Soal Evaluasi (Pertemuan Pertama):

Petunjuk : Isilah titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan hewan yang ada di bawah ini!

hewan ayam
ayam jaga
ayam jaga mempunyai jengger
bersuara kukuruyuk
berwarna hitam dan kuning
jenggernya berwarna merah
berkaki dua

SIKLUS KEDUA PERTEMUAN KEDUA

1 4
2 4
3 3
4 4
5 4
19 x 5 =

95

113

Nama : Zahra
Kelas : II
No.absen : 22

Soal Evaluasi (Pertemuan Kedua):

Petunjuk : Isilah titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan hewan di bawah ini ke dalam 6 kalimat sederhana!

Gajah

Gajah mempunyai telinga lebar.
Berkaki empat.
Mempunyai belalai panjang.
Gajah suka makan rumput.
Badan gajah gemuk.
Gajah mempunyai mata yang sipit.

1 3
2 4
3 4
4 3
5 4
18 x 5 =

90

113

Nama : Distia
Kelas : 2
No.absen : 22

Soal Evaluasi (Pertemuan Kedua):

Petunjuk : Isilah titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Deskripsikan hewan di bawah ini ke dalam 6 kalimat sederhana!

Gajah

Gajah mempunyai belalai.
Gajah berkaki empat.
Gajah mempunyai gading.
Gajah ada di kebun binatang.
Gajah makan rumput.
Gajah mempunyai perut gendut.

Lampiran 12

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

SIKLUS PERTAMA PERTEMUAN PERTAMA

Guru melaksanakan kegiatan prapembelajaran

Guru menampilkan foto dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran

Siswa menggunakan media foto

SIKLUS PERTAMA PERTEMUAN KEDUA

Siswa menjawab pertanyaan terkait apersepsi

Guru membimbing siswa dalam berpikir

Guru membimbing siswa untuk berdiskusi

SIKLUS KEDUA PERTEMUAN PERTAMA

Siswa memperhatikan media foto yang ditampilkan dan memperhatikan penjelasan dari guru

Guru mengondisikan siswa untuk berpasangan dengan teman semeja

PERPUSTAKAAN UNNES

Siswa membagi hasil diskusi kelompoknya di depan kelas

Siswa menanggapi jawaban teman

SIKLUS KEDUA PERTEMUAN KEDUA

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru menjelaskan aturan pengunaan media foto

Guru meyimpulkan dan merefleksi pembelajaran

Siswa mengerjakan evaluasi

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 13

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 369/ UN.37.1.1/PP/2012

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tanggal 20 Desember 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
   NIP : 196008061987031001
   Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd ,M.Pd
   NIP : 195604051981032001
   Pangkat/Golongan : III/c - Penata
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : HABIB FIRDAUS TRI PUTRA
NIM : 1401409048
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Strategi Think-Pair-Share dan Media Kartu Gambar Bergaris pada Siswa Kelas II SDN Tugurejo 03 Semarang

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 21 DESEMBER 2012
DEKAN

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP 195108011979031007

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

1401409048

FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 14

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel:

No. : 1387/UN37.1-1/PP/2013
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang
di Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: HABIB FIRDAUS TRI PUTRA
NIM	: 1401409048
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik	: Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Strategi Think-Pair-Share Berbantukan Media Foto pada Siswa Kelas II SDN Tugurejo 03 Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 18 Maret 2013
Dekan,

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 195108011979031007

1401409048
FM-05-AKD-24/Rev. 00

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 15

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

SDN TUGUREJO 03

KECAMATAN TUGU
Alamat: Jl. Raya Walisongo Km. 09 Tel. (024) 8661862 Semarang

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: 421.1/019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang memberikan ijin kepada:

Nama	: Habib Firdaus Tri Putra
NIM	: 1401409048
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Semarang

Untuk mengadakan penelitian di SDN Tugurejo 03 Kecamatan Tugu Kota Semarang guna penyusunan skripsi yang berjudul **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO PADA SISWA KELAS II SDN TUGUREJO 03 SEMARANG"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Maret 2013

Mengetahui,
Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,

PEMERINTAH KOTA SEMARANG SD TUGUREJO 03 KEC. TUGU DINAS PENDIDIKAN

Sarbini, S.Pd
NIP 19540603 198304 1 002

Lampiran 16

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SDN TUGUREJO 03
KECAMATAN TUGU
Alamat: Jl. Raya Walisongo Km. 09 Tel. (024) 8661862 Semarang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.1/020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang menerangkan bahwa:

Nama	: Habib Firdaus Tri Putra
NIM	: 1401409048
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di SDN Tugurejo 03 Kecamatan Tugu Kota Semarang dari tanggal 27 Maret 2013 sampai 15 April 2013 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI STRATEGI *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUKAN MEDIA FOTO PADA SISWA KELAS II SDN TUGUREJO 03 SEMARANG"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 April 2013

Mengetahui,
Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD TUGUREJO 03
KEC. TUGU
DINAS PENDIDIKAN

Sarbini, S.Pd
NIP 19540603 198304 1 002

Lampiran 17

Kurikulum Bahasa Indonesia Kelas II Semester 1 dan Semester 2 Berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006

Kelas II, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan	1.1 Menyebutkan kembeli dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek 1.2 Mendeskripsikan isi puisi
Berbicara 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi	2.1 Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa 2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain 2.3 Mendeklamasikan puisi dengan ekspresi yang tepat
Membaca 3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak	3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar 3.2 Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca
Menulis 4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte	4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat 4.2 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik

Kelas II, Semester 2

Stakdar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 5. Memahami pesan pendek dan dongeng yang dilisankan	5.1 Menyampaikan pesan pendek yang didengarkannya kepada orang lain 5.2 Menceritakan kembali isi dongeng yang didengarkan
Berbicara 6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita	6.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang lain 6.2 Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri
Membaca 7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati	7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat 7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati
Menulis 8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi	8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang disekitar secara sederhana dengan bahasa tulis 8.2 Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 18

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

SDN TUGUREJO 03

KECAMATAN TUGU

Alamat: Jl. Raya Walisongo Km. 09 Tel. (024) 8661862 Semarang

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
BAHASA INDONESIA KELAS II
SD NEGERI TUGUREJO 03
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No.	Keterampilan	KKM
1.	Mendengarkan	65
2.	Berbicara	65
3.	Membaca	65
4.	Menulis	65

Semarang, 30 April 2013
Mengetahui,
Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD TUGUREJO 03
KEC. TUGU
DINAS PENDIDIKAN

Sarbini, S.Pd
NIP 19540603 198304 1 002